



ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2022

DANCING IN TURBULENCE UNTUK MENJAGA EXISTENCE DEMI MEMBERIKAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Perseroan terus menjaga komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Meskipun di tahun 2022, badai pandemi Covid-19 yang belum juga berlalu namun Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk menghadapi dampak pandemi terhadap kinerja bisnis Perusahaan.

Adapun strategi Perseroan tetap melakukan perbaikan kinerja Perseroan dari sisi laba bersih, seraya meningkatkan efisiensi. Pada Akhirnya Langkah-langkah strategis yang ditempuh Perseroan di tahun 2022 terbukti mampu menghasilkan capaian kinerja yang baik meskipun dampak badai Pandemi Covid 19 masih menyisakan persoalan yang cukup menantang bagi Perseroan namun Perseroan tetap harus meningkatkan kinerjanya.

The Company continues to maintain its commitment to sustainable growth and providing more value to stakeholders. Although in 2022, the Covid-19 pandemic storm has not yet passed, the Company has implemented a number of strategies to deal with the impact of the pandemic on the Company's business performance.

The Company's strategy remains to improve the Company's performance in terms of net profit, while increasing efficiency. In the end, the strategic steps taken by the Company in 2022 have proven to be able to produce good performance achievements even though the impact of the Covid 19 Pandemic storm still leaves a challenging problem for the Company but the Company still has to improve its performance.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

KILAS KINERJA 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

4

- 04 Ikhtisar Keuangan [Financial Highlights](#)
- 06 Ikhtisar Saham [Share Highlights](#)
- 08 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
[Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights](#)
- 08 Peristiwa Penting [Important Events](#)
- 10 Sertifikasi [Certifications](#)

- 12 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
[BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT](#)
- 16 LAPORAN DIREKSI
[BOARD OF DIRECTORS' REPORT](#)

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

23

- 23 Identitas Perusahaan [Corporate Identity](#)
- 24 Riwayat Singkat Perusahaan [Brief History of the Company](#)
- 26 Tonggak Sejarah [Milestones](#)
- 27 Visi dan Misi [Vision and Mission](#)
- 28 Nilai-Nilai Perusahaan [Corporate Values](#)
- 29 Wilayah Operasional [Operational Areas](#)
- 29 Bidang Usaha [Business Field](#)
- 30 Produk Yang Dihasilkan [Products](#)
- 30 Keanggotaan Pada Asosiasi [Membership in Associations](#)
- 31 Struktur Organisasi [Organization Structure](#)
- 32 Profil Dewan Komisaris [Board of Commissioners' Profile](#)
- 35 Profil Direksi [Board of Directors' Profile](#)
- 38 Kronologi Pencatatan Saham [Sharelisting Chronology](#)
- 39 Komposisi Pemegang Saham [Shareholders Composition](#)
- 40 Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31
Desember 2022
[Share Ownership by Directors and Commissioners as of
December 31, 2022](#)
- 40 Struktur Grup Perusahaan [Corporate Group Structure](#)
- 41 Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan
Akuntan Publik
[Information Regarding Public Accountant Firm and
Public Accountant](#)
- 41 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
[Other Capital Market Supporting Institutions and
Professionals](#)
- 42 Sumber Daya Manusia [Human Resources](#)
- 46 Teknologi Informasi [Information Technology](#)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

50

- 50 Tinjauan Ekonomi [Economic Overview](#)
- 52 Ikhtisar Industri [Industry Review](#)
- 62 Tinjauan Bisnis [Business Review](#)
- 64 Kinerja Keuangan [Financial Performance](#)
- 69 Informasi Material [Material Information](#)

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

73

LAPORAN KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY REPORT**

97

LAPORAN KEUANGAN **FINANCIAL STATEMENTS**

122

IKHTISAR KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan / Description

Dalam Rp juta/ In Rp Million

LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	2022	2021	2020	2019
Penjualan/Sales	360,183	210,528	297,216	537,568
- Kosmetik	192,162	65,948	190,944	443,626
- Jamu	2,521	2,013	1,790	2,318
- lain2	165,501	142,566	104,482	91,624
Laba Kotor/Gross Profit	133,130	66,669	99,674	232,306
- Cosmetic	90,570	30,875	71,427	210,969
- Herbal	1,185	866	716	997
- Others	41,375	34,929	27,531	20,340
Laba Usaha/Operating Profit	(26,391)	(100,132)	(168,167)	(67,895)
Laba Bersih/Net Profit	(42,427)	(149,736)	(203,215)	(66,967)
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	(42,427)	(149,736)	(203,215)	(66,967)
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.05	0.01	(0.11)	0.06
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	2,889	(826)	557,903	1,444
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	(39,538)	(150,562)	354,688	(65,523)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	(39,538)	(150,562)	354,688	(65,523)
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0.04	(0.09)	0.10	0.10
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	(39.65)	(139.94)	(189.92)	(62.59)
EBITDA	(7,938)	(68,100)	(138,207)	(42,316)
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000

NERACA/BALANCE SHEET

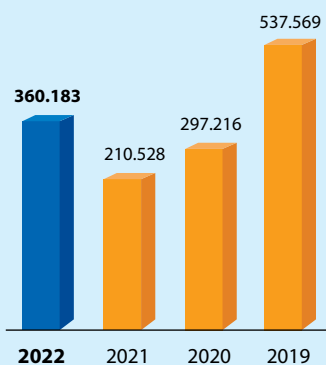
Aset Lancar/Current Asset	191,558	169,824	182,202	317,285
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(88,823)	(56,081)	(113,316)	63,019
Jumlah Investasi	500	500	500	500
Total Aset/Total Asset	721,704	713,521	982,883	591,064
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	280,382	225,905	295,518	254,267
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	316,906	269,190	393,023	355,893
Ekuitas/Equity	404,797	444,330	589,859	235,171

RASIO/ RATIO

Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	36.96%	31.67%	33.54%	43.21%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	-7.33%	-47.56%	-56.58%	-12.63%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	-11.78%	-71.12%	-68.37%	-12.46%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	-5.88%	-20.99%	-20.68%	-11.33%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	-10.48%	-33.70%	-34.45%	-28.48%
Rasio Lancar/Current Ratio	68.32%	75.17%	61.66%	124.78%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	78.29%	60.58%	66.63%	151.33%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	43.91%	37.73%	39.99%	60.21%

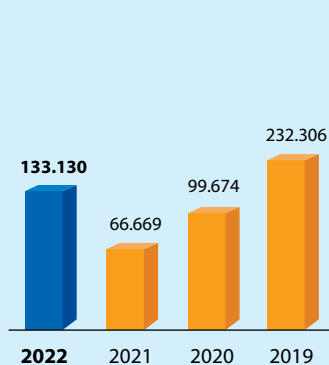
Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



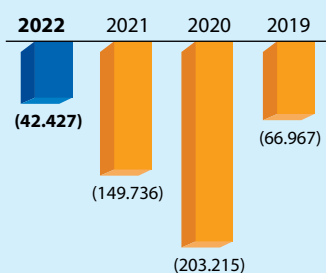
Laba Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



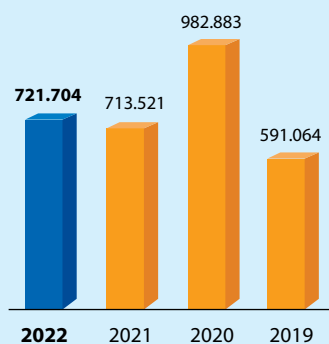
Laba Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



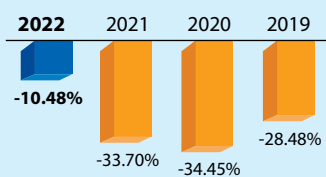
Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



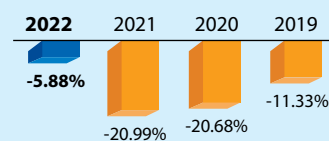
Imbal Hasil Ekuitas/ Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/ Return on Assets

% Persentase (%Percentage)



IKHTISAR NON-KEUANGAN

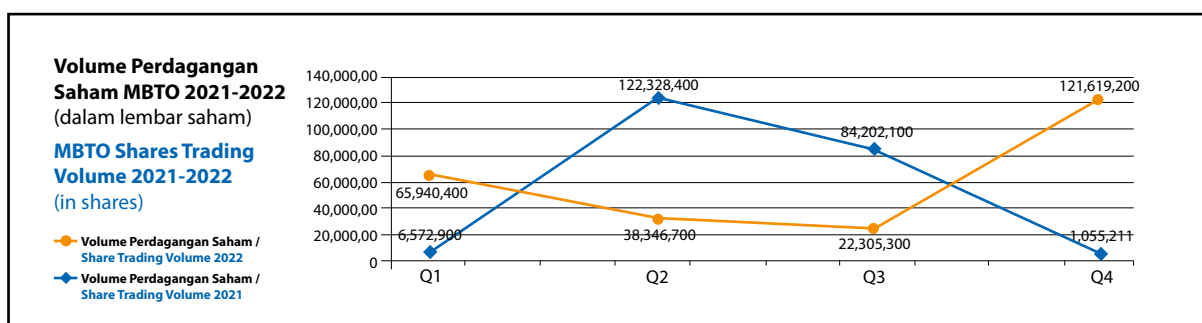
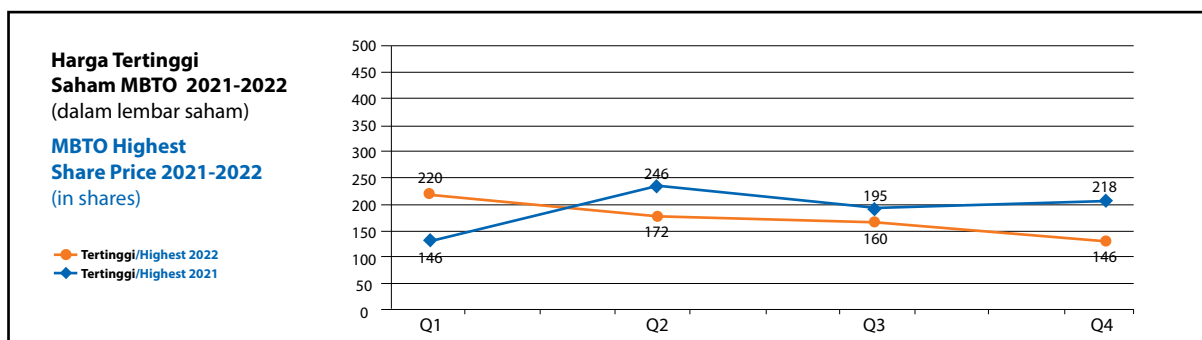
NON-FINANCIAL HIGHLIGHTS

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing					
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
January	118	220	87	110	100	148	1,595,400	22,132,900	165,852,900	3,253,697,900
February	141	157	89	130	100	137	1,595,900	5,491,100	182,768,300	671,911,600
March	146	174	95	121	112	140	3,381,600	38,316,400	405,204,500	4,857,991,500
April	123	165	100	132	113	155	2,497,100	17,189,800	274,916,000	2,185,875,400
May	186	172	105	140	136	156	13,062,100	10,436,400	1,784,999,500	1,251,512,000
June	246	170	130	140	150	146	106,769,200	10,720,500	18,821,889,800	1,240,535,000
July	195	160	144	134	148	145	69,826,800	3,381,600	11,812,573,700	386,072,000
August	150	160	107	124	126	150	12,776,600	1,580,300	1,603,828,400	182,015,700
September	133	158	118	127	124	146	1,598,700	17,343,400	200,123,200	2,335,608,000
October	165	146	115	112	142	124	37,977,000	38,272,300	5,430,993,600	4,992,573,500
November	218	130	131	84	156	120	69,861,100	16,637,300	12,972,368,300	2,367,420,100
December	181	127	143	110	146	126	13,781,100	4,897,100	2,239,555,100	663,409,100

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS					2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000				
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	149,800,000,000	156,220,000,000	156,220,000,000	134,820,000,000				
Harga Tertinggi Highest Price	220	172	160	146				
Harga Terendah Lowest Price	110	132	124	84				
Harga Penutupan Closing Price	140	146	146	126				
Volume Perdagangan Trading Volume	65,940,400	38,346,700	22,305,300	59,806,700				
					2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4				
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000				
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	119,840,000,000	160,500,000,000	132,680,000,000	156,220,000,000				
Harga Tertinggi Highest Price	146	246	195	218				
Harga Terendah Lowest Price	87	100	107	115				
Harga Penutupan Closing Price	112	150	124	146				
Volume Perdagangan Trading Volume	6,572,900	122,328,400	84,202,100	121,619,200				

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2021 and 2022, the Company did not have any diluted common share.

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2022				2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	220	172	160	146	146	246	195	218
Terendah Lowest	110	132	124	84	87	100	107	115
Akhir Closing	140	146	146	126	112	150	124	146



AKSI KORPORASI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2022 Corporate Actions of Shares 2022		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2022 Sanctions imposed by IDX in 2022		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

PERISTIWA PENTING 2022

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Pada hari Jumat tertanggal 29 Juli 2022 bertempat di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun Mata Acara RUPST adalah, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (*acquitt et de charge*). Persetujuan atas penggunaan laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan, Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya, Penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pengangkatan kembali dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Adapun Mata Acara RUPSLB adalah, Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Until 31 December 2022, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

IMPORTANT EVENTS 2022

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022

On Friday, July 29, 2022 at Griya Cipta Wanita Room of PT Martina Berto Tbk, Jalan Pulo Kambing II Nomor 1 Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Agenda of the AGMS are, Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions in the financial year ended on December 31, 2021 (*acquitt et de charge*). Approval on the use of the Company's net profit (loss) for the financial year 2021, Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility, Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2022, and authorization to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements, Determination of salary and honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners, Reappointment and removal of Board members.

The Agenda of the EGMS are, Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 (two thousand and twenty) concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) as explained in the Meeting, Approving to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating / pouring the decision in deeds made before a Notary, to amend and / or rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the decision as required by and in accordance with applicable laws and regulations, which in turn to apply for approval and / or submit notification of this Meeting decision and / or changes to the Company's Articles of Association in this Meeting decision to the competent authorities and take all and every action required in accordance with applicable laws and regulations.

Paparan Publik Tahunan

Dalam rangka memnuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2021 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2022. Paparan Publik ini dilaksanakan di kantor Pusat Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 setelah penutupan RUPST tahun Buku 2021 dan RUPSLB.

Annual Public Expose

In order to comply with the provisions of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021 Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the performance of the 2021 financial year as well as the Company's business strategy and prospects in 2022. This Public Expose was held at the Company's head office on July 29, 2022 after the closing of the AGMS for the 2021 financial year and EGMS.




BARU! Sariayu Hydraglow Facial Wash & Face Serum
#NonStopHydratedGlowingSkin

HYALURONIC
ACID

NIACINAMIDE
5%



PENTAVITIN
72H
HYDRATION

NATURAL
AHA

0%
ALCOHOL

ROSE
ESSENCE

Kulit lembab dan glowing terhidrasi tanpa makeup setiap hari, cocok untuk kulit wajah kering & kusam.

NO ANIMAL TESTING | NO PARABEN | DERMATOLOGICALLY TESTED | VEGAN | HALAL

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikasi Sistem ISO 9001: 2015 System Certification ISO 9001:2015	SGS, Disahkan oleh, SGS United Kingdom Ltd SGS, Authorised by, SGS United Kingdom Ltd	Sertifikat ID96/06934. Sertifikat ini berlaku dari 22 April 2020 hingga 16 April 2023 Certificate ID96/06934. This certificate is valid from 22 April 2020 until 16 April 2023	
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Certificate of Good Manufacturing Practice	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842. Food and Medicine Supervisory Agency of the Republic of Indonesia. No:ST.05.03.441B. 04.19.04.842.	Diterbitkan dari 29 Juni 2018 berlaku sampai dengan 25 April 2024 Issued from June 29, 2018 valid until April 25, 2024	
Sertifikat Produksi Kosmetika PT Martina Berto Tbk PT Martina Berto Tbk Cosmetics Production Certificate	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan No. FP.02.02/IV/007-e/2019 Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices No. FP.02.02/ IV/007-e/2019	13 November 2019 November 13, 2019	
Sertifikat Halal Produk Kosmetik PT Martina Berto Tbk Halal Certificate of Cosmetic Products PT Martina Berto Tbk	Berdasarkan Keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor; LPPOM- 00150061130312. Based on the decision to determine halal products of the Indonesian Ulama Council number; LPPOM-001500 61130312.	Diterbitkan 4 Februari 2022 berlaku sampai dengan 4 Februari 2026 Issued February 4, 2022 valid until February 4, 2026	

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Award Certificate	Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 42 Year 2022	Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Valid for a period of 3 (three) years.	
Platform Kolaborasi Keberlanjutan Sustainability Collaboration Platform	Ecovadis Ecovadis	14 Oktober 2022 October 14, 2022	
Ecocert - Kosmetik Alami dan Organik Versi 2 Ecocert - Natural and Organic Cosmetics Version 2	Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'Isle Jourdain Ecocert Greenlife SAS BP 47 Lieudit Lamothe Ouest - 32600 L'Isle Jourdain	Sertifikat diterbitkan pada tanggal 4 November 2022 Sertifikat ini berlaku hingga 31 Maret 2024 Certificate issued on 4th November 2022 The certificate is valid until 31st March 2024	
Laporan Bisnis Keberlanjutan Menuju SDG Sustainability Business Report Towards the SDGs	Global Compact Network Global Compact Network	-	

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas limpahan Nikmat dan Karunia yang diberikan-Nya kepada kita. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Allow us to first offer praise and gratitude to the Almighty God for the abundance of favors and blessings He has bestowed upon us. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, we report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the Company's operations carried out by the Board of Directors and management for the financial year ended December 31, 2022. This report is a form of transparency and accountability to all shareholders and related stakeholders.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

PT Martina Berto Tbk merupakan salah satu anggota pada Perusahaan Martha Tilaar Group yang merupakan sebagai pioner di dalam bidang industri kecantikan yang telah eksis di dalam mempercantik perempuan Indonesia selama 52 tahun. Sudah barang tentu eksistensi Martha Tilaar Group merupakan pemicu semangat bagi PT Martina Berto Tbk agar tetap melakukan inovasi sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik di dalam berusaha dan berkarya. Untuk itu kami mengucapkan selamat kepada semua insan Perseroan atas dedikasi dan komitmen yang telah diberikan kepada Perseroan. Tentunya kami menantikan jejak langkah keberhasilan berikutnya di tahun-tahun mendatang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Di tengah tekanan ekonomi dan pandemi COVID-19, kami menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan terhadap upaya yang dilakukan Direksi untuk mempertahankan serta menumbuhkan kinerja Perseroan di tahun 2022. Penilaian Dewan Komisaris tersebut didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor di antaranya pencapaian kinerja operasional dan finansial yang diraih Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan telah melakukan strategi yang tepat ditengah - tengah masih membekas nya Pandemi Covid 19 terhadap kinerja Perseroan. Meskipun demikian Direksi tetap optimis hal ini ditunjukan dengan menunjukkan berbagai strategi untuk meminimalkan dampak pandemi tersebut terhadap kinerja bisnis Perseroan guna mendapatkan profit di tengah membekasnya akibat serangan Pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap sector usaha dan bisnis.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Nasihat dan rekomendasi yang kami sampaikan dalam rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Selanjutnya Direksi telah menunjukkan upaya terus-menerus guna meningkatkan kepuasan bagi para pemangku kepentingan dalam berbagai aspek.

Assessment of Board of Directors Performance and Company Strategy Implementation

PT Martina Berto Tbk is one of the members of Martha Tilaar Group, which is a pioneer in beauty industry that has existed in beautifying Indonesian women for 52 years. Of course, the existence of Martha Tilaar Group is a trigger for PT Martina Berto Tbk to keep innovating so it can give the best result in business and work. Therefore, we congratulate all of the Company's people for their dedication and commitment that have been given to the Company. Of course, we are looking forward to the next step of success in the years to come.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

In the midst of economic pressures and the COVID-19 pandemic, we assess the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2022 has shown good performance. The Board of Commissioners appreciates and supports the efforts made by the Board of Directors to maintain and grow the Company's performance in 2022. The Board of Commissioners' assessment is based on consideration of several factors including the achievement of operational and financial performance achieved by the Company throughout the 2022 financial year.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated maximum capabilities and has carried out the right strategy amidst the lingering effects of the Covid 19 Pandemic on the Company's performance. Nevertheless, the Board of Directors remains optimistic, this is shown by showing various strategies to minimize the impact of the pandemic on the Company's business performance in order to gain profits amid the lingering effects of the Covid 19 Pandemic attack which has an impact on the business sector and business.

The Board of Commissioners considers that throughout 2022 the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The advice and recommendations that we conveyed in the joint meetings with the Board of Directors held regularly, have been well and appropriately implemented by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors has shown continuous efforts to improve satisfaction for stakeholders in various aspects.

Kami juga menilai Direksi telah mengimplementasi strategi usaha Perseroan dengan baik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan Perseroan. Kami mendukung langkah Direksi melakukan perbaikan “saluran” distribusi yang telah berhasil dengan baik dimana pengembangan distribusi ke channel Pharma yang berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 557,8% di kuartal I tahun 2022. Ditambah pertumbuhan dari online channel sebesar 139,7% serta peningkatan ekspor sebesar 141,6%, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar 59,6 Miliar di kuartal I 2022 atau tumbuh 29,8% terhadap periode yang sama di tahun 2021 dan pada kuartal II 2022 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 145% terhadap periode yang sama di tahun sebelumnya selanjutnya dengan melakukan perbaikan “saluran” distribusinya maka melalui kerjasama distribusi tersebut, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan di channel General Trade pada kuartal 3 tahun 2022 sebesar 86,8% to market terhadap periode yang sama di tahun sebelumnya.

Dengan menerapkan sejumlah kebijakan tersebut, pada tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan peningkatan dalam kinerja keuangan, dimana Perseroan mampu menekan rugi bersih tahun berjalan dari Rp 149,74 miliar pada 2021 menjadi Rp 42,43 miliar pada 2022.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2022. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas dedikasi yang diberikan pada tahun buku 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Peningkatan kinerja yang dibukukan Perseroan pada tahun buku 2022 merupakan modal yang berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2023, meskipun kondisi perekonomian tahun 2023 juga dibayangkan oleh ancaman resesi ekonomi global namun, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan usaha.

Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana-rencana strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi. Kami menilai Direksi akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan telah menyusun strategi-strategi pengembangan usaha yang tepat, sehingga diharapkan profitabilitas Perseroan akan terus membaik.

We also assess that the Board of Directors has implemented the Company's business strategy well by taking into account the Company's sustainability aspects. We support the Board of Directors' move to improve the distribution “channel” which has worked well where the development of distribution to the Pharma channel managed to record a growth of 557.8% in the first quarter of 2022. Coupled with growth from online channels of 139.7% and an increase in exports of 141.6%, the Company managed to record sales of 59.6 Billion in the first quarter of 2022 or grew 29.8% against the same period in 2021 and in the second quarter of 2022 the Company managed to record growth of 145% against the same period in the previous year. Furthermore, by improving its distribution “channels”, through the distribution cooperation, the Company managed to record growth in the General Trade channel in the 3rd quarter of 2022 of 86.8% to market against the same period in the previous year.

By implementing a number of these policies, in 2022 the Company managed to record an improvement in financial performance, where the Company was able to reduce net loss for the year from IDR 149.74 billion in 2021 to IDR 42.43 billion in 2022.

With this achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its functions, duties and responsibilities well in fiscal year 2022. Therefore, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all of its staff for their dedication in fiscal year 2022.

Outlook on Business Prospects

The improved performance recorded by the Company in fiscal year 2022 is a valuable asset for the Company to face 2023, although the economic conditions in 2023 are also overshadowed by the threat of a global economic recession, however, the Board of Commissioners views that the Company still has enormous potential to continue to achieve business growth.

The Board of Commissioners approves and supports the implementation of strategic plans that have been and will be carried out by the Board of Directors. We believe that the Board of Directors will be able to capitalize on the opportunities available and has developed appropriate business development strategies, so it is expected that the Company's profitability will continue to improve.

Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris cukup puas dengan fungsi struktur tata kelola perusahaan selama tahun 2022. Sistem yang ada telah memberikan dukungan keamanan dan kepercayaan bagi Perseroan dalam hal pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi dan Jajaran Manajemen Perseroan memiliki kepatuhan yang baik atas pelaksanaan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan cerdas Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Terakhir namun tak kalah penting, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company has achieved significant progress. The Board of Directors has implemented the business development strategy by prioritizing the prudent principle and based on the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners is satisfied with the functioning of the corporate governance structure during the year. The existing system has provided security and trust support for the Company in terms of risk management and compliance with applicable regulations. The Board of Directors and Management of the Company have good compliance with the implementation of duties in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. We encourage the Board of Directors to maximize the role of all organs of the Company to create a business environment that complies with the principles and rules.

Closing

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation for the hard and smart work of the Board of Directors and all employees of the Company who have led the Company to achieve a fairly good performance.

The Board of Commissioners also appreciates the Shareholders for their continued support. Last but not least, we would like to express our gratitude and appreciation to our customers, business partners and other Stakeholders for all the support and trust given to the Company. Hopefully the cooperation and support can continue in the future.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini, kami atas nama Direksi menyampaikan kegiatan perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Martina Berto Tbk. Laporan kali ini adalah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan Perusahaan, khususnya Pemegang Saham.

Adalah kebanggan dan serta kebahagiaan kami sebagai salah satu grup Perusahaan Martha Tilaar (Martha Tilaar Group) yang telah dapat berkontribusi didalam mempercantik Perempuan Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa Martha Tilaar Group telah berkiprah selama 52 tahun yang hadir untuk mempercantik perempuan Indonesia (Beutifying Indonesia) dengan mengusung kecantikan yang berkearifan lokal. Tentunya keberadaan Perseroan didalam berusaha dan berkarya demi memberikan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, we, on behalf of the Board of Directors, would like to present the company's activities in the Annual Report of PT Martina Berto Tbk. This report is for the period ended on December 31, 2022 and is a form of accountability to the Company's stakeholders, especially the Shareholders.

It's our pride and joy as one of Martha Tilaar Group that has been able to contribute in beautifying Indonesian women. We need to say that Martha Tilaar Group has been working for 52 years to beautify Indonesian women (Beutifying Indonesia) by promoting local wisdom beauty. Of course, the Company's existence in trying and working to give the best results is guided by Martha Tilaar Group's Core Value, a policy philosophy known as DJITU in the company. DJITU is an acronym for Discipline,

hasil yang terbaik dengan berpedoman kepada Core Value Martha Tilaar Group yaitu sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan. Strategi yang handal, tepat, dan jitu merupakan salah satu syarat bagi keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan. Dalam menyusun kebijakan strategis 2022, selain memperhatikan faktor-faktor internal, Direksi juga telah mengantisipasi adanya faktor-faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk pandemi Covid-19 yang masih mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta persaingan industri kosmetik.

Dalam menghadapi ketatnya persaingan dalam industri kosmetik terlebih masih dibayangi oleh Pandemi Covid 19 langkah strategi bisnis yang kami tempuh adalah memperbaiki kinerja Perseroan. Dalam rangka memperbaiki kinerja Perseroan maka kami menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya yang mana pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan untuk menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yaitu meningkatkan produktivitas karyawan, melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM.

Kinerja Tahun 2022

Pandemic Covid-19 masih membekasi terhadap kinerja Perseroan. Meskipun demikian Perseroan telah menjalankan berbagai strategi untuk meminimalkan dampak pandemi tersebut terhadap kinerja bisnis Perseroan. Adapun langkah strategis Perseroan telah dimulai pada tahun 2021 yaitu melakukan perbaikan "saluran" distribusi yang telah berhasil dengan baik. Pengembangan distribusi ke channel Pharma berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 557,8% di kuartal I tahun 2022. Ditambah pertumbuhan dari online channel sebesar 139,7% serta peningkatan ekspor sebesar 141,6%, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar 59,6 Miliar di kuartal I 2022 atau tumbuh 29,8% terhadap periode yang sama di tahun 2021 dan pada kuartal II 2022 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 145% terhadap periode yang sama di tahun sebelumnya selanjutnya

Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission outlined by the company.

Company's Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors plays a very important role in the formulation of the Company's strategic strategies and policies. A reliable, appropriate, and precise strategy is one of the requirements for the sustainability of the Company's business activities. In formulating the 2022 strategic policy, in addition to paying attention to internal factors, the Board of Directors has also anticipated external factors that may affect the Company's performance, including the Covid-19 pandemic which is still affecting all aspects of people's lives, as well as competition in the cosmetics industry.

In facing the intense competition in the cosmetics industry, especially still overshadowed by the Covid 19 Pandemic, the business strategy steps we take are to improve the Company's performance. In order to improve the Company's performance, we reduce production costs and increase its competitiveness which in 2022 the Company continues to carry out operational steps that have been carried out in previous years, namely increasing employee productivity, making aggressive cost savings, especially in the areas of production, procurement of goods and services, and human resources.

Performance in 2022

The Covid-19 pandemic is still affecting the Company's performance. However, the Company has implemented various strategies to minimize the impact of the pandemic on the Company's business performance. The Company's strategic steps have started in 2021, namely improving the distribution "channel" which has worked well. Distribution development to the Pharma channel successfully recorded a growth of 557.8% in the first quarter of 2022. Coupled with growth from online channels of 139.7% and an increase in exports of 141.6%, the Company managed to book sales of 59.6 Billion in the first quarter of 2022 or grew 29.8% against the same period in 2021 and in the second quarter of 2022 the Company managed to record a growth of 145% against the same period in the previous year. Furthermore, by improving its distribution "channels", through the

dengan melakukan perbaikan “saluran” distribusinya maka melalui kerjasama distribusi tersebut, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan di *channel General Trade* pada kuartal 3 tahun 2022 sebesar 86,8% to *market* terhadap periode yang sama di tahun sebelumnya. Pandemi yang melanda dan mobilitas masyarakat yang mulai naik direspon oleh Perseroan dengan mulai mendorong kembali produk *decorative* sehingga pada semester 2 tahun 2022 Perseroan mencatat pertumbuhan 122,9% untuk produk-produk di kategori *decorative*.

Menutup tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar 360,2 Miliar Rupiah atau tumbuh 71,1% terhadap tahun 2021. Perseroan mencatat pertumbuhan double digit hampir di setiap kategori, diantaranya kategori Skin Care tumbuh 32,0%, Makeup Base tumbuh 129,5%, Hair Care tumbuh 44,7%, Body Care tumbuh 35,4%, Fragrance tumbuh 22,3 %.

Sementara, rasio beban pokok penjualan menurun dari tahun 2021 sebesar 68,33% menjadi 63,04% di tahun 2022 maka di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp133,1 miliar, meningkat signifikan sebesar 99,7% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp 66,7 miliar. Tahun 2022 Perseroan berhasil menurunkan rugi tahun berjalan sebesar 71,7% dari Rp 149,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 42,4 miliar di tahun 2022. Di tahun 2022 Perseroan juga berhasil menurunkan rugi komprehensif sebesar 73,7% dari Rp 150,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 39,5 miliar pada 2022.

Gambaran Tentang Prospek Usaha 2022

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2023 dan tetap menetapkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja meskipun tahun 2023 dibuka dengan ancaman resesi. Walaupun Pemerintah meyakinkan bahwa Indonesia tidak akan mengalami resesi namun apabila resesi dialami oleh negara besar maka tentu akan berdampak pada rantai pasokan ke Indonesia. Tahun 2023 yang merupakan tahun politik bisa menjadi pendorong konsumsi namun juga bisa mempengaruhi investor dalam perilaku investasinya.

distribution cooperation, the Company managed to record growth in the General Trade channel in the 3rd quarter of 2022 of 86.8% to market against the same period in the previous year. The pandemic has slowed down and people's mobility has started to increase, and the Company responded by starting to push decorative products again so that in the second semester of 2022 the Company recorded a growth of 122.9% for products in the decorative category.

Closing 2022, the Company managed to book sales of 360.2 Billion Rupiah or grew 71.1% against 2021. The Company recorded double digit growth in almost every category, including Skin Care category grew 32.0%, Makeup Base grew 129.5%, Hair Care grew 44.7%, Body Care grew 35.4%, Fragrance grew 22.3%.

Meanwhile, the cost of goods sold ratio decreased from 2021 by 68.33% to 63.04% in 2022, so in 2022 the Company managed to book a gross profit of IDR 133.1 billion, a significant increase of 99.7% compared to the gross profit in 2021 of IDR 66.7 billion. In 2022 the Company managed to reduce the loss for the year by 71.7% from Rp 149.7 billion in 2021 to Rp 42.4 billion in 2022. In 2022 the Company also managed to reduce comprehensive loss by 73.7% from Rp 150.6 billion in 2021 to Rp 39.5 billion in 2022.

Business Outlook 2022

We remain optimistic about the Company's performance in 2023 and continue to set the main strategy on margin improvement, and the implementation of efficiency in all operational activities, especially efficiency in the use of raw materials, auxiliary materials and energy, as well as development focused on improving quality and productivity which will have an impact on improving performance even though 2023 opens with the threat of recession. Although the Government assures that Indonesia will not experience a recession, if a recession is experienced by a major country, it will certainly have an impact on the supply chain to Indonesia. The year 2023 which is a political year can be a driver of consumption but can also affect investors in their investment behavior.

Beberapa langkah strategi yang akan dilakukan Perseroan adalah :

1. Adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen.
Kemudahan masyarakat untuk membuat private brand membuat entry barrier di industri kosmetik yang semakin rendah dan persaingan semakin ketat. Perseroan akan fokus untuk mempertahankan ekuitas merek yang sudah dipercaya selama 52 tahun dan mengedepankan kualitas produk.

Transisi pandemi menjadi endemi menyebabkan mobilitas yang semakin tinggi. Perubahan tersebut membuat peluang pasar untuk produk decorative juga akan bertumbuh. Pertumbuhan di sektor pariwisata juga akan dimanfaatkan untuk membuat produk yang berkaitan dengan aktifitas wisata.

2. Belanja iklan yang lebih efisien.
Perkembangan saluran digital dan perubahan platform media promosi yang semakin cepat perlu dicermati dan direspon secara cepat agar investasi belanja iklan tetap efektif.
3. Inovasi produk baru.
Pola minat konsumen untuk mencoba produk baru makin tinggi. Perseroan menangkap tren produk baru yang akan diluncurkan di tahun 2023, diantaranya produk hybrid. Kemampuan Riset dan Pengembangan Produk akan didorong untuk menghasilkan formula terbaik yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
4. Pertumbuhan penjualan di channel General Trade.
Perlu dilakukan evaluasi distribusi channel General Trade secara berkala untuk memastikan produk Perseroan terdistribusi dengan baik.
5. Pertumbuhan Penjualan Retail Martha Tilaar Shop.
Mengintegrasikan klien PT. Cedefindo untuk menjual produknya di Martha Tilaar Shop yang tersebar di banyak mal sehingga bisnis-nya dapat lebih berkembang.
6. Perbaikan laba.
Perseroan akan mengupayakan pemakaian bahan baku lokal, terutama yang dapat diproduksi oleh fasilitas yang dimiliki perseroan, misalnya ekstraksi, agar mendapat manfaat efisiensi biaya produksi.

Some of the strategic steps that the Company will take are:

1. Adaptive to changes in consumer behavior.
The ease with which people can create private brands has created a lower entry barrier in the cosmetics industry and intensified competition. The Company will focus on maintaining brand equity that has been trusted for 52 years and prioritizing product quality.

The transition from pandemic to endemic has led to higher mobility. This change will create market opportunities for decorative products. Growth in the tourism sector will also be utilized to make products related to tourism activities.

2. More efficient advertising spending.
The rapid development of digital channels and changes in promotional media platforms need to be observed and responded to quickly so that investment in advertising spending remains effective.
3. New product innovation.
The pattern of consumer interest in trying new products is getting higher. The Company captures the trend of new products that will be launched in 2023, including hybrid products. Product Research and Development capabilities will be encouraged to produce the best formula that suits consumer needs.
4. Sales growth in General Trade channel.
Periodic evaluation of General Trade channel distribution is needed to ensure that the Company's products are well distributed.
5. Martha Tilaar Shop Retail Sales Growth.
Integrate PT Cedefindo's clients to sell their products in Martha Tilaar Shop that spread in many malls so that their business can grow.
6. Profit improvement.
The Company will strive to use local raw materials, especially those that can be produced by the facilities owned by the company, such as extraction, in order to benefit from production cost efficiency.

7. Pasokan Bahan Baku
Mempererat kerjasama dengan para pemasok untuk menjaga kelancaran pasokan bahan baku.
8. Perbaikan Laba.
Perseroan masih memiliki ruang untuk melakukan evaluasi harga jual produk sesuai dengan tingkat inflasi namun tetap kompetitif di pasar.
9. Meningkatkan bisnis secara Volume, Value di anak usaha Perseroan

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan terus berupaya dalam mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkesinambungan. GCG merupakan pilar utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aktivitas dan strategi yang dijalankan Perseroan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi aspek, prinsip, dan rekomendasi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen Keberlanjutan

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk membangun keberlanjutan perusahaan. Kami ingin menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan akan memberi dampak ekonomi yang positif.

Upaya keberlanjutan adalah nilai-nilai yang mendorong Perseroan ke depan. Uraian lebih lanjut mengenai komitmen keberlanjutan Perseroan akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua Perseroan dan diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

7. Raw Material Supply
Strengthen cooperation with suppliers to maintain a smooth supply of raw materials.
8. Profit Improvement.
The Company still has room to evaluate product selling prices in accordance with the inflation rate while remaining competitive in the market.
9. Increase business volume, Value in the Company's subsidiaries

Good Corporate Governance

The Company continuously strives to improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation on an ongoing basis. GCG is the main pillar in every operational activity of the Company. All activities and strategies carried out by the Company must comply with applicable laws and regulations and prioritize the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The implementation of GCG in the Company is carried out by referring to the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. More specifically, the Company always strives to fulfill the aspects, principles, and recommendations of the Guidelines for the Implementation of Public Company Governance based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Sustainability Commitment

The Company's management is committed to building a sustainable company. We want to demonstrate that sustainability values will have a positive economic impact.

Sustainability efforts are the values that drive the Company forward. A further description of the Company's sustainability commitments will be presented in the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report. This Sustainability Report is the Company's second sustainability report and is issued to fulfill the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

Penghargaan

Tahun 2022 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui oleh Perseroan dengan mencapai kinerja yang cukup baik. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

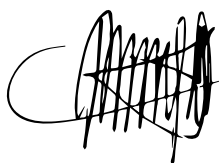
Awards

The challenging year of 2022 has been successfully passed by the Company by achieving a fairly good performance. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the guidance given to the Board of Directors. The same appreciation is also extended to the Shareholders, customers, and business partners for their support, trust, and cooperation. The Board of Directors also expresses its gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities and supporting efforts to realize the Company's vision, mission and targets so that the Company can achieve sustainable growth.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director



RAMBUTMU HEBATMU

NEW DAMAGE SOLUTION SERUM SHAMPOO



With
**Sunflower
Extract &
Active Revive
Complex**

**SALON PROVEN
QUALITY**

**5 Superboost
Nourish
& Color Lock
Technology.
actions**

- **Recover hair strength**
- **Long lasting smooth hair**
- **Hydrolyzed silk for optimum water absorption**
- **Color Protection**
- **Repair UV Damage**



#NORAMBUTRUSAK

NO PARABEN

www.rudyhadisuwarnocosmetics.com @rudyhadisuwarnocosmetics @RudyHadisuwarno Rudy Hadisuwarno Cosmetics

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT. Martina Berto Tbk

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia.

Telepon :+62-21-460 3717

Fax :+62-21-4682 6316

Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id

Situs Web :www.martinaberto.co.id

Pabrik

Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia.

Telepon :+62-21-460 3717

Fax :+62-21-4682 6316

Tanggal Pendirian

1 Juni 1977

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Nomor 09 tanggal 01 Juni 1977 yang dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang mana telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 16 Februari 1987 Nomor : Y.A 5/76/3.

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011

Kode Saham

MBTO

Modal Dasar

Modal Dasar Perseoran berjumlah Rp.280.000.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,00 (seratus rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 38,2% (tiga puluh delapan koma dua persen) atau sejumlah Rp.107.000.000.000 (seratus tujuh miliar rupiah), oleh para pemegang saham.

CORPORATE INFORMATION

Company Name

PT. Martina Berto Tbk

Corporate Address

Head Office

Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta 13930.

Phone :+62-21-460 3717

Facs :+62-21-4682 6316

Mail Address: corpsecretary@martinaberto.co.id

Website :www.martinaberto.co.id

Plant

Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta 13930.

Phone :+62-21-460 3717

Facs :+62-21-4682 6316

Establishment Date

1 Juni 1977

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment Number 09 dated June 01, 1977 made before Poppy Savitri Parmanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated February 16, 1987 Number: Y.A 5/76/3.

Share Listing

The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011

Share Code

MBTO

Authorized Capital

The Authorized Capital of the Company amounted to Rp.280,000,000,000.00 (two hundred and eighty billion rupiah) divided into 2,800,000,000.00 (two billion eight hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp.100.00 (one hundred rupiah).

Issued and Paid-in Capital:

Of the authorized capital, 38.2% (thirty-eight point two percent) or Rp.107,000,000,000 (one hundred and seven billion rupiah) has been issued and fully paid by the shareholders.

Kepemilikan Saham

PT Marthana Megayahu Inti	66,82%
PT Martha Megahayu	0,45%
PT Bringin Wulanki Ayu	0,48%
Masyarakat (di bawah 5%)	32,25%

Share Ownership

PT Marthana Megayahu Inti	66,82%
PT Martha Megahayu	0,45%
PT Bringin Wulanki Ayu	0,48%
Public (below 5%)	32,25%

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Martina Berto Tbk ("Perseroan") didirikan oleh Ibu Dr. HC. Martha Tilaar yang mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan profesional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistik.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dengan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka "Martina Berto Tbk" Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 (sepertiga bagian) dari seluruh saham dicatatkan dan disetor penuh kepada public. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Martina Berto Tbk ("Company") was pioneered by Mrs. Dr. HC. Martha Tilaar who started her business by opening a beauty salon in 1977. In addition, she continued to gain knowledge about beauty and body care to beauty centers in America and Europe. This is what awakened her passion and awareness that raw materials from Indonesia, if processed properly and professionally, can produce natural cosmetics and traditional herbs that can beautify Indonesian women and the world holistically.

After her success in beauty salon business with several salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established Puspita Martha beauty school that produces beauticians, makeup artists, hairdressers and therapists. The salon and school are operated under PT Martha Beauty Gallery. This success encouraged Mrs. Martha Tilaar to start producing cosmetics and herbal medicine by establishing PT Martina Berto on June 1, 1977 with business partners, Mr. Bernard Pranata (alm) and Mrs. Theresia Harsini Setiady.

Because of the high market acceptance, on December 22, 1981 the first modern factory of PT Martina Berto was established at Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Estate, East Jakarta. As time goes by, the factory lack of production capacity, then in 1986 the second factory was established at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate with concentration on dry cosmetics, semi-solid and herbal medicine while the first factory concentrated on liquid cosmetics products.

In 1988 - 1994, the Company launched new cosmetics brands such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colors Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar to anticipate the increasing market demand. These products have helped to absorb considerable factory capacity. The next strategic change after 2000 was the reorganization of the brands, which were divided into two groups, namely: brands labeled "Martha Tilaar" with license from Dr. Martha Tilaar and brands that remain the Company's intellectual rights such as "Cempaka" and "Pesona".

From 1993 to 1995, the Company acquired several subsidiaries engaged in cosmetics, namely PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella).

In 2011, the Company changed its status to a public company "Martina Berto Tbk" In 2011, the Company conducted an initial public offering (IPO) of shares on the Indonesia Stock Exchange, releasing 1/3 (one third) of all shares listed and fully paid to the public. In 2013, the Company established a packaging factory to fulfill the packaging material needs of the Company's pareto products.

Pada tahun 2015 berdirinya Pabrik yang berlokasi di Cibarusah Cikarang yang memproduksi Obat Tradisional (OT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Perseroan berkomitmen untuk menjadi produsen Kosmetik yang lebih baik lagi di masa mendatang dengan menjawab era dan perubahan. Karena visi Perseroan adalah Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan dukungan sistem produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, karyawan yang kompeten, serta kendali mutu yang ketat. Berbekal semua ini, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda.

Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan rambut.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1977 hingga saat ini, PT. Martina Berto, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

In 2015 the establishment of a Factory located in Cibarusah Cikarang which produces Traditional Medicines (OT), Industrial Extracts of Natural Ingredients (IEBA)

The Company is committed to becoming a better Cosmetics manufacturer in the future by responding to the era and changes. Because the Company's vision is to become the world's leading Beauty & Spa company with products that are eastern and natural, through the utilization of modern technology and placing research and development as a means of increasing added value for consumers and other stakeholders.

With the support of a highly integrated production system, modern machinery, competent employees, and strict quality control. Armed with all this, the Company is ready to face the era of a highly competitive business world.

To achieve production efficiency in the period 1995 - 1996, the Company undertook a process of business restructuring and factory relocation. Subsequent strategic developments in the period 2001 - 2009 included the remapping of brands in different segments.

In 2016, the Company purchased the Rudy Hadisuwarno brand in the hair care category.

Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1977 until now, PT Martina Berto, Tbk has never changed its company name.

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

1977	1981	1986	1993	1995	1999
Mulai beroperasi dengan peluncuran Sariayu sebagai merek dari salon sendiri. Started operations with the launch of Sariayu brand in own salon.	Di tahun 1981 Perseroan membangun pabrik pertamanya di Jl. Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, dengan merek Sariayu Martha Tilaar. The Company built its 1st factory at Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulogadung Industrial Estate, with Sariayu Martha Tilaar brand.	Di tahun 1986 Perseroan membangun pabrik modern kedua di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung ("Pabrik Pulo Kambing"). The Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulogadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").	Di tahun 1993 Perseroan mengakuisisi PT. Cedefindo yang bisnis utamanya adalah kontrak manufaktur untuk produk kosmetika. The Company acquired PT. Cedefindo Whose main business was in contract manufacturing for cosmetics products.	Di 1995, merelokasi fasilitas herbal ke Gunung Putri dan mendirikan Pabrik PT Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/anak perusahaan) di Pulo Ayang yang memproduksi merek Mirabella & Cempaka. In 1995, relocated the herbal facility to Gunung Putri and established PT Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/ subsidiary) Factory in Pulo Ayang producing Mirabella & Cempaka brands.	Perseroan dikuasai sepenuhnya oleh keluarga Martha Tilaar setelah melewati krisis moneter. The Company fully owned by Martha Tilaar family after passed the monetary crisis.

2005	2010	2011	2012	2013	2015
Digabung dengan PT. CBI dan mengalihkan produksi merek Mirabella dan Cempaka ke pabrik Pulo Kambing. Merged with PT. CBI and transferred Mirabella & Cempaka to production to Pulo Kambing Factory.	Meluncurkan gerai Martha Tilaar Shop (MTS), di luar negeri untuk meraih pangsa pasar internasional. Launched Martha Tilaar Shop (MTS), at abroad to grab international market share.	Penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering of MBTO shares in IDX.	Peletakkan batu pertama konstruksi pabrik baru herbal/ obat tradisional di Kampong Djamoé Organik (KaDO), Cikarang. Ground breaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampong Djamoé Organik (KaDO), Cikarang.	Membangun fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang. Established the packaging production facility in Pulo Ayang Factory.	Berdirinya Pabrik yang berlokasi di Cibirasah Cikarang yang memproduksi Obat Tradisional (OT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) Establishment of a factory located in Cibirasah Cikarang that produces Traditional Medicines (OT), Industrial Extracts of Natural Ingredients (IEBA)

2016

Membeli merek Rudy Hadisuwamo untuk kategori perawatan rambut.
[Acquired Rudy Hadisuwamo trade mark for hair care categories.](#)

VISI & MISI

Visi

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Misi

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
- Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
- Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

VISION & MISSION

Vision

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Mission

- To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.
- To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
- To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
- To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
- To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
- To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
- To give a fair return on investment to the shareholders;
- To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.

NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh perusahaan.

Perseroan memiliki Nilai Inti yaitu Djitu yaitu dengan penjabaran sebagai berikut;

Disiplin

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

Inovatif

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan.

CORE VALUE

Martha Tilaar Group has a policy philosophy known as DJITU in the company. DJITU is an acronym for Discipline, Honest, Innovative, Diligent, and Tenacious. This philosophy applies to all employees to achieve the vision and mission outlined by the company.

The Company has a Core Value which is Djitu with the following description;

Discipline

Being an attitude that shows the commitment of each employee in keeping time for the efficiency of every activity in the company.

Honest

From the honest attitude of its employees, a company can grow into a healthy company and be able to continue to grow.

Innovative

Employees with an innovative mindset and proactive attitude are valuable assets for the company, which is important to be maintained. From this innovative mindset, new breakthroughs will be created in the company.

Diligent

Being diligent and always focused in doing and developing things related to responsibilities will enable the achievement of company targets within the specified time, and diligence will also improve the quality of employees.

Tenacious

Being willing to work hard, committed, and persistent in exploring every unfinished task shows that a person has a sense of responsibility in their work. This is important for the sustainability and progress of the company.

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur.

BIDANG USAHA

Dalam struktur industri kosmetik tidak dapat dibantah bahwa Perseroan adalah salah satu pemain terdepan di dalam memproduksi kosmetik yang hadir untuk mempercantik Insan Indonesia dan melegenda produk-produk nya.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - Industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi;
 - Industri produk obat tradisional untuk manusia;
 - Industri bahan baku obat tradisional untuk manusia;
 - Industri barang dan plastik untuk pengemasan;
 - Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga;
 - Perdagangan besar kosmetik untuk manusia;
 - Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia;
 - Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - i. Kegiatan usaha utama, yaitu :
 - a. Industri Kosmetik Untuk Manusia, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 20232;
 - b. Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21022;
 - c. Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia, dengan kode KBLI 21021;
 - d. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, dengan kode KBLI 22220;
 - e. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, dengan kode KBLI 20231;
 - f. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, yang mencakup perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya, dengan kode KBLI 46443;
 - g. Perdagangan Besar Obat Tradisional Untuk Manusia, yang mencakup usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia, dengan kode KBLI 46442;
 - h. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dengan kode KBLI 46499;
 - ii. Kegiatan usaha penunjang, yaitu :
 - Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

OPERATIONAL AREA

The Company operates in Indonesia and has no overseas operations. The Company's factory is located in Pulo Gadung Industrial Estate, East Jakarta.

BUSINESS FIELD

In the structure of the cosmetics industry, it cannot be denied that the Company is one of the leading players in producing cosmetics that are present to beautify Indonesian people and legendary products.

The Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in:
 - Manufacture of cosmetics for humans, including toothpaste;
 - Manufacture of traditional medicine products for humans;
 - Industry of raw materials for traditional medicine for humans;
 - Manufacture of goods and pastes for packaging;
 - Manufacture of soap and cleaning agents for household use;
 - Wholesale trade in cosmetics for humans;
 - Wholesale trade in traditional medicines for humans;
 - Wholesale trade in various other household goods and supplies that cannot be classified elsewhere (YTDL).
2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - i. Main business activities, namely:
 - a. Human Cosmetics Industry, with Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) code 20232;
 - b. Traditional Medicine Products Industry for Humans, with KBLI code 21022;
 - c. Traditional Medicine Raw Materials Industry for Humans, with KBLI code 21021;
 - d. Manufacture of Plastic Goods for Packaging, with KBLI code 22220;
 - e. Manufacture of Soap and Household Cleaning Materials, with KBLI code 20231;
 - f. Wholesale Trade in Cosmetics for Humans, which includes wholesale trade in cosmetics for humans such as perfume, soap, powder and others, with KBLI code 46443;
 - g. Wholesale Trade in Traditional Medicines for Humans, which includes the business of wholesale trade in traditional medicines or herbs and health supplements for humans, with KBLI code 46442;
 - h. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Supplies, with KBLI code 46499;
 - ii. Supporting business activities, namely:
 - Running other businesses related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations;

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu:

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Perseroan bergabung dengan keanggotaan asosiasi yang relevan dan yang menunjang bisnis nya dan dengan status sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Adapun keikutsertaan ini memberikan manfaat yang strategis karena Perseroan dapat berkontribusi di dalam memberikan masukan-masukan yang bernilai dan memberikan kritik yang konstruktif serta mengikuti perkembangan atau dinamika pada industri kosmetik. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut;

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi)	Anggota Member
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu)	Anggota Member
4.	Dewan Rempah Indonesia	Anggota Member

PRODUCTS PRODUCED

The Company and its subsidiaries have production facilities that are divided into four categories, namely:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics include face wash, moisturizer, toner, foundation, body splash cologne, hair spray, and other liquid products.

b. Dry Cosmetics

Dry cosmetics include eye shadow, blush, loose powder and compact powder and other dry products.

c. Semi-solid Cosmetics

Semi-solid cosmetics include lipstick, creamy foundation, and others.

d. Traditional Medicine

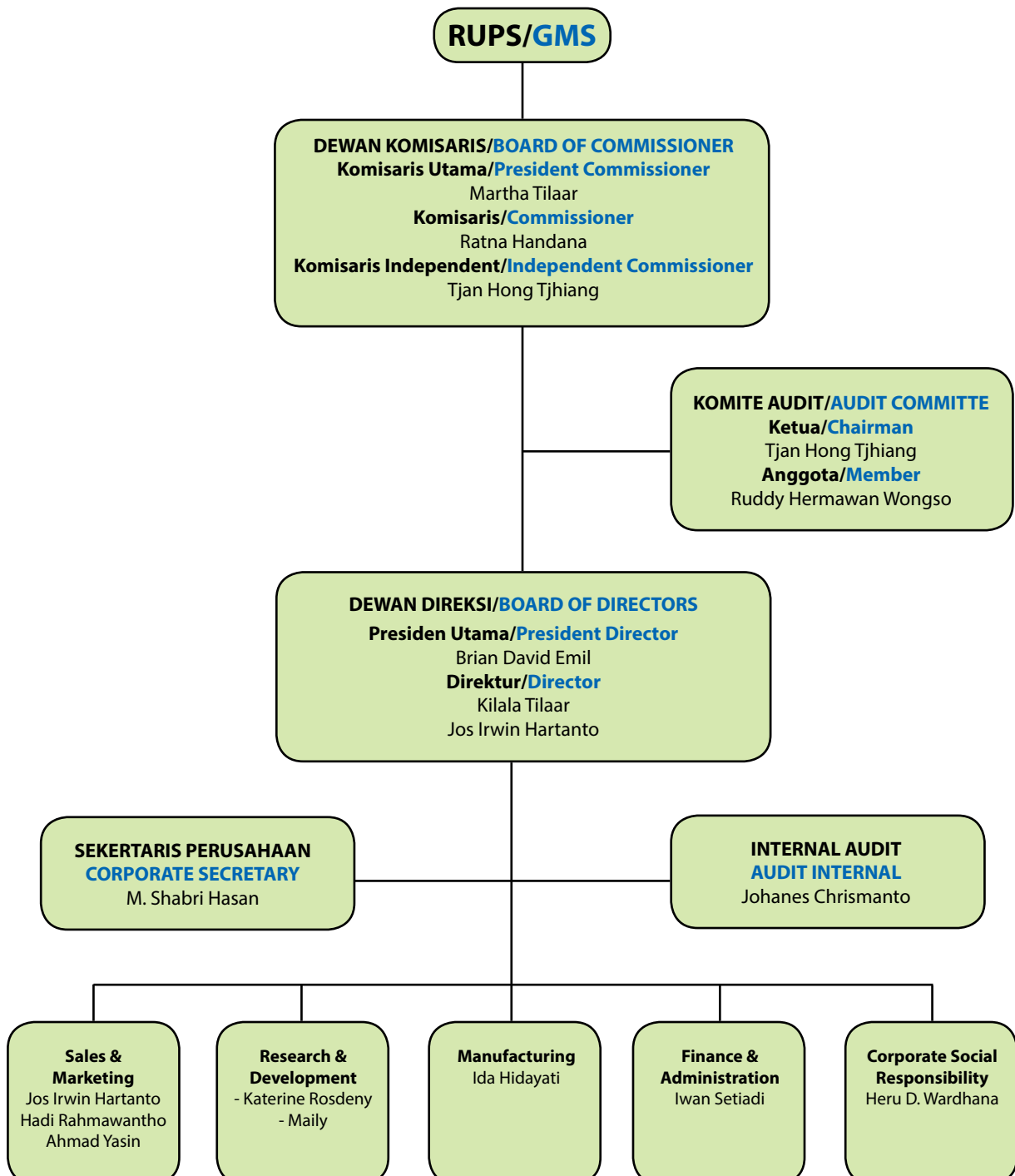
Traditional medicine includes masks, mangals, scrubs, and herbal teas.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company joined the membership of relevant associations that support its business and with the status as a public company to establish good relationships with stakeholders. This participation provides strategic benefits because the Company can contribute in providing valuable inputs and provide constructive criticism and keep abreast of developments or dynamics in the cosmetics industry. The associations that the Company participated in 2022 are as follows;

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

In 2022 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Dr. (H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Ratna Handana, SH	Komisaris Commissioner
3.	Tjan Hong Tjhiang	Komisaris Independen Independent Commissioner



Dr. (H.C) Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 85 tahun kelahiran Kebumen, 4 September 1937.

Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Martina Berto Tbk sejak tahun 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.

Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984.

Pengalaman Kerja Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan bahkan Martha Tilaar Group (MTG) yang berdiri semenjak 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Pada tahun 1994 – 2020 beliau menjabat sebagai Direktur PT MMI dimana PT MMI adalah sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Rangkap Jabatan Beliau saat ini memegang jabatan strategis yaitu sebagai Komisaris Utama pada PT Martha Beauty Gallery, Komisaris pada PT SAI Indonesia dan sebagai Komisaris pada PT Marthana Megahayu Inti.

Kepemilikan Saham di Perseroan Dr. (H.C) Martha Tilaar tidak memiliki saham di Perseroan.

Personal data Indonesian citizen, 85 years old, born in Kebumen, September 4, 1937.

Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Appointment History Served as President Commissioner of PT Martina Berto Tbk since 2005 and reappointed based on Annual GMS Resolution dated July 29, 2022 until 2025 Annual GMS.

Education She obtained his Bachelor's degree in History Education from IKIP Jakarta in 1963 and Bachelor's degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968 and obtained Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from Tucson University Arizona USA in 1984.

Work Experience She is one of the founders of the Company and even Martha Tilaar Group (MTG) which was established since 52 years. She has served as the President Commissioner of the Company since 2005. From 1994 - 2020 she served as Director of PT MMI where PT MMI is the Controlling Shareholder of the Company.

Concurrent Position Currently she holds strategic positions as President Commissioner of PT Martha Beauty Gallery, Commissioner of PT SAI Indonesia and Commissioner of PT Marthana Megahayu Inti.

Ownership of Shares in the Company Dr. (H.C) Martha Tilaar has no share ownership in the Company.

Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 83 tahun kelahiran Kebumen, 21 Juni 1939.	Personal data Indonesian citizen. 83 years old Born in Kebumen, 21 Juni 1939.	 Ratna Handana SH Komisaris Commissioner
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.	
Riwayat Penunjukkan Menjabat sebagai Komisaris PT Martina Berto Tbk Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment She was first appointed as Commissioner of PT Martina Berto Tbk in GMS on December 7, 2005 and reappointed based on the Resolution of Annual GMS on July 29, 2022 until 2025 Annual GMS.	
Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1963.	Education She obtained his bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1963.	
Pengalaman Kerja Beliau mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Kreasiboga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006.	Work History She started her career at Sarinah Department Store, then served as Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 and served as Director of PT Sari Ayu Indonesia. She also served as commissioner in several companies such as PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Kreasiboga Primatama. Then in 1998 she was appointed as President Director of PT Sari Ayu Indonesia until 2006.	
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris pada PT Cantika Puspapesona, Komisaris Utama pada PT SAI Indonesia dan Komisaris Utama pada PT Marthana Megahayu Inti.	Concurrent Position Currently she also holds strategic positions in several other companies, namely as Commissioner of PT Cantika Puspapesona, President Commissioner of PT SAI Indonesia and President Commissioner of PT Marthana Megahayu Inti.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Ratna Handana, SH tidak memiliki saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Ratna Handana, SH has no share ownership in the Company.	
Data Pribadi Warga Negara Indonesia, umur 86 tahun kelahiran Malang, 12 September 1935.	Personal data Indonesian citizen. 86 years old Born in Malang, 12 September 1935.	 Tjan Hong Tjhiang Komisaris Independen Independent Commissioner
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.	
Riwayat Penunjukkan Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013.	History of Appointment He was first appointed as independent commissioner of the Company based on the minutes of the GMS dated June 27, 2013.	
Pendidikan Beliau memperoleh gelar S1 dari Institut Teknologi Bandung (ITB) di bidang teknik kimia.	Education He obtained his bachelor's degree from Bandung Institute of Technology (ITB) in chemical engineering.	
Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berkarir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan PT Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011.	Work History He started his career at PT Unilever in 1962. He has held various positions during his career at PT Unilever such as logistics, production and development. He also held important positions during his career at PT Unilever, one of which was as Technical Director. After his retirement in 1999, he was trusted to serve as an advisor to the Board of Directors of PT Sari Husada and PT Mulia Industri. He was also trusted to serve on the audit committee at PT Unilever Indonesia until 2007, and at PT BATA until 2011.	
Rangkap Jabatan Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009.	Concurrent Position He has also served as Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Tjan Hong Tjhiang tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Tjan Hong Tjhiang has no share ownership in the Company.	

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Martha Tilaar	✓		✓			✓	✓		✓			✓
Ratna Handana	✓		✓			✓	✓		✓			✓
Tjan Hong Tjhiang		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Ibu Dr.(HC) Martha Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Ibu Ratna Handana, SH memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Tjan Hong Tjhiang adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship of BOC Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

- Dr. (HC) Martha Tilaar is related to members of the Board of Directors. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Ms. Ratna Handana, SH is related to members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders. She has no financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.
- Mr. Tjan Hong Tjhiang is an Independent Commissioner who has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2022.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

In 2022 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

The following is profile of the Board of Directors Members serving as of December 31, 2022.

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 51 tahun Kelahiran Jakarta, 10 Oktober 1971.	Personal data Indonesian citizen. 51 years old Born in Jakarta, 10 October 1971.	 Bryan David Emil Direktur Utama President Director
Domisili Jakarta Selatan DKI Jakarta, Indonesia.	Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.	
Riwayat Penunjukan Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment He was first appointed as President Director of the Company in the GMS dated December 7, 2005 based on Notarial deed Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 dated December 16, 2005, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.	
Pendidikan Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA.	Education He holds a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Redlands, California, USA, a Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. In addition, he has also attended Executive Finance Accounting education at the Graduate School of Business Columbia University New York, USA.	
Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.	Work History He started his career as management trainee in PT Martina Berto in 1995. Some of the positions he held during her career in Martha Tilaar Group are Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager, Deputy Chief of President Office. In 2005, he was appointed as the President Director of the Company.	
Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur Utama pada PT Kreasiboga Primatama dan Direktur pada PT Cedefindo.	Concurrent Position Currently he also holds strategic positions in several other companies, namely as President Director of PT Kreasiboga Primatama and Director of PT Cedefindo.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Bryan David Emil memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,04%.	Ownership of Shares in the Company Bryan David Emil owns 0.04% of shares in the Company.	



Kilala Tilaar
Direktur
Director

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 42 tahun Kelahiran Jakarta, 2 September 1980.

Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025

Pendidikan Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management And Administration, Sept 2004 – June 2005, Suffolk University, Boston MA Master Of Business Administration Marketing Concentration, Sept 2003 – July 2004, Suffolk University, Boston MA Bachelor Of Science in Business Administration Management Major and International Business Minor, Mei 1999 – Dec 2002 Suffolk University, Boston MA English As Second Language Diploma, Mei 2000, Northeastern University, Boston, MA English for International Diploma, Mei 1999.

Pengalaman Kerja Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager sebagai Business Development Manager untuk Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), kemudian beliau menjabat sebagai General Manager pada PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (yang mengelolal SPA Martha Tilaar, serta Franchise), selanjutnya beliau pada tahun 2019 ditunjuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Cedefindo (Anak Perusahaan), kemudian untuk pertama kali beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 02 Oktober 2020 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No 15 tanggal Oktober 2020, diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.

Rangkap Jabatan Saat ini beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu Direktur Utama pada PT Tara Parama Semesta, Direktur Utama pada PT Cedefindo, Direktur Utama pada PT Creative Stylemandiri.

Kepemilikan Saham di Perseroan Kilala Tilaar memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 0,01%.

Personal data Indonesian citizen. 42 years old Born in Jakarta, 2 September 1980.

Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

History of Appointment He was first appointed as Director of the Company in the GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the 2025 Annual GMS.

Education Harvard University, Cambridge MA Post Graduate Study (CSS) Management and Administration, September 2004 - June 2005, Suffolk University, Boston MA Master of Business Administration Concentration in Marketing, September 2003 - July 2004, Suffolk University, Boston MA Bachelor of Science in Business Administration Major in Management and International Business Minor, May 1999 - December 2002 Suffolk University, Boston MA Diploma in English as a Second Language, May 2000, Northeastern University, Boston, MA Diploma in English for International, May 1999.

Work History Previously he worked as General Manager as Business Development Manager for Holding Martha Tilaar Group (2005-2006), then he served as General Manager of PT Cantika Puspa Pesona 2006-2010 (which manages Martha Tilaar SPA, as well as Franchise), then in 2019 he was appointed as President Director of PT Cedefindo (Subsidiary), then for the first time he was appointed as Director of the Company in GMS dated October 02, 2020 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 15 dated October 2020, reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.

Concurrent Position Currently he also holds strategic positions in several other companies, namely President Director of PT Tara Parama Semesta, President Director of PT Cedefindo, President Director of PT Creative Stylemandiri.

Ownership of Shares in the Company Kilala Tilaar owns 0.01% of shares in the Company.

Data Pribadi Warga negara Indonesia. Usia 51 tahun Kelahiran Tegal, 7 November 1971.	Personal data Indonesian citizen. 51 years old Born in Tegal, 7 November 1971.	 Jos Irwin Hartanto Direktur Director
Domisili Tangerang Selatan, Propinsi Banten, Indonesia.	Domicile South Tangerang, Banten Province, Indonesia.	
Riwayat Penunjukan Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., berdasarkan akta Notaris No. 209 tanggal 26 Agustus 2021, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2025.	History of Appointment He was first appointed as Director of the Company in the GMS dated August 26, 2021 based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., based on Notarial Deed No. 209 dated August 26, 2021, and reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022 until the Annual GMS 2025.	
Pendidikan Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang marketing dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta tahun 2000.	Education He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung in 1995 and earned his Master of Management degree in marketing from PPM Management College Jakarta in 2000.	
Pengalaman Kerja Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan diantaranya sebagai Brand Manager di PT. Ultra Prima Abadi pada tahun 2002, sebagai Product Manager sampai dengan General Manager di PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2003 sampai 2016, sebagai General Manager di PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai 2019. Bergabung dengan PT. Martina Berto Tbk sebagai General Manager Marketing & Product Development pada tahun 2016 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 26 Agustus 2021.	Work History He has worked in various companies including as Brand Manager at PT Ultra Prima Abadi in 2002, as Product Manager until General Manager at PT Tempo Scan Pacific Tbk from 2003 to 2016, as General Manager at PT Kino Indonesia Tbk from 2016 to 2019. He joined PT Martina Berto Tbk as General Manager Marketing & Product Development in 2016 and appointed as Director of the Company in GMS on August 26, 2021.	
Rangkap Jabatan Saat ini beliau tidak memiliki jabatan lain.	Concurrent Position He currently has no other positions.	
Kepemilikan Saham di Perseroan Jos Irwin Hartanto tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.	Ownership of Shares in the Company Jos Irwin Hartanto has no share ownership in the Company.	

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOC Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bryan David Emil	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Kilala Tilaar	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Jos Irwin Hartanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Bryan David Emil dan Kilala Tilaar memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Jos Irwin Hartanto tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi.
- Mr. Bryan David Emil and Kilala Tilaar are related to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Jos Irwin Hartanto is not related to any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011 dengan penjelasan sebagai berikut;

Penawaran Umum

Jumlah saham yang ditawarkan: Sebesar 355.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta) Saham Biasa

Nilai Nominal: Rp 100,- (Seratus Rupiah) setiap saham. Harga Penawaran Rp 740,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah) setiap saham, nilai Emisi sebesar Rp 262.700.000.000,- (Dua Ratus Enam Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham-saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen hak suara dalam RUPS. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada ayat 52 ayat 1, hak-hak pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

Sampai 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek maupun saham lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya maupun saham.

SHARELISTING CHRONOLOGY

Initial Public Offering

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2011 with the following explanation;

Public Offering

Number of shares offered: 355,000,000 (Three Hundred Fifty Five Million) Ordinary Shares.

Nominal Value: Rp 100,- (One Hundred Rupiah) per share. Offering Price: Rp 740 (Seven Hundred Forty Rupiah) per share, Issue Value: Rp 262,700,000,000 (Two Hundred Sixty Two Billion Seven Hundred Million Rupiah).

The Shares Offered in this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio. These shares will give the holder the same and equal rights in all respects with other shares of the Company that have been issued and fully paid, including the right to dividend distribution and voting rights in the GMS. In accordance with Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, in paragraph 52 paragraph 1, the rights of the Company's shareholders are as follows:

- Attend and vote in the GMS;
- Receive dividend payments and the remaining assets from liquidation;
- Exercise other rights based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The offered shares are legally owned and in a state of freedom, are not under dispute and/or pledged to any party and are not being offered to other parties.

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

As of December 31, 2022, the Company has not issued any other securities or shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of the listing of other securities or shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82%	714.999.990	66,82%
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45%	4.775.005	0,45%
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48%	5.153.505	0,48%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	345.071.500	32,25%	345.071.500	32,25%
Jumlah Saham Total Shares	1.070.000.000	100,00%	1.070.000.000	100,00%

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Composition of the Company's shareholders at the beginning and at the end of the book year 2021 based on the record made by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, is as follows:

1. Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

2. Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pemodal Nasional National Investors	314.672.600	29,41%	314.672.600	29,44%
Pemodal Asing Foreign Investors	30.398.900	2,84%	30.398.900	2,81%
Jumlah Total	345.071.500	32,25%	345.071.500	32,25%

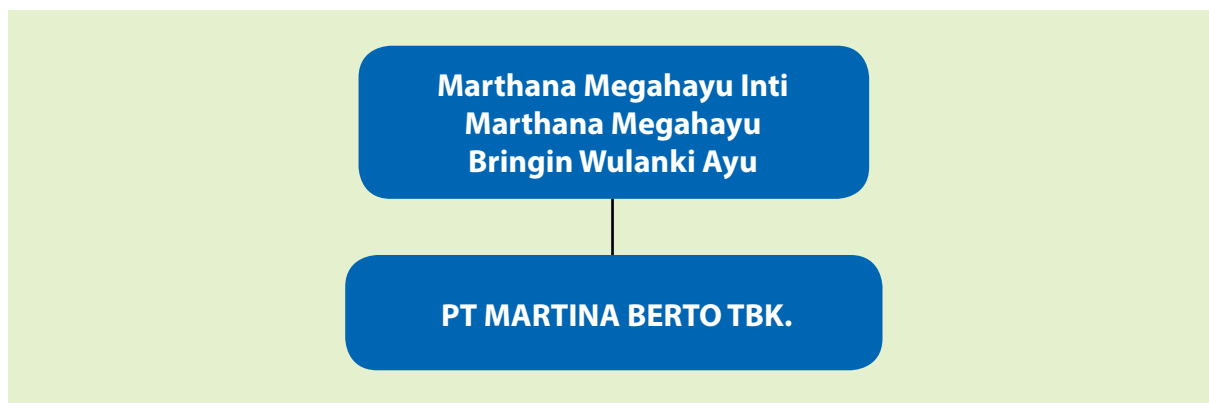
3. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2022

3. Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
Dr. (H.C.) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Ratna Handana SH	Komisaris Commissioner	0	0
Tjan Hong Tjhiang	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	422.000	0,04%
Kilala Tilaar	Direktur Director	67.500	0,01%
Jos Irwin Hartanto	Direktur Director	0	0

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa	Service
PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2022: Rp 30.000.000	To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: since 2011 up to the present. Fee in 2022: Rp 30,000,000

Notaris Public Notary	Jasa	Service
CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn Jln. K.H Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5, Jakarta Telp. (021) 6345668 Fax. (021) 6345666 e-mail : christina@ notarischristina.com	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: sejak 2020 sampai sekarang. Fee di tahun 2021: Rp 100.000.000	Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: since 2011 up to now. Fee in 2021: Rp 100,000,000

Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa	Service
Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Indonesia Tel : +62 (21) 5795-7300 Fax: +62 (21) 5795-7301 www.bdo.co.id	Mengaudit laporan keuangan Perseroan, tidak memberikan jasa non-audit. Masa Tugas : Tahun buku 2022 Fee di tahun 2022: 250.500.000	To audit the Company's financial statements, do not provide non-audit services. Work Period: 2022 book year Fee in 2022:Rp. 250.500.000

SUMBER DAYA MANUSIA

The Future is Now, ungkapan yang makin sering terdengar akhir-akhir ini. Bukan sekadar ungkapan namun ini adalah gambaran dari bagaimana aksi kita saat ini dapat memengaruhi masa depan. Seperti menyikapi pandemi COVID-19 yang melanda. Kondisi ini seakan memaksa dan menjadi momentum bagi Perseroan untuk beradaptasi memanfaatkan teknologi dalam berbagai sektor kehidupan sebagai dampak keharusan menerapkan protokol kesehatan dan membatasi pertemuan serta perkumpulan secara fisik. Akibatnya, organisasi pun digiring untuk bisa lebih cepat beradaptasi dan menyiapkan SDM-nya menghadapi perubahan-perubahan ini.

Keberadaan SDM yang tangguh, disiplin, dan adaptif tentu menjadi kekuatan utama organisasi di masa yang tidak menentu untuk dapat terus konsisten mencapai tujuannya. Kesiapan SDM harus selaras dan diimbangi dengan kemampuannya menyerap perkembangan teknologi. Hal ini karena pembelajaran dan pengembangan karyawan yang awalnya bertumpu pada kegiatan tatap muka secara langsung di kelas kini berkembang dan menyesuaikan dengan situasi pandemi yaitu berpindah kepada pembelajaran jarak jauh melalui sistem virtual dengan beragam variasinya. Di satu sisi, hal ini memudahkan karena lokasi kini tidak lagi menjadi penghalang bagi karyawan untuk bisa mendapatkan pengetahuan baru. Namun di sisi lain, jika SDM tidak siap dan menolak adanya perubahan akan sulit bagi organisasi untuk bertahan.

Perseroan mengelola SDM dengan mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan internal perusahaan. Pemenuhan regulasi di bidang SDM ini bukan hanya dilakukan sebagai landasan legal-formal, melainkan juga dengan tujuan untuk menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Pelatihan & Pengembangan

Di era pandemi covid-19 ini, banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan. Ini menyadarkan Perseroan bukan hanya untuk menyerap tenaga kerja, tetapi juga untuk melatih dan mengembangkan karyawan yang ada di perusahaan tersebut. Pelatihan dan Pengembangan karyawan yang dilakukan

HUMAN RESOURCES

The Future is Now, a phrase that has been heard more and more recently. It's not just an expression but a picture of how our actions today can affect the future. Like responding to the COVID-19 pandemic that hit. This condition seems to force and become a momentum for the Company to adapt to using technology in various sectors of life as a result of having to implement health protocols and limiting physical gatherings and gatherings. As a result, organizations are led to adapt more quickly and prepare their human resources to face these changes.

The existence of strong, disciplined, and adaptive human resources is certainly the main strength of an organization in uncertain times to be able to consistently achieve its goals. The readiness of human resources must be aligned and balanced with their ability to absorb technological developments. This is because learning and employee development which initially relied on face-to-face activities in the classroom are now developing and adapting to the pandemic situation, namely moving to distance learning through virtual systems with various variations. On the one hand, this makes it easier because the location is now no longer a barrier for employees to gain new knowledge. But on the other hand, if HR is not ready and resists change, it will be difficult for the organization to survive.

The Company manages HR by referring to applicable laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal rules. The fulfillment of these regulatory provisions in HR is not only done as a legal-formal basis, but also to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of the Company's business activities.

The Company pays attention to employee welfare, which among others is realized by providing a number of benefits such as labor insurance (Bpjs Ketenagakerjaan), health insurance (Bpjs Kesehatan), holiday allowance ("THR"), credit allowance, marketing incentive, position allowance, transport allowance, work shift allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the provisions of the Provincial Minimum Wage in accordance with applicable regulations.

Training & Development

Human resource management is very important in an organization or company. With the existence of human resources who have good quality and quantity, will help the company to achieve the goals that have been set. In this era of the COVID-19 pandemic, many companies are reducing employees. This awakens the Company not

oleh Perseroan masih saja sama dengan program tahun sebelumnya bedanya Perseroan sudah bisa memetakan dan membuat strategi lebih matang agar Perseroan tetap survive. Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk terus memberikan wadah pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. Pelatihan secara virtual makin dipercaya menjadi salah satu cara untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Hal ini juga membuka kesempatan bagi peserta untuk mengikuti program pelatihan ditengah-tengah kesibukan bekerja, tanpa terhalang oleh lokasi dan tetap menjaga protocol Kesehatan.

Program pelatihan yang dilakukan benar-benar dirancang sesuai yang diperlukan oleh Perseroan untuk membantu para karyawan lebih sigap menghadapi pandemic ini dan lebih mampu berinovasi agar Perseroan tetap bertahan dan bisa survive kembali. Jika sebelumnya Perseroan sudah melakukan Cross training, dan Job enrichment maka tahun ini pimpinan dan HR mensupport karyawan agar lebih berkembang lagi dengan memberikan kesempatan ikut training yang menambah wawasan mereka khususnya belajar dari berbagai sumber cara bagaimana untuk tetap survive dan terus berinovasi. Berikut adalah tabel pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama periode 2022:

only to absorb workers, but also to train and develop employees in the company. The employee training and development carried out by the Company is still the same as the previous year's program, the difference is that the Company has been able to map and make a more mature strategy so that the Company still survive. The Covid-19 pandemic is not an obstacle to continue providing training and development facilities for employees. Virtual training is increasingly believed to be one way to adapt to the pandemic situation. This also opens up opportunities for participants to take part in training programs in the midst of busy work, without being hindered by location and maintaining health protocols.

The training program carried out is really designed according to what is needed by the Company to help employees be more alert in dealing with this pandemic and better able to innovate so that the Company can survive and survive again. If previously the Company had conducted cross training and job enrichment, this year the leadership and HR will support employees to develop even more by providing opportunities to participate in training that broadens their knowledge, especially learning from various sources on how to survive and continue to innovate. The following is a table of training provided to employees during the 2022 period:

No	DATE	MODULE	TRAINER	PROVIDER	NAME	DIV
1	19-20 Januari 2022	Pelatihan Penanggung Jawab Teknis PKRT	Eksternal	PEKERTI	Anik Firdiyati	QA
2	7-10 Februari 2022	Operator Forklift	Eksternal	Midiatama	Purwanto	Warehouse
3	9-10 Maret 2022	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)	Eksternal	PT. Lingkungan Lestari Jaya	Muamar Khadafi	HSE
4	9-10 Maret 2022	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Eksternal	PT. Lingkungan Lestari Jaya	Nova Santosa	HSE
5	14 April 2022	New Employee Orientation	Ibu Dewi Prabas, Wenny Dewanti	TRAINING HRGA	Abdul Hakim, Agustine Nita, Ajeng Aulia, Fransiska Sianne, Kuni Ngafifah, Raffi Khulsum, Kevin Gunarta, Ghassani, Margie	All
6	13-14 April 2022	Kalibrasi Massa, Suhu, dan tekanan	Eksternal	Media Edutama Indonesia	Citra Paramitha Rosana	QA
7	15 Juni 2022	New Employee Orientation	Ibu Dewi Prabas, Wenny Dewanti	TRAINING HRGA	Rahma, Sophie, Nurmalinda, Urip, Friwidya, Ayu, Veronica, Ofra	All
8	20-22 Juni 2022	Pelatihan Hiperkes dan KK Bagi Unsur Manajemen	Eksternal	Hiperkes DKI Jakarta	Retno Dhamajanthi	HR&GA
9	27-29 Juni 2022	Pelatihan Hiperkes dan KK Bagi Pengurus/Anggota P2K3	Eksternal	Hiperkes DKI Jakarta	Amizarisma	HR&GA
10	21 Juni 2022	Peningkatan Pelaksanaan Norma K3 bagi Pengelola Gedung Bertingkat	Eksternal	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Prov. DKI Jakarta	Amizarisma	HR&GA
11	20-21 Juli 2022	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	Eksternal	DLH Provinsi DKI Jakarta & PT. Lingkungan Lestari Jaya	Jein Alvano	Manufacturing

No	DATE	MODULE	TRAINER	PROVIDER	NAME	DIV
12	21-23 Juli 2022	Bimtek K3 Bagi Pengelola Makanan di Tempat Kerja	Eksternal	Hiperkes DKI Jakarta	Mahendrajati	HR&GA
13	25-27 Juli 2022	Pelatihan K3 Bagi Gedung Bertingkat	Eksternal	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Prov. DKI Jakarta	Pratono	HR&GA
14	31 Agustus 2022, Pukul 09.00-12.00 wib	Training "Pertolongan Pertama Pada kecelakaan di Tempat Kerja Tahun 2022	dr. Monica (Viva Medika), Bpk Nova S	TRAINING HRGA	All	All
15	31 Agustus 2022, Pukul 13.00-16.00 wib	Pengendalian Masalah K3 terkait HIV/AIDS (Kepmenaker No.68 Tahun 2004) & Penyalahgunaan Narkotika serta Obat-obatan Terlarang (Permenaker No.11 Tahun 2005	dr. Dian (Viva Medika), Bpk Nova S	TRAINING HRGA	All	All
16	8-13 Agustus 2022	Pelatihan Ahli Muda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja Angkatan 1 Tahun 2022	Eksternal	Hiperkes DKI Jakarta	Nova Santosa	HSE
17	15 September 2022	New Employee Orientation	Ibu Krisantiana, Bp Amizar	TRAINING HRGA	Steven Hartoyo, Aufadil Rahmadi Putra, Rachel, Herly Angga V, G. Aris Sundoro, Rachmatul Ulya	All
18	11-12 Oktober 2022	Refreshing Training (Mandatory training)	Bpk Lukminto N, Ibu Lestari, Bpk Nova S, Bpk Amizar	TRAINING HRGA	KD, STAF & SPV	All
19	27 Oktober 2022	Training Simulasi Keadaan Darurat	Bpk. Nova S	TRAINING HRGA	KD, STAF, SPV & MGR	All
20	27 Oktober 2022	Training Tim Tanggap Darurat, PJR, Evakuasi, Kebakaran, P3K, APD	Bpk. Nova S, Bpk Amizar	TRAINING HRGA	KD, STAF, SPV & MGR	All
21	31 Okt – 5 Nov 2022	Training Petugas K3 Kimia	Eksternal	PT. Upaya Riksa Patra	Fauziah Sri Pambayun	RnD
22	08 – 10 Nov 2022	Training Petugas P3K di tempat kerja	Eksternal	PT. Upaya Riksa Patra	Anton Utama	QC
23	21 – 23 Nov 2022	Training Kompetensi Bagi Petugas Peran Pemadam Kebakaran Tingkat/Kelas D	Eksternal	PT. Upaya Riksa Patra	Ade Sunarto	QC
24	1 Desember 2022	Pelatihan B3 bagi Petugas yang menangani B3 di tempat kerja	Bpk. Nova S, Ibu Yuli Haryani	TRAINING HRGA	KD, STAF & SPV	All
25	5 – 7 Desember 2022	Pelatihan Pembinaan Teknik Bidang Pesawat Angkut Angkut (Forklift Kelas 2)	Eksternal	Hiperkes DKI Jakarta	Soni	WH

Komposisi Karyawan 2022

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebanyak 285 orang dan 307 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

Employee Composition 2022

Total number of the Company's employees as of 31 December 2021 and 2022 was 285 and 307 persons respectively with composition as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN 2022-2021

EMPLOYEE COMPOSITION 2022-2021

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2022	2021	2020
LAKI-LAKI / MALE	175	156	210
PEREMPUAN / FEMALE	132	129	213
TOTAL	307	285	423

Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	2022	2021	2020
TETAP / PERMANENT	234	240	396
KONTRAK / CONTRACT	73	45	27
TOTAL	307	285	423

Berdasarkan Jabatan By Position	2022	2021	2020
DIREKSI / DIRECTORS	3	3	3
MANAJER / MANAGERS	62	59	73
STAFF	83	99	128
KD	85	61	141
TOTAL	233	222	345

Berdasarkan Pendidikan By Education	2022	2021	2020
SD (Elementary)	0	0	2
SLTP (Junior High)	4	4	21
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	155	136	217
D I	10	8	11
DII	2	3	4
SARJANA/S1 (Graduate)	98	94	110
S2 (Post Graduate)	7	9	13
TOTAL	276	254	378

Berdasarkan Usia By Age	2022	2021	2020
Diatas 50 Tahun (above 50)	74	68	121
40 - 49	116	126	188
20 - 29	38	32	47
< 20 (Below)	0	0	0
TOTAL	228	226	356

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis, TI memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung dan memberikan nilai tambah dari sisi operasional dan kontrol serta pemanfaatan *database* yang ada untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Manufaktur, Atas, Accapp, dan EPRS yang disesuaikan dengan pelaporan yang diminta oleh departemen yang membutuhkan.

Adapun modul-modul dalam sistem tersebut adalah sebagai berikut:

A. Manufaktur

1. Modul RND

Modul RND dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data produk, data bahan baku dan kemasan, dan formula.

2. Modul Produksi

Modul Produksi dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data produksi.

3. Modul Gudang

a. Gudang Bahan Baku dan Bahan Kemasan
Modul Gudang Bahan Baku dan Bahan Kemasan dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data transaksi pelayanan gudang dan stok bahan baku dan bahan kemasan.

b. Gudang Produk Jadi (*Finish Goods*)
Modul Gudang Produk Jadi dalam Sistem Manufaktur untuk merekam data transaksi pelayanan gudang dan stok Gudang Produk Jadi.

4. Modul Accounting

Modul Accounting dalam Sistem Manufaktur digunakan Accounting untuk mengontrol data-data transaksi produksi dan gudang hingga menghitung *cost/biaya* produksi.

5. Modul PPIC

Modul PPIC dalam Sistem Manufaktur digunakan PPIC untuk menghitung perencanaan dan kebutuhan bahan produksi.

6. Modul Purchasing

Modul Purchasing dalam Sistem Manufaktur digunakan Purchasing untuk merekam data harga bahan baku dan bahan kemasan, serta memonitoring penerimaan pembelian bahan baku dan kemasan.

7. Modul Plant

Modul Plant dalam Sistem Manufaktur digunakan untuk menghitung harga *standard/COGM* suatu produk dan memonitor produktivitas produksi.

8. Modul QC

Modul QC dalam Sistem Manufaktur digunakan QC untuk memasukkan data hasil pemeriksaan bahan baku dan kemasan, serta hasil produksi.

9. Modul QA

Modul QA dalam Sistem Manufaktur digunakan QA untuk merekam data hasil pemeriksaan *out going* (produk).

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company continues to improve and optimize Information Technology (IT) facilities and infrastructure to support smooth operational activities and business growth, IT has a very important role to support and provide added value in terms of operations and control and utilization of existing databases for business planning and decision making.

The Company has built and implemented the Upper Manufacturing System, Accapp, and EPRS which are tailored to the reporting requested by the departments in need.

The modules in the system are as follows:

A. Manufacturing

1. RND Module

The RND module in the Manufacturing System for recording product data, raw and packaged material data, and formulas.

2. Production Module

The Production module in the Manufacturing System for recording production data.

3. Warehouse Module

a. Raw Material and Packaging Material Warehouse
The Raw Material and Packaging Material Warehouse Module in the Manufacturing System is used to record data on warehouse service transactions and stock of raw materials and packaging materials.

b. Finish Goods Warehouse
The Finished Goods Warehouse module in the Manufacturing System to record data on warehouse service transactions and stock of the Finished Goods Warehouse.

4. Accounting Module

The Accounting module in the Manufacturing System is used by Accounting to control production and warehouse transaction data to calculate production costs / costs.

5. PPIC Module

The PPIC module in the Manufacturing System is used by PPIC to calculate production planning and material requirements.

6. Purchasing Module

The Purchasing module in the Manufacturing System is used by Purchasing to record data on the price of raw materials and packaging materials, as well as monitor the receipt of raw and packaging material purchases.

7. Plant Module

The Plant module in the Manufacturing System is used to calculate the standard price/COGM of a product and monitor production productivity.

8. QC Module

The QC module in the Manufacturing System is used by QC to enter data on the results of inspection of raw and packaged materials, as well as production results.

9. QA Module

The QA module in the Manufacturing System is used by QA to record data on the results of *out going* (product) inspection.

B. Atas

1. Modul Data karyawan

Untuk merekam data karyawan.

2. Modul Cuti

Untuk merekam data cuti karyawan.

3. Modul Izin

Untuk merekam data izin karyawan.

C. Accapp

1. Modul Account Receivable (AR)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AR.

2. Modul Account Payable (AP)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AP.

3. Modul Cash Book (CB)

Untuk merekam dan mengontrol data-data AP.

4. Modul General Ledger (GL)

Untuk merekam dan mengontrol data-data GL dan membuat laporan financial perusahaan.

D. ERPS

1. Modul Master

Modul untuk merekam data budget, data bahan, data vendor, data currency.

2. Modul Transaksi

Modul untuk merekam data realokasi budget, pembuatan FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

3. Modul Approval

Modul untuk approval FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

4. Modul Reporting

Modul untuk mencetak laporan FKB, PP, PO, realisasi PP-UM, dan accrued PP.

5. Modul Utility

Modul untuk memberikan hak akses user.

E. SCM

A. Order Customer

Modul untuk mengolah data Order dari Customer.

B. Release Order Customer

Modul untuk mengolah data Release Order Customer dari permintaan Order Customer.

C. Surat Jalan

1. Konfirmasi Kirim Barang

Modul untuk proses data Konfirmasi Kirim Barang

2. Validasi Kirim Barang

Modul untuk proses data Validasi Kirim Barang

3. Validasi Surat Jalan

Modul untuk proses data Validasi Surat Jalan

4. Validasi Kirim Invoice

Modul untuk proses data Validasi Kirim Invoice

5. Validasi Terima Invoice

Modul untuk proses data Validasi Terima Invoice

6. Validasi Terima Bayar

Modul untuk proses data Validasi Terima Bayar

7. Upload Terima Pembayaran

Modul untuk proses Upload Terima Pembayaran

B. Above

1. Employee data Module

To record employee data.

2. Leave Module

To record employee leave data.

3. Permission Module

To record employee permission data.

C. Accapp

1. Account Receivable (AR) Module

To record and control AR data.

2. Account Payable (AP) Module

To record and control AP data.

3. Cash Book (CB) Module

To record and control AP data.

4. General Ledger (GL) Module

To record and control GL data and create company financial reports.

D. ERPS

1. Master Module

Module for recording budget data, material data, vendor data, currency data.

2. Transaction Module

Module to record budget reallocation data, creation of FKB, PP, PO, realization of PP-UM, and accrued PP.

3. Approval Module

Module for approving FKB, PP, PO, PP-UM realization, and accrued PP.

4. Reporting Module

Module for printing reports of FKB, PP, PO, PP-UM realization, and accrued PP.

5. Utility Module

Module to grant user access rights.

E. SCM

A. Customer Order

Module to process Order data from Customer.

B. Release Order Customer

Module to process Release Order data from Customer Order requests.

C. Shipment Letter

1. Confirmation of Goods Shipment

Module to process Confirmation of Goods Shipment data

2. Shipment Validation

Module to process Send Goods Validation data

3. Road Letter Validation

Module to process data for Road Letter Validation

4. Invoice Send Validation

Module to process data for Send Invoice Validation

5. Invoice Receipt Validation

Module to process data for Invoice Receipt Validation

6. Pay Receipt Validation

Module to process Receive Payment Validation data

7. Upload Receive Payment

Module for the Upload Receive Payment process

F. Monitoring

1. Customer Order To Payment Received

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi dari Order Customer (PO Customer) sampai dengan Penerimaan Pembayaran dari Customer meliputi proses transaksi: Order Customer, Sales Order, Sales Confirmation, Picking Process, Delivery Pickup Date, Delivery Date, Receive Date Destination, Invoice Process, Receive Payment.

2. Stock

Modul untuk memonitor posisi Stock dari sisi Inventory, Rack dan Batch No.

3. Goods Received To DC

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi Masuk Barang.

4. Inter Warehouse

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi pindah antar Gudang.

5. Outgoing Transaction

Modul untuk memonitor pergerakan data transaksi Keluar Barang.

6. PO Customer

Modul untuk memonitor PO Customer dalam format tampilan by Group Distributor, By Document dan By Product.

7. Ekspedisi Dokumen

Modul untuk memonitor Status Dokumen Ekspedisi terkait dengan status Konfirmasi Kirim Dokumen dan Konfirmasi Terima Dokumen.

8. Control Documents

Modul sebagai alat control cross check data transaksi antara Dokumen Fisik dan System (SCM).

G. Report

1. Monitoring Of Delivery Order

Melihat kelengkapan Dokumen Delivery Order.

2. Summary Invoice By Brand

Melihat Invoice dalam format Rekap by Brand.

3. Summary Invoice Detail

Melihat Informasi Invoice dalam format detail.

4. Rekap Sales Faktur Customer

Melihat Informasi Faktur dalam format rekap by Group Customer.

5. Summary Invoice Detail (TOP)

Melihat Informasi Invoice dalam format detail plus informasi Term Of payment.

6. Payment Received

Melihat Informasi Penerimaan Pembayaran dari Customer berdasarkan Group Customer, Customer, Status Penerimaan Pembayaran, Jenis Pembayaran dan Sumber Pembayaran.

7. Rekap Bulanan Payment

Melihat Informasi Penerimaan Pembayaran dari Customer berdasarkan Group Customer dalam format Rekap dalam periode Bulan.

F. Monitoring

1. Customer Order To Payment Received

Module to monitor the movement of transaction data from Customer Order (PO Customer) to Receive Payment from Customer including transaction process: Customer Order, Sales Order, Sales Confirmation, Picking Process, Delivery Pickup Date, Delivery Date, Receive Date Destination, Invoice Process, Receive Payment.

2. Stock

Module to monitor Stock position in terms of Inventory, Rack and Batch No.

3. Goods Received To DC

Module to monitor the movement of Goods Received transaction data.

4. Inter Warehouse

Module to monitor the movement of transaction data moving between warehouses.

5. Outgoing Transaction

Module to monitor the movement of Goods Outgoing transaction data.

6. Customer PO

Module to monitor PO Customer in display format by Group Distributor, By Document and By Product.

7. Document Expedition

Module to monitor Expedition Document Status related to the status of Document Send Confirmation and Document Receive Confirmation.

8. Control Documents

Module as a control tool to cross check transaction data between Physical Documents and System (SCM).

G. Report

1. Monitoring Of Delivery Order

View the completeness of the Delivery Order Document.

2. Summary Invoice By Brand

View invoices in recap by brand format.

3. Summary Invoice Detail

View invoice information in detail format.

4. Customer Sales Invoice Recap

View invoice information in recap format by customer group.

5. Summary Invoice Detail (TOP)

View Invoice Information in detail format plus Term Of payment information.

6. Payment Received

View information on received payments from customers based on Customer Group, Customer, Payment Receipt Status, Payment Type and Payment Source.

7. Monthly Payment Recap

View information on received payments from customers based on Customer Group in recap format for the month period.

SARIAYU
MARATHA TILAAH

BARU!

Bright Skin Face Serum

**Atasi Dark Spot Lebih Cepat,
Cerah Lebih Nyata!**



20X
VITAMIN C
CONCENTRATE
MENCERAHKAN
KULIT

NATURAL
AHA

NIACINAMIDE
5%

LANSIUM
EXTRACT

0%
ALCOHOL

Bantu samarkan dark spot dan
kulit cerah merata setiap hari.
Cocok untuk semua jenis kulit.

#DarkSpotPamitCerahNoLimit

NO ANIMAL TESTING | NO PARABEN | DERMATOLOGICALLY TESTED | VEGAN | HALAL

CLEAN
BEAUTY

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Tahun 2022 masih merupakan tahun yang penuh tantangan. Dunia masih dihadapkan pada pandemik Covid-19, suatu kondisi yang tidak pernah diprediksi sebelumnya. Pandemi Covid-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah dunia usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat di tengah peningkatan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Hal tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan I 2022 yang tetap kuat, yakni 5,01% (yoy), tidak jauh berbeda dengan capaian triwulan sebelumnya 5,02% (yoy). Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional terjadi pada mayoritas lapangan usaha serta seluruh wilayah. Ke depan, perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlanjut hingga mencapai 4,5-5,3% untuk keseluruhan tahun 2022, didukung oleh akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Pemulihan ekonomi pada triwulan I 2022 terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,34% (yoy), jauh lebih tinggi dari pertumbuhan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 3,55% (yoy). Kinerja positif tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang lebih longgar pada triwulan I 2022 dan berlanjutnya akselerasi vaksinasi. Investasi tumbuh sebesar 4,09% (yoy), terutama ditopang oleh investasi nonbangunan, di tengah pertumbuhan investasi bangunan yang tetap terjaga. Sementara itu, konsumsi Pemerintah berkontraksi 7,74% (yoy) sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada menurunnya belanja barang dan bantuan sosial khususnya untuk penanganan Covid-19 dan mitigasi dampaknya terhadap masyarakat. Kinerja ekspor tercatat tetap baik, tumbuh 16,22% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat di tengah masih terbatasnya dampak ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Adapun impor pada triwulan I 2022 tumbuh sebesar 15,03% (yoy) sejalan kinerja ekspor yang tetap baik dan permintaan domestik yang meningkat.

Adapun pada triwulan II 2022, di tengah risiko pelemahan ekonomi global dan tekanan inflasi yang meningkat, Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2022 didukung oleh hampir seluruh komponennya. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,51% (yoy), jauh di atas capaian triwulan sebelumnya sebesar 4,34% (yoy).

I. ECONOMIC REVIEW

The year 2022 is still a challenging year. The world is still faced with the Covid-19 pandemic, a condition that has never been predicted before. The Covid-19 pandemic affects all aspects of people's lives, one of which is the business world.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic improvement continues along with the increasing mobility of the community amid the increasing geopolitical tensions in Russia-Ukraine. This is reflected in the economic growth in the first quarter of 2022 which remained strong, at 5.01% (yoy), not much different from the previous quarter's achievement of 5.02% (yoy). This positive performance was driven by increased domestic demand and maintained export performance. Improvement in the national economy occurred in the majority of business fields and all regions. Going forward, the improvement in the domestic economy is predicted to continue to reach 4.5-5.3% for the whole of 2022, supported by the acceleration of vaccinations, the opening up of broader economic sectors, as well as policy stimulus from Bank Indonesia, the Government, and other relevant authorities.

The economic recovery in the first quarter of 2022 was mainly supported by household consumption which grew by 4.34% (yoy), much higher than the previous quarter's growth of 3.55% (yoy). This positive performance was driven by an increase in community mobility in line with the policy of looser restrictions on community mobility in the first quarter of 2022 and the continued acceleration of vaccinations. Investment grew by 4.09% (yoy), mainly supported by non-building investment, amidst maintained growth in building investment. Meanwhile, Government consumption contracted by 7.74% (yoy) in line with the improving conditions of the Covid-19 pandemic which had an impact on the decline in spending on goods and social assistance, especially for handling Covid-19 and mitigating its impact on society. Export performance remained good, growing 16.22% (yoy), supported by strong demand from major trading partners amid the limited impact of Russia-Ukraine geopolitical tensions. Imports in the first quarter of 2022 grew by 15.03% (yoy) in line with continued good export performance and increased domestic demand.

As for the second quarter of 2022, amid the risk of a weakening global economy and rising inflationary pressures, from the expenditure side, economic growth in the second quarter of 2022 was supported by almost all of its components. Household consumption grew at a high rate of 5.51% (yoy), well above the previous quarter's achievement of 4.34% (yoy).

Kinerja positif tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan semakin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas terkait perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Investasi tumbuh melambat sebesar 3,07 % (yoy), terutama investasi bangunan, di tengah kinerja investasi nonbangunan yang tetap baik. Sementara itu, konsumsi Pemerintah masih berkontraksi sebesar 5,24% (yoy) terutama bersumber dari penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekspor tercatat meningkat sebesar 19,74% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat. Sementara itu, impor tumbuh tinggi sebesar 12,34% (yoy) sejalan dengan kinerja permintaan domestik dan ekspor yang membaik.

Kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy), hampir seluruh komponen menunjukkan pertumbuhan yang positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,39% (yoy), melambat dibandingkan capaian triwulan sebelumnya 5,51% (yoy). Pertumbuhan yang tetap tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat, masih terbatasnya dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta adanya penyaluran bantuan sosial dan subsidi energi. Kinerja investasi juga membaik dengan tumbuh sebesar 4,96% (yoy), terutama investasi nonbangunan baik mesin maupun peralatan. Sementara itu, konsumsi Pemerintah masih berkontraksi sebesar 2,88% (yoy) yang bersumber dari penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Peningkatan ekspor terus berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 21,64% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Impor juga tumbuh tinggi sebesar 22,98% (yoy) seiring dengan kinerja permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi.

Pada triwulan IV 2022, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap kuat dengan SBT sebesar 12,63%. Tetap kuatnya kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada beberapa sektor utama, yakni sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Pengangkutan dan Komunikasi sejalan dengan permintaan dalam negeri yang diprakirakan meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal.

Sumber: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2427722.aspx

This positive performance was driven by an increase in community mobility in line with the loosening of mobility and activity restriction policies related to the celebration of the National Religious Holidays (HBKN). Investment grew slower by 3.07% (yoy), especially building investment, amidst the good performance of non-building investment. Meanwhile, Government consumption still contracted by 5.24% (yoy) mainly stemming from a decrease in goods expenditure for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN) in line with the improving conditions of the Covid-19 pandemic. Export growth was recorded to increase by 19.74% (yoy), supported by strong demand from major trading partners. Meanwhile, imports grew strongly by 12.34% (yoy) in line with the improved performance of domestic demand and exports.

Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2022, amidst the global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in economic growth in the third quarter of 2022 which reached 5.72% (yoy), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoy), almost all components showed positive growth. Household consumption grew at a high rate of 5.39% (yoy), slowing down compared to the previous quarter's achievement of 5.51% (yoy). The high growth was in line with the increase in community mobility, the limited impact of fuel price adjustments, and the distribution of social assistance and energy subsidies. Investment performance also improved by growing at 4.96% (yoy), especially non-building investment in machinery and equipment. Meanwhile, Government consumption still contracted by 2.88% (yoy) stemming from a decrease in goods expenditure for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN). The increase in exports continued with growth reaching 21.64% (yoy), supported by strong demand from major trading partners and the policy to accelerate palm oil exports. Imports also grew strongly by 22.98% (yoy) as domestic demand and export performance remained high.

In the fourth quarter of 2022, respondents predicted that business activities would remain strong with a SBT of 12.63%. The strength of business activities is predicted to occur in several main sectors, namely the Trade, Hotel and Restaurant and Transportation and Communication sectors in line with domestic demand which is predicted to increase during the Christmas National Religious Holidays (HBKN).

Source: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2427722.aspx

Tabel 4. Pertumbuhan Ekonomi
Tahun 2017 – Triwulan II/2022 (persen, YoY)

	2017	2018	2019	2020	2021:1	2021:2	2021:3	2021:4	2022:1	2022:2
Produk Domestik Bruto	5,1	5,2	5,0	-2,1	-0,7	7,1	3,5	5,0	5,0	5,4
Konsumsi Rumah Tangga	4,9	5,1	5,0	-2,6	-2,2	6,0	1,0	3,6	4,3	5,5
Konsumsi LNPRT	6,9	9,1	10,6	-4,3	-3,7	4,0	2,8	3,3	6,0	5,0
Konsumsi Pemerintah	2,1	4,8	3,3	2,0	2,5	8,1	0,6	5,2	-7,7	-5,2
PMTB	6,2	6,6	4,5	-5,0	-0,2	7,5	3,8	4,5	4,1	3,1
Ekspor Barang dan Jasa	8,9	6,6	-0,5	-8,1	6,9	31,5	29,2	29,8	16,2	19,7
Impor Barang dan Jasa	8,1	11,9	-7,1	-16,7	4,4	31,8	29,9	29,6	15,0	12,3
Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	3,9	3,9	3,6	1,8	3,4	0,5	1,4	2,3	1,1	1,4
Pertambangan dan Penggalian	0,7	2,2	1,2	-2,0	-2,0	5,2	7,8	5,2	3,8	4,0
Industri Pengolahan	4,3	4,3	3,8	-2,9	-1,4	6,6	3,7	4,9	5,1	4,0
Industri Pengolahan Nonmigas	4,9	4,8	4,3	-2,5	-0,7	6,9	4,1	4,6	5,5	4,3
Listrik dan Gas	1,5	5,5	4,0	-2,3	1,7	9,1	3,9	7,8	7,0	9,3
Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Daur Ulang	4,6	5,6	6,8	4,9	5,5	5,8	4,6	4,1	1,3	4,4
Konstruksi	6,8	6,1	5,8	-3,3	-0,8	4,4	3,8	3,9	4,8	1,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi	4,5	5,0	4,6	-3,8	-1,3	9,5	5,2	5,6	5,7	4,4
Transportasi dan Pergudangan	8,5	7,1	6,4	-15,1	-13,1	25,1	-0,7	7,9	15,8	21,3
Akomodasi dan Makan Minum	5,4	5,7	5,8	-10,3	-7,3	21,6	-0,1	4,9	6,6	9,8
Informasi dan Komunikasi	9,6	7,0	9,4	10,6	8,7	6,9	5,5	6,2	7,1	8,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,5	4,2	6,6	3,3	-3,0	8,3	4,3	-2,6	1,6	1,5
Real Estate	3,6	3,5	5,8	2,3	0,9	2,8	3,4	3,9	3,8	2,2
Jasa Perusahaan	8,4	8,6	10,3	-5,4	-6,1	9,9	-0,6	0,9	6,0	7,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,0	7,0	4,7	0,0	-2,3	10,0	-9,9	1,0	-1,5	-1,7
Jasa Pendidikan	3,7	5,4	6,3	2,6	-1,5	5,9	-4,4	0,7	-1,7	-1,2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,8	7,2	8,7	11,6	3,4	11,7	14,1	12,2	4,4	6,5
Jasa lainnya	8,7	9,0	10,6	-4,1	-5,2	12,0	-0,3	3,4	8,2	9,3
PDB Harga Berlaku (Rp Triliun)	13.590	14.839	15.833	15.438	3.971,2	4.176,4	4.325,2	4.498,0	4.513,0	4.919,9
PDB Harga Konstan (Rp Triliun)	9.913	10.426	10.949	10.723	2.684,2	2.772,9	2.815,9	2.845,9	2.818,6	2.923,7

Sumber / Source : Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan II Tahun 2022 Edisi Vol. 6. No. 2 Agustus 2022, Kedeputan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/ Bappenas

II. TINJAUAN INDUSTRI KOSMETIK

Pasar industri kosmetik yang terdapat di Indonesia merupakan pasar yang besar dan berkembang, di mana hal ini menjadi pertimbangan oleh setiap eksportir US (Amerika Serikat). Pasar industri kosmetik global bernilai \$511 miliar, bisa diproyeksikan mencapai \$7,5 miliar pada tahun 2021 dan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan 6,5% hingga tahun 2025.

Dalam hal segmentasi pasar, keuntungan dari produk perawatan pribadi mencapai \$3.2 miliar, selanjutnya ada produk perawatan kulit \$2.1 miliar, produk kosmetik \$1.7 miliar dan produk pewangi \$0.4 miliar.

Pada tahun 2022 25,4% dari total pendapatan akan diperoleh melalui penjualan di platform digital untuk industri kecantikan dan kosmetik. Pendapatan per orang di US turun menjadi sekitar \$74.15 miliar di tahun 2022. Sedangkan di pasar Eropa sebesar \$138,40 miliar. Jumlahnya cukup mengesankan dan hal ini sudah terjadi bertahun-tahun. Datangnya pandemi Covid 19 hanya memperlambat penjualan untuk sementara waktu. Hal ini karena fleksibilitas yang terjadi di pasar di mana beradaptasi dengan standar transaksi yang baru yaitu melalui belanja online, AI, dan VR

Data Perkembangan Minat Produk (Product Insight)

Kosmetik

Kategori produk kosmetik di sini meliputi kosmetik wajah, bibir, mata, kuku dan produk alami yang berguna untuk perias wajah. Seperti make-up, lipstick dan juga maskara. Di tahun 2022 pendapatan di seluruh dunia yang dihasilkan dari kosmetik meningkat menjadi \$100.50 miliar.

II. COSMETIC INDUSTRY OVERVIEW

The cosmetics industry market in Indonesia is a large and growing market, which is taken into consideration by every US exporter. The global cosmetics industry market is valued at \$511 billion, projected to reach \$7.5 billion by 2021 and grow at a compound annual growth rate of 6.5% through 2025.

In terms of market segmentation, personal care products account for \$3.2 billion, followed by skin care products \$2.1 billion, cosmetic products \$1.7 billion and fragrance products \$0.4 billion.

By 2022 25.4% of total revenue will be generated through sales on digital platforms for the beauty and cosmetics industry. Income per person in the US drops to around \$74.15 billion in 2022. While in the European market it is \$138.40 billion. The numbers are quite impressive and this has been happening for years. The arrival of the Covid 19 pandemic has only slowed sales temporarily. This is due to the flexibility in the market as it adapts to new transaction standards through online shopping, AI, and VR.

Product Insight

Cosmetics

The cosmetics product category here includes face, lip, eye, nail and natural products that are useful for makeup. Such as make-up, lipstick and mascara. By 2022, the worldwide revenue generated from cosmetics will increase to \$100.50 billion.

Pasar kosmetik sendiri diperkirakan akan tumbuh pada tingkat 6,85% di setiap tahunnya terhitung dari tahun 2022-2026 (CAGR 2022-2026). Sebagian besar pendapatan ini dihasilkan di US, di mana jumlahnya telah mencapai US\$ 18 miliar di tahun 2022.

Skincare

Skincare merupakan produk kosmetik yang dirancang untuk merawat dan melindungi kulit wajah. Lotion dan krim berguna untuk merawat wajah dan tubuh dari atas hingga ujung kaki.

Pendapatan skincare di tahun 2022 mencapai US\$153,30 miliar. Pasar skincare sendiri diperkirakan akan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya sebesar 5,19 % (CAGR 2022-2026). Dalam kategori industri global, US mampu mendominasi industri ini dengan mendapatkan keuntungan terbanyak (US\$20.010,00 juta di tahun 2022).

Perawatan Pribadi

Untuk kosmetik perawatan kulit seperti lotion, produk pembersih wajah dan layanan skincare tidak termasuk. Segmentasi pasar untuk produk perawatan pribadi mencapai volume pasar US\$ 254 miliar pada tahun 2022.

Di tahun 2022 ini kategori produk perawatan pribadi dapat menghasilkan pendapatan sebesar US\$254 miliar. Pada tahun 2026 pasar diperkirakan bisa naik 3,83 % setiap tahunnya (CAGR 2022-2026). US menyumbang sebagian besar dari pendapat keseluruhan global yang mencapai US\$ 41,57 miliar di tahun 2022.

Perubahan Segmentasi Pasar yang Menjanjikan pada Industri Kosmetik

Gen Z

Gen Z merupakan generasi yang menciptakan gelombang besar di dalam industri kecantikan. Mereka juga sering berbicara mengenai ekspresi dan menjadi lebih percaya diri. Hal tersebut tercermin dari bagaimana mereka memilih produk kosmetik.

Generasi Z akan memperhatikan dengan detail apa yang telah mereka beli dan apa yang sedang mereka gunakan untuk tubuh mereka. Dengan ini mereka akan meluangkan waktu untuk memahami kepada siapa mereka membeli dan bersedia menggunakan produk yang akan mereka pilih. Terlebih mereka merupakan generasi yang cukup banyak menghabiskan lebih banyak uang untuk perawatan kulit dari pada generasi lain sampai saat ini.

Baby Boomers

Apa yang menarik dari baby boomers? Terlepas dari kenyataan bahwa mereka lebih mencintai keberlanjutan dan bersedia membayar mahal adalah semakin banyak pria dari baby boomer yang merangkul dan mengonsumsi produk kecantikan juga.

Hal ini dapat menjadi peluang menarik untuk brand yang siap menjelajah keluar dari pasar tradisional.

Millenials

Millenial memiliki tingkat frekuensi pemesanan tertinggi dalam hal produk kecantikan. Generasi milenial menyukai bahan-bahan organik dan juga alami. Ada banyak anggapan bahwa bahan-bahan alami ini lebih aman untuk kulit mereka dan memberikan hasil yang lebih natural.

The cosmetics market alone is expected to grow at a rate of 6.85% annually from 2022-2026 (CAGR 2022-2026). Most of this revenue is generated in the US, where it will reach US\$18 billion by 2022.

Skincare

Skincare is a cosmetic product designed to treat and protect facial skin. Lotions and creams are useful for treating the face and body from top to toe.

Skincare revenue in 2022 reached US\$153.30 billion. The skincare market itself is expected to grow annually by 5.19% (CAGR 2022-2026). In the global industry category, the US is able to dominate this industry with the most profit (US\$20,010.00 million in 2022).

Personal Care

Skincare cosmetics such as lotions, facial cleansing products and skincare services are excluded. The market segmentation for personal care products reached a market volume of US\$254 billion in 2022.

In 2022, the personal care products category could generate revenues of US\$254 billion. By 2026 the market is expected to grow by 3.83% annually (CAGR 2022-2026). The US accounts for a large portion of the overall global revenue of US\$ 41.57 billion in 2022.

Promising Market Segmentation Changes in the Cosmetic Industry

Gen Z

Gen Z is the generation that is creating big waves in the beauty industry. They also often talk about expression and being more confident. This is reflected in how they choose cosmetic products.

Generation Z will pay close attention to the details of what they have bought and what they are using on their bodies. With this they will take the time to understand who they are buying from and are willing to use the products they will choose. Moreover, they are the generation that spends more on skincare than any other generation to date.

Baby Boomers

What's interesting about baby boomers? Apart from the fact that they love sustainability and are willing to pay a premium is that more and more male baby boomers are embracing and consuming beauty products as well.

This can be an exciting opportunity for brands that are ready to venture out of the traditional market.

Millennials

Millennials have the highest order frequency rate when it comes to beauty products. Millennials favor organic and natural ingredients. There is a lot of assumption that these natural ingredients are safer for their skin and give more natural results.

Generasi milenials sendiri termasuk memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan nilai kegunaan dan keamanan produk, khususnya jika kita bandingkan dengan Baby Boomers. Selain itu, mereka juga lebih peka dan menerima manifestasi kecantikan baru yang lebih bebas serta bersahabat.

Male Grooming

Saat ini memang kelompok wanita masih mendominasi, akan tetapi penelitian terbaru menunjukkan terdapat pasar khusus untuk produk perawatan pria yang tumbuh hampir 5%. Hal ini melampaui industri kosmetik dan perlengkapan mandi secara keseluruhan. Pertumbuhan ini terjadi karena adanya inovasi dalam bentuk antiperspiran dan deodoran.

Sumber: <https://mashmoshem.co.id/perkembangan-industri-kosmetik-global/>

Masa pandemi Covid-19 telah banyak membuat bisnis industri kosmetik yang kena dampak. Namun meskipun demikian, besarnya potensi pasar industri kecantikan tidak membuat usaha di bidang kosmetik ikut tergoncang. bahkan, banyak juga perusahaan baru yang muncul di tengah gelombang Covid.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), industri kosmetika yang meliputi sektor industri farmasi, kimia, dan obat tradisional mengalami pertumbuhan mencapai 9,61% di tahun 2021. Disamping itu, BPOM RI mencatat, industri kosmetika mengalami kenaikan jumlah perusahaan hingga 20,6%. Sebanyak 819 industri kosmetika bertambah menjadi 913 industri terhitung dari tahun 2021 hingga Juli 2022.

III. TINJAUAN OPERASIONAL

Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu karena keterlambatan pengiriman suplai bahan baku dan bahan pembantu akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri.

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoë Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku

1. Bahan baku nabati : 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
2. Bahan baku kimia : sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri
3. Bahan baku kemas : sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemas yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Millennials have a high awareness of product safety and usability, especially when compared to Baby Boomers. In addition, they are also more sensitive and accepting of new, freer and friendlier manifestations of beauty.

Male Grooming

Women still dominate, but recent research shows that there is a niche market for men's grooming products that is growing by almost 5%. This is outpacing the cosmetics and toiletries industry as a whole. This growth is due to innovations in antiperspirants and deodorants.

Resources: <https://mashmoshem.co.id/perkembangan-industri-kosmetik-global/>

The Covid-19 pandemic has affected many businesses in the cosmetics industry. But even so, the large market potential of the beauty industry does not make businesses in the cosmetics sector shaken. In fact, many new companies have also emerged amid the Covid wave.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the cosmetics industry which includes the pharmaceutical, chemical and traditional medicine industry sectors experienced growth of 9.61% in 2021. In addition, BPOM RI noted that the cosmetics industry experienced an increase in the number of companies by 20.6%. A total of 819 cosmetics industries increased to 913 industries from 2021 to July 2022.

III. OPERATIONAL REVIEW

Raw Materials and Supporting Materials

The Company pays close attention to the availability of supplies of raw materials and supporting materials because delays in the delivery of supplies of raw materials and supporting materials will affect the Company's production performance. Therefore, to ensure the availability of sufficient supply of raw materials and auxiliary materials, the Company does not only rely on supplies from within the country, but also from abroad.

The Company purchases raw materials from internal and external suppliers. Some of the plant-based ingredients are cultivated at Kampoeng Djamoë Organik (KADO). The following is the percentage of supplies obtained from domestic and overseas based on raw material groups

1. Plant-based raw materials: 100% sourced from domestic crops.
2. Chemical raw materials: about 97% come from abroad and the remaining 3% from within the country.
3. Containerized raw materials: about 23% come from abroad and the remaining about 77% are obtained from within the country. The containerized raw materials from overseas are partly imported directly by the Company and partly purchased from local agents.

The Company does not have a large dependency on certain suppliers.

Berikut ini adalah daftar Pemasok / Supplier Perseroan

The following is a list of the Company's Suppliers

Pemasok / Supplier untuk Raw Material	Pemasok / Supplier untuk Packaging material
1. PT Croda Trading Indonesia	1. PT Arisu Indonesia
2. PT Mane Indonesia	2. PT Chemco Prima Mandiri
3. PT Bahtera Adi Jaya	3. PT Plasticon Trijaya
4. PT Tirta Surya Raya	4. PT Uniflex Kemas Indah
5. PT Megasetia Agung Kimia	5. PTZ hejiang Aina Technologies Co., Ltd
6. PT Connel Bersaudara Chemindo	6. PT Putra Kemas Makmur
7. PT Halim Sakti Pratama	7. PT Lisaboy Gaya Cantika
8. PT Tritunggal Artha Makmur	8. PT Global Packaging System
9. PT Sumber Kita Indah	9. PT Cahaya Jakarta Packaging
10. PT Indokemika Jayatama	

Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas, pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan langkah-langkah operasional berikut:

- Meningkatkan produktivitas pabrik.
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan.
- Melakukan penghematan biaya dengan melakukan perawatan untuk menekan biaya perbaikan terutama di area produksi.
- Optimalisasi mesin-mesin yang ada.

Nilai Tukar Valuta Asing

Untuk transaksi pembelian bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan tidak mempunyai kewajiban dalam mata uang asing berdasarkan regulasi Pemerintah bahwa transaksi yang dilakukan di dalam negeri harus menggunakan mata uang Rupiah

Keunggulan Kompetitif

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D),

Cost of Fuel, Electricity and Labor Wages

Dependence on fuel and electricity supplies affects the Company's business activities, profitability and financial condition, especially when fuel prices and electricity tariffs rise.

In order to reduce production costs and increase profitability, in 2022 the Company will continue the following operational measures:

- Increase factory productivity.
- Improve employee efficiency and productivity.
- Make cost savings by performing maintenance to reduce repair costs, especially in the production area.
- Optimization of existing machines.

Foreign Exchange Rate

For the purchase of raw materials and auxiliary materials, the Company has no foreign currency obligations based on Government regulations that transactions carried out domestically must use the Rupiah currency.

Competitive Advantage

The development of various brands is the Company's strategy to meet consumer needs in the highly dynamic cosmetics and herbal medicine market in order to gain and increase market share, mind share, and heart share. Each brand is created in such a way with different 'brand positioning' both demographically and psychographically, which includes male and female gender, consumer age from 15 years old (teenagers) to middle age (<50 years old) and price segment from Premium (socio-economic class A), Upper Middle (socio-economic class B), Middle (socio-economic class C) and Lower Middle (Socio-economic class D),

lihat grafik piramida dibawah ini:

see the pyramid graph below:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah positioning produk-produk Perseroan:

1. Sariayu Martha Tilaar

Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia-20an, 30an, dan 40 tahun keatas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

Psychographic segmentation includes: natural & eastern image or modern (western) image. This broad segmentation is expected to be able to follow the dynamics during the economic crisis in 1997-1998, proving that when imported products became so expensive due to the depreciation of the rupiah, the cosmetics products produced by the Company in the upper middle class were able to take the opportunity to seize the market with import substitution, while products in the lower middle segment were able to serve consumers who were affected by the economic crisis and experienced a decrease in purchasing power. In other words, the Company has brands that build image and value (image & value builder) and brands that build quantity (volume builder) that will be able to sustain the Company's growth in the long run.

In this regard, the following is the positioning of the Company's products:

1. Sariayu Martha Tilaar

The forerunner of the Company, with complete beauty care products from head to toe using natural ingredients from Indonesia's natural wealth. Every year, Sariayu presents color trends that are extracted from various Indonesian cultures.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Based on Indonesia's natural wealth, inspired by the history of Dewi Sri as the goddess of rice and the benefits of rice for skin beauty, Dewi Sri Spa produces a complete range of home spa products containing rice extracts and pure essential oils to care for skin and body beauty.

3. Biokos Martha Tilaar

Complete skin care products for women in their 20s, 30s, and 40 years old and above to prevent premature wrinkles and keep the skin smooth and spotless.

4. Martha Tilaar's Caring Colors

A complete range of decorative products that contain skin care benefits for young professional women.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

6. Belia Martha Tilaar

Rangkaian produk remaja yang berfokus pada cologne dan perawatan kulit remaja.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, serta Perseroan juga secara masif mempromosikan produknya melalui media-media social yang ada, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan disetiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Produk di Indonesia

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

The Company's luxury cosmetics products with quality and color excellence that has been recognized by local and international make up artists.

6. Belia Martha Tilaar

Teenage product line that focuses on cologne and teenage skincare.

7. Rudi Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

A range of hair care and styling products made from natural ingredients and supported by high technology recommended by beauty and hair care maestro Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Cosmetic products with a western, modern image plus affordable prices. Quality products that follow trends, long lasting with a complete selection of colors.

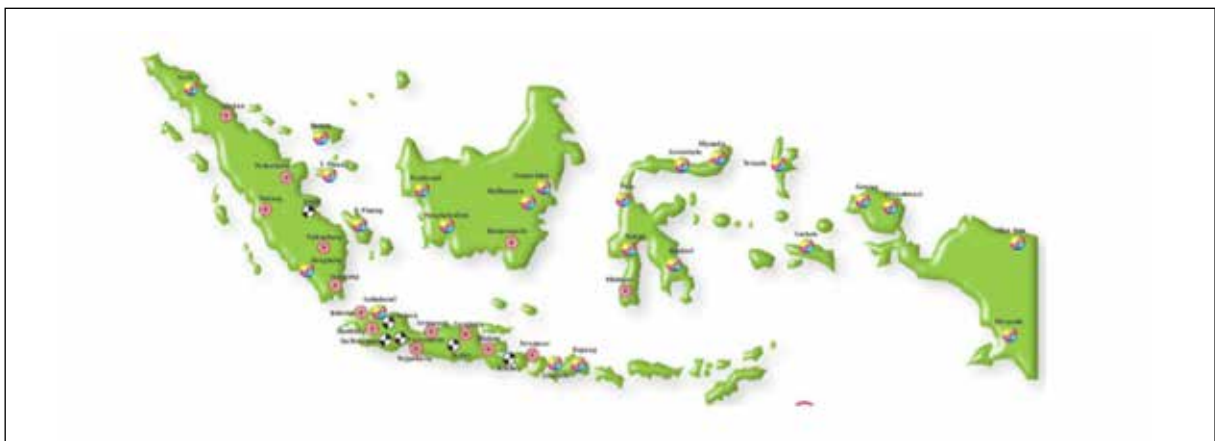
9. Cempaka

A range of skin and body care products to make skin healthy & beautiful with the first step to look dazzling.

Unlike multinational companies that usually focus on products with a small number of SKUs and promoted with large funds through advertising (Above the Line), the Company has expertise in handling more than 1,000 SKUs across various brands with the support of Below the Line promotions involving promoters (beauty consultants, beauty advisers and Sales Promotion Girls) spread throughout Indonesia, and the Company also massively promotes its products through existing social media, so that the value of education to consumers is relatively higher and more long-term than companies that rely on Above the Line promotions alone.

The Company also has a Trade Marketing unit within the Marketing Division that specializes in trade channel management so as to build harmonious relationships with distributors and retail outlets and plan sales in each channel in a more targeted and cost-effective manner.

The map below illustrates the reach of the Product distribution network in Indonesia.



Kategori Category	Total Nilai Penjualan 2021 Total Sales 2021 Value	Total Nilai Penjualan 2022 Total Sales 2022 Value	Pertumbuhan 2022 Growth 2022	Pertumbuhan Nilai Value Growth
Jawa	146,520,994,734	182,103,202,837	24%	35,582,208,103
Sulawesi	7,226,503,274	9,926,110,323	37%	2,699,607,049
Sumatera	22,048,185,313	32,299,029,726	46%	10,250,844,413
Kalimantan	9,356,364,486	11,099,103,417	19%	1,742,738,931
Bali	5,060,906,705	8,441,089,370	67%	3,380,182,664
Nusa Tenggara	1,746,393,337	3,936,484,161	125%	2,190,090,824
Papua	322,167,840	96,592,800	-70%	(225,575,040)
Maluku	45,657,490	107,889,099	136%	62,231,609
TOTAL MB	192,327,173,180	248,009,501,734	29%	55,682,328,553



Selain sebagai gerai yang menjual produk Perseroan, Martha Tilaar Shop (MTS) juga berfungsi sebagai customer experience centre yang memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman atas produk-produk Perseroan yang belum pernah digunakan oleh mereka. Dengan demikian MTS dapat juga menjadi daya rangsang bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan.

Aspek Pemasaran

Inovasi berkelanjutan juga terus dilakukan Perseroan dengan mengeluarkan produk baru di tahun 2022 yaitu Sariayu Bright Skin Putih Langsung Face Serum, Sariayu Hydraglow Face Serum, Sariayu Hydraglow Gel Facial Foam dan Sariayu Tanjung Body Mist.

• Sariayu Bright Skin Putih Langsung Face Serum.

Adalah serum yang mengandung 20x Vitamin-C Concentrate, Natural AHA, Niacinamide, Lansium Extract yang efektif untuk mengatasi noda hitam di wajah, mencerahkan wajah dan cocok untuk semua jenis kulit. Serum ini sekaligus melengkapi seri Sariayu Bright Skin Putih Langsung.

Aside from being an outlet that sells the Company's products, Martha Tilaar Shop (MTS) also functions as a customer experience center that gives customers the opportunity to try and experience the Company's products that they have never used before. Thus, MTS can also be a stimulus for consumers to increase the use of the Company's products.

Marketing Aspect

The Company continues to innovate by releasing new products in 2022, namely Sariayu Bright Skin Putih Langsung Face Serum, Sariayu Hydraglow Face Serum, Sariayu Hydraglow Gel Facial Foam and Sariayu Tanjung Body Mist.

• Sariayu Bright Skin Putih Langsung Face Serum.

It is a serum that contains 20x Vitamin-C Concentrate, Natural AHA, Niacinamide, Lansium Extract that is effective to treat dark spots on the face, brighten the face and suitable for all skin types. This serum also complements Sariayu Bright Skin Putih Langsung series.

• **Sariayu Hydra Glow Face Serum and Sariayu Hydra Glow Gel Facial Foam.**

Merupakan seri baru Sariayu, dan sesuai namanya produk ini berfungsi untuk membuat kulit wajah tampak glowing serta menjaga kelembapan kulit.

Produk ini mengandung Hyaluronic Acid, Niacinamide, Natural AHA, Rose Extract serta Pentavitin yang mampu menghidrasi kulit selama 72 jam. Hydra Glow Facial Foam hadir dalam bentuk gel dengan busa yang lembut.

• **Sariayu Tanjung Body Mist.**

Produk baru Sariayu untuk melengkapi seri Tanjung. Sariayu Tanjung Body Mist dengan aroma bunga Tanjung dengan kemasan spray yang praktis dan mudah dibawa.

Seperti produk Sariayu lainnya, aspek keamanan konsumen senantiasa dikedepankan. Produk baru Sariayu ini tidak mengandung bahan berbahaya, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing dan Halal sehingga terjamin keamanannya. Tiga produk baru yang dikeluarkan menjelang akhir tahun 2022 ini memberikan kontribusi 3,3% terhadap total penjualan Perseroan.

Peremajaan kemasan juga terus dilakukan dan dipercepat. Melalui peremajaan kemasan ini, selain untuk tampilan produk yang lebih menarik sehingga menarik minat pengguna baru, Perseroan juga berhasil memperbaiki harga pokok produksi sehingga tercipta margin yang lebih baik.

Di tahun 2022 Perseroan telah meremajakan 34 produknya yaitu,

NO	NAMA PRODUK PRODUCT NAME	NO	NAMA PRODUK PRODUCT NAME
1	SA TANJUNG BODY COLOGNE	18	SA ALL IN ONE CLEANSING WATER NK
2	SA ACNE CARE INTENSIVE ACNE SERUM	19	RHC HAIR GROWTH SERUM
3	SA MAWAR CLEANSING MILK	20	RHC HAIR SPRAY NON AEROSOL S.STRONG
4	SA MAWAR REFRESHING TONER	21	RHC HAIR SPRAY NON AE. STRONG
5	SA MAWAR MOISTURIZER	22	RHC HAIRLOSS SOLUTION HAIR TONIC
6	SA JERUK CLEANSING MILK	23	RHCHTONIC GINSENG PHYTANTRIOL
7	SA JERUK MOISTURIZER	24	BI BOTU-LIKE AGE REVIT. SERUM
8	SA JERUK REFRESHING TONER	25	BI BOTU-LIKE AGE REVIT. DAY CREAM SPF 30
9	SA KENANGA CLEANSING MILK	26	BI BOTU-LIKE AGE REVIT. NIGHT CREAM
10	SA KENANGA REFRESHING TONER	27	BI AGE RENEW AW DAY CREAM
11	SA BRIGHT SKIN PL MOISTURIZER	28	BI VITAL NUTRITION NT MASK SALON
12	SA BRIGHT SKIN PL FACE SCRUB	29	BI VITAL NUTRITION NT CLEANSER SALON
13	SA BRIGHT SKIN PL PEEL OFF MASK	30	BI VITAL NUTRITION NT MASSAGE CR. SALON
14	SA BRIGHT SKIN PL NIGHT CREAM	31	BI VITAL NUTRITION NT TONER SALON
15	SA BRIGHT SKIN PL BODY LOTION	32	BI VITAL NUTRITION NT SCRUB SALON
16	SA TANJUNG BODY LOTION	33	BLAGE RENEW AW CLEANSER SALON
17	SA ALL IN ONE CLEANSING WATER NB	34	BI AGE RENEW AW TONER SALON

Seiring dengan tren penjualan e-commerce yang meningkat di paruh pertama 2022, Perseroan melalui official store di berbagai market place berhasil mencatat pertumbuhan 124,2% sehingga kontribusi penjualan online naik dari 2,3% di tahun 2021 menjadi 4,0% di tahun 2022.

• **Sariayu Hydra Glow Face Serum and Sariayu Hydra Glow Gel Facial Foam.**

This is a new series from Sariayu, and as the name implies, this product functions to make your skin look glowing and keep your skin moisturized.

This product contains Hyaluronic Acid, Niacinamide, Natural AHA, Rose Extract and Pentavitin that can hydrate the skin for 72 hours. Hydra Glow Facial Foam comes in gel form with soft foam.

• **Sariayu Tanjung Body Mist.**

Sariayu's new product to complete the Tanjung series. Sariayu Tanjung Body Mist with Tanjung flower scent in a practical and easy-to-carry spray packaging.

As with other Sariayu products, consumer safety is always prioritized. This new product does not contain harmful ingredients, Dermatologically Tested, No Paraben, No Animal Testing and Halal so it is guaranteed to be safe. The three new products released towards the end of 2022 contributed 3.3% to the Company's total sales.

Packaging rejuvenation also continued and accelerated. Through this packaging refurbishment, in addition to a more attractive product appearance that attracts new users, the Company has also succeeded in improving the cost of production so as to create better margins.

In 2022, the Company has rejuvenated 34 of its products, namely,

Along with the increasing trend of e-commerce sales in the first half of 2022, the Company through official stores in various market places managed to record a growth of 124.2% so that the contribution of online sales rose from 2.3% in 2021 to 4.0% in 2022.

Perseroan secara konsisten melakukan aktifitas pemasaran melalui saluran digital, baik Instagram, facebook, twitter dan meningkatkan alokasi belanja marketing di tiktok seiring dengan tren tiktok yang semakin digemari. Kerjasama dengan Key Opinion Leader (KOL) yang viral di tiktok berhasil mendorong pertumbuhan penjualan di channel online dan offline produk Perseroan. Beberapa diantaranya adalah Sariayu Intensive Acne Care tumbuh 97%, Sariayu Acne Care Facial Foam tumbuh 12.7%, Sariayu Bright Skin Putih Langsung tumbuh 18.6%, Rudy Hadisuwarno Shampoo tumbuh 30.9%, Rudy Hadisuwarno Hair Growth Serum tumbuh 20.2%, Rudy Hadisuwarno Hair Tonic tumbuh 98.8%. Kejelian Perseroan dalam mengelola tren dan media promosi berdampak pada meningkatnya efektifitas belanja marketing.

Untuk menjaga nama dan merek dagang Perseroan, selain iklan di media sosial, kerjasama dengan key opinion leader (KOL), kerjasama live streaming dengan market place, kerjasama dengan stasiun televisi, penempatan pajangan di toko, Perseroan juga aktif melakukan kerjasama dengan perancang busana dan sponsorship berbagai acara seperti Jember Fashion Carnaval, Gandrung Sewu Banyuwangi, Teater Koma, Teater Teman, Woman Leader Forum, Abang None, Putri Pariwisata 2022, Putri Maritim 2022, Indonesia Modest Fashion Week, Inacraft, Jakarta Fashion Festival, Jakarta X Beauty dan lain-lain.

Perseroan juga masih dipercaya memberikan pelatihan kecantikan oleh berbagai institusi diantaranya Bank Indonesia, OCBC NISP, BRI, BRI Life, AIA, Persit Kartika Chandra, Disnakertrans, KOWAL, BALURJABAR, Paskibraka, IWAPI, Yayasan El John, Yayasan Putra Putri Maritim, Shape Up, Modena, RS. EMC, PT. Ferron, Berita Satu, Radio Sonora, Tempo Media, Cek & Ricek Online News, Summarecon, Passion Jewelry dan berbagai Universitas serta Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Hal ini menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek serta kemampuan yang dimiliki Perseroan.

Di tengah kondisi krisis rantai pasokan dunia yang berlanjut, Perseroan melihat perlunya membuat sistem perencanaan yang lebih baik. Perseroan membuat program Supply Chain Management yang mampu meng-integrasikan antara perencanaan demand, sales & marketing, perencanaan produksi, inventory, pembelian bahan baku, gudang produk, logistik sampai dengan finance & accounting. Dengan Supply Chain Management maka akan tercipta tepat pembelian, tepat produksi, tepat persediaan, tepat pengiriman, tepat penjualan, serta tepat pembayaran sehingga berdampak pada efisiensi Perseroan yang semakin baik.

Kegiatan Usaha

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering.

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

The Company consistently conducts marketing activities through digital channels, both Instagram, Facebook, Twitter and increases the allocation of marketing spending on TikTok in line with the increasingly popular TikTok trend. Collaboration with Key Opinion Leader (KOL) who went viral on tiktok successfully boosted sales growth in online and offline channels of the Company's products. Some of them are Sariayu Intensive Acne Care grew 97%, Sariayu Acne Care Facial Foam grew 12.7%, Sariayu Bright Skin Putih Langsung grew 18.6%, Rudy Hadisuwarno Shampoo grew 30.9%, Rudy Hadisuwarno Hair Growth Serum grew 20.2%, Rudy Hadisuwarno Hair Tonic grew 98.8%. The Company's foresight in managing trends and promotional media has an impact on increasing the effectiveness of marketing expenditures.

To maintain the Company's name and trademark, in addition to advertising on social media, cooperation with key opinion leaders (KOL), live streaming cooperation with market places, cooperation with television stations, placement of displays in stores, the Company also actively collaborates with fashion designers and sponsors various events such as Jember Fashion Carnaval, Gandrung Sewu Banyuwangi, Koma Theater, Teman Theater, Woman Leader Forum, Abang None, Putri Pariwisata 2022, Putri Maritim 2022, Indonesia Modest Fashion Week, Inacraft, Jakarta Fashion Festival, Jakarta X Beauty and others.

The Company is also still trusted to provide beauty training by various institutions including Bank Indonesia, OCBC NISP, BRI, BRI Life, AIA, Persit Kartika Chandra, Disnakertrans, KOWAL, BALURJABAR, Paskibraka, IWAPI, El John Foundation, Putra Putri Maritim Foundation, Shape Up, Modena, EMC Hospital, PT Ferron, Berita Satu, Radio Sonora, Tempo Media, Cek & Ricek Online News, Summarecon, Passion Jewelry and various universities and high schools in Indonesia. This indicates a high level of trust in the Company's brand and capabilities.

In the midst of the continuing global supply chain crisis, the Company saw the need to create a better planning system. The Company created a Supply Chain Management program that integrates demand planning, sales & marketing, production planning, inventory, raw material purchasing, product warehousing, logistics and finance & accounting. With Supply Chain Management, it will create the right purchase, the right production, the right inventory, the right delivery, the right sales, and the right payment so that it will have an impact on the Company's efficiency.

Business Activities

Products

The Company and its subsidiaries have production facilities that are divided into four categories, namely

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics include face wash, moisturizer, toner, foundation, body splash cologne, hair spray, and other liquid products.

b. Dry Cosmetics.

Dry cosmetics include eye shadow, blush, loose powder and compact powder and other dry products.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Pabrik

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 3 (tiga) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m2, yang terdiri dari pabrik dan kantor.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m2.

3. Pabrik (Kemas) Pulo Ayang

Pabrik Pulo Ayang adalah lokasi pertama produksi Perseroan yang sejak tahun 2013 difungsikan menjadi unit produksi bahan kemas untuk memenuhi kebutuhan kemas produk pareto dalam bentuk botol dan pot.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian.

c. Semi-solid Cosmetics

Semi-solid cosmetics include lipstick, creamy foundation, and others.

d. Traditional Medicine

Traditional medicine includes masks, scrubs, body scrubs, and herbal teas.

Factory

Production Facilities

The Company and its subsidiaries have 3 (three) production facilities located in Indonesia. The Company's machines are purchased from internationally reputable vendors such as Lodige from Germany and Kemwall from the UK. In terms of spare parts, the Company purchases spare parts mostly at the time of machine purchase, thus having a safety stock. Thus, the frequency of the Company's spare parts import is not frequent.

1. Pulokambing Facility

Pulo Kambing Facility has been operating since 1986 and has an area of 1 hectare with a total building area of approximately 15,000 m2, which consists of factories and offices.

2. Bekasi Facility

The Cedefindo Facility has been operating since 1988 and has an area of 2.3 hectares with a factory building area of 6,100 m2.

3. Pulo Ayang Facility (Pack)

Pulo Ayang Facility is the Company's first production location which since 2013 has functioned as a packaging material production unit to meet the packaging needs of pareto products in the form of bottles and pots.

Quality Control

At every stage of the production process, quality control is carried out with reference to the Quality Assurance System, starting from raw materials, semi-finished goods, finished products, to delivery to distributors. The Company has also consistently implemented ISO 9001 Quality Management System since 1996 and ISO 14001 Environmental Management System since 2000. The purpose of implementing this system is to fulfill Customer Satisfaction and care for the environment.

In addition, the Company has also obtained Good Manufacturing Practice certificate, namely: Good Manufacturing Practice (GMP) and Good Traditional Medicine Manufacturing Practice (CPOTB). In ensuring product quality, the Company uses the latest equipment in testing.

III. TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan 2 kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya bisa diklasifikasi dari mulai penjualan sampai dengan laba (rugi) kotor, sedangkan pada biaya operasi sampai ke laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan, yaitu pabrik Pulo Gadung dan pabrik Bekasi, kapasitas yang dimiliki masih sangat besar dan masih memenuhi apabila diperlukan peningkatan produksi.

Penjualan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

III. REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

The Company's business segments are divided based on 2 product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbs

The segregation of operations by segment can only be classified from sales to gross profit (loss), while from operating expenses to net profit (loss), the segregation is no longer possible.

The Company's cosmetics production facilities, namely Pulo Gadung factory and Bekasi factory, have a very large capacity and are still available if an increase in production is required.

Sales per business segment are as follows:

Kategori Category	Total Nilai Penjualan 2021 Total Sales 2021 Value	Total Nilai Penjualan 2022 Total Sales 2022 Value	Pertumbuhan 2022 Growth 2022	Pertumbuhan Nilai Value Growth
MAKE UP BASE	38,581,187,007	59,455,806,862	54%	20,874,619,855
DECORATIVE	6,413,914,278	7,989,571,393	25%	1,575,657,114
SKIN CARE	79,178,501,376	98,324,024,956	24%	19,145,523,580
HAIR CARE	43,511,486,603	52,994,816,540	22%	9,483,329,937
BODY CARE	9,689,239,790	13,453,714,191	39%	3,764,474,401
FRAGRANCE	11,659,598,561	13,523,983,300	16%	1,864,384,738
FOOT CARE	41,575,656	71,951,980	73%	30,376,324
JAMU	6,598,781,213	6,572,245,499	0%	(26,535,714)
MIX	52,866,121	99,228,829	88%	46,362,708
OTHER	1,399,289	101,361,976	7144%	99,962,688
DESINFECTANT	1,965,752,152	250,698,782	-87%	(1,715,053,370)
TOTAL MB	197,694,302,047	252,837,404,307	28%	252,837,404,307



Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)

Production Volume in Metric Ton (MT)

Pabrik Pulo Gadung

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Pulo Gadung Facility

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2021			2022		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	11	137	8.0%	-	-	-
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	1	53	1.9%	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	652	4.666	14.0%	720	4.666	15,4%
Herbal/Herbs				48	437	10,9%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	664	4.856	13,7%	768	5.103	15,0%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2021			2022		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	193.651	21.838.896	0.9%	-	-	-
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	152.158	16.737.840	0.9%	-	-	-
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	6.906.259	90.035.712	7.7%	7.935.049	90.958.464	8.7%
Herbal/Herbs				421.406	12.927.600	3.3%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	7.252.068	128.612.448	5.6%	8.356.455	103.886.064	8.0%

Pabrik Bekasi

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Bekasi Facility

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2021			2022		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	6	550	1.1%	1.069.946	7.963.745	13.4%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	10	85	11.7%	69.657	896.291	7,7%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	2,053	8,437	24.3%	11.073	120.800	9.2%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	2,069	9,072	22.8%	1.150.676	8.980.836	12.8%

Kapasitas Produksi Pengisian/Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2021			2022		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	559,412	10,053,888	5.6%	8.051.679	87.662.592	9.2%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	463,486	9,105,408	5.1%	1.529.639	14.736.384	10.4%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	17,651,083	91,257,600	19.3%	545.627	9.068.544	6.0%
Kosmetika Aerosol/Aerosol Cosmetics	13,849,792	13,804,800	100.3%	352.525	4.732.200	7.5%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	32,523,773	124,221,696	26.2%	10.479.470	116.199.720	9.0%

IV. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2022. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan pendapat/opini yaitu, Laporan Keuangan Konsolidasian Menyajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Keterangan	2022	2021	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Aset Lancar	191.558	169.824	12,80%	21.735	Current Assets
Aset Tidak Lancar	530.145	543.697	(2,49%)	(13.552)	Non Current Assets
Jumlah Aset	721.704	713.521	1,15%	8.183	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	280.382	225.905	24,11%	54.477	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	36.525	43.286	(15,62%)	(6.761)	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	316.906	269.190	17,73%	47.716	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	404.797	444.330	(8,90)	(39.533)	Total Equity

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 721,70 miliar, lebih besar 1,15% atau Rp 8,18 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2021 sebesar Rp 713,52 miliar. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan aset lancar dan penurunan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik 12,80% menjadi sebesar Rp 191,56 miliar di tahun 2022 dari Rp 169,82 miliar di tahun 2021. Kenaikan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang usaha pihak ketiga – neto sebesar 28,47% dari sebesar Rp 45,21 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 58,08 miliar di tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp 530,15 miliar atau turun 2,49% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 543,70 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar 23,38% dari Rp. 1,27 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 0,98 miliar di tahun 2022, penurunan aset tetap (bersih) sebesar 1,47% dari Rp 452,29 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 445,65 miliar di tahun 2022 dan penurunan aset hak-guna sebesar 40,50% dari Rp 16,35 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 9,73 miliar di tahun 2022.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan naik 17,73% dari Rp 269,19 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 316,91 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 24,11% dan penurunan liabilitas jangka Panjang sebesar 15,62% sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

IV. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements ended December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners presented in this Annual Report. The financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial year 2022. The Company's financial statements have been audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an opinion/opinion that the Consolidated Financial Statements Present Fairly in All Material Matters.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp 721.70 billion, 1.15% or Rp 8.18 billion higher than the same position in 2021 of Rp 713.52 billion. This increase consists of an increase in current assets and a decrease in non-current assets as presented in the table above.

Current Assets

Total current assets increased by 12.80% to Rp 191.56 billion in 2022 from Rp 169.82 billion in 2021. The increase in current assets was mainly due to an increase in third party trade receivables - net of 28.47% from Rp 45.21 billion in 2021 to Rp 58.08 billion in 2022.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets position at the end of 2022 was recorded at IDR 530.15 billion or decreased by 2.49% compared to 2021 which was recorded at IDR 543.70 billion. This decrease was mainly due to a 23.38% decrease in other non-current financial assets from IDR 1.27 billion in 2021 to IDR 0.98 billion in 2022, a 1.47% decrease in property, plant and equipment (net) from IDR 452.29 billion in 2021 to IDR 445.65 billion in 2022 and a 40.50% decrease in right-of-use assets from IDR 16.35 billion in 2021 to IDR 9.73 billion in 2022.

Liabilities

The Company's total liabilities increased by 17.73% from Rp 269.19 billion in 2021 to Rp 316.91 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in short-term liabilities by 24.11% and a decrease in long-term liabilities by 15.62% as presented in the Financial Position Table above.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 280,38 miliar atau naik sebesar 24,11% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 225,91 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari utang bank sebesar 19,95% menjadi Rp 154,88 miliar di tahun 2022 dari Rp 129,13 miliar di tahun 2021 dan kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar 126,94% menjadi Rp 37,17 miliar di tahun 2022 dari Rp 16,38 miliar di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp 36,53 miliar atau turun 15,62% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 43,27 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan dari liabilitas sewa sebesar 98,14% menjadi Rp 0,05 miliar di tahun 2022 dari Rp 2,48 miliar di tahun 2021, penurunan utang bank sebesar 54,05% menjadi Rp 1,43 miliar di tahun 2022 dari Rp 3,10 miliar di tahun 2021 dan penurunan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sebesar 6,81% menjadi Rp 33,05 miliar di tahun 2022 dari Rp 37,61 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2022 menurun Rp 39,53 miliar sebesar 8,90% menjadi sebesar Rp 404,80 miliar di tahun 2022 dari Rp 444,33 miliar di tahun 2021.

LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

Keterangan	2022	2021	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	360.183	210.528	71,09%	149.655	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(227.05)	(143.859)	57,83%	(83.195)	Cost of Sales
Laba Kotor	133.130	66.669	99,69%	66.460	Gross Profit
Beban Penjualan	(85.911)	(80.450)	6,79%	(5.462)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(76.162)	(81.332)	(6,36%)	5.169	General and Administration Expense
Beban Usaha	2.553	(5.021)	(150,85%)	7.574	Operating Expenses
Laba Usaha	(26.391)	(100.132)	(73,64%)	73.742	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	(42.704)	(119.072)	(64,14%)	76.368	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	(42.427)	(149.736)	(71,67)	107.309	Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(39.538)	(150.562)	(73,74%)	111.023	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2022, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 71,09% menjadi Rp 360,18 miliar dari Rp 210,53 miliar di tahun 2021.

1,59% dan 4,95% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak berelasi.

Short-term Liabilities

At the end of 2022, the Company's current liabilities amounted to Rp 280.38 billion or increased by 24.11% compared to the previous year of Rp 225.91 billion. The increase in short-term liabilities was mainly due to an increase in bank loans by 19.95% to Rp 154.88 billion in 2022 from Rp 129.13 billion in 2021 and an increase in third-party trade payables by 126.94% to Rp 37.17 billion in 2022 from Rp 16.38 billion in 2021.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities at the end of 2022 were recorded at Rp 36.53 billion or decreased by 15.62% compared to 2021 which was recorded at Rp 43.27 billion. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in lease liabilities by 98.14% to Rp 0.05 billion in 2022 from Rp 2.48 billion in 2021, a decrease in bank debt by 54.05% to Rp 1.43 billion in 2022 from Rp 3.10 billion in 2021 and a decrease in estimated employee benefits liabilities by 6.81% to Rp 33.05 billion in 2022 from Rp 37.61 billion in 2021.

Equity

Total equity of the Company in 2022 decreased by Rp 39.53 billion by 8.90% to Rp 404.80 billion in 2022 from Rp 444.33 billion in 2021.

INCOME STATEMENT

Income Statement (in Rp Million)

NET SALES

In 2022, the Company recorded an increase in net sales by 71.09% to Rp 360.18 billion from Rp 210.53 billion in 2021.

1.59% and 4.95% of total net sales in 2022 and 2021, respectively, were made with related parties.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2021 dan 2022.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2022 dan 2021 sebagian besar merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan naik sebesar 7,8% dari Rp1,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pemakaian bahan baku sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

	2022 (dalam juta in million) Rp	2021 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	169.831	84.915	100,00%	Raw materials used
Upah langsung	20.024	23.458	(14,64%)	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	51.968	60.266	(13,77%)	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	241.824	168.64	43,40%	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods
• Awal Tahun	37.960	28.125	34,97%	At the beginning of the year •
• Pembelian	667	375	77,71%	Purchases •
• Pemakaian Sendiri	(11.983)	(15.321)	(21,79%)	Direct Used •
• Akhir Tahun	(41.515)	(37.960)	9,10%	At the end of the year •
Beban Pokok Penjualan	227.054	143.859	57,83%	Cost of Sales

LABA KOTOR

Di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 133,13 miliar, meningkat signifikan sebesar 99,69% dibandingkan laba kotor tahun 2021 sebesar Rp 66,67 miliar. Peningkatan laba kotor tahun 2022 ini terutama karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

	2022 (dalam juta in million) Rp	2021 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	85.911	80.450	6,79%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	76.162	81.332	(6,36%)	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	162.073	161.781	0,18%	Total Operating Expenses

Pada tahun 2022, beban penjualan naik 6,79% sedangkan beban umum dan administrasi turun 6,36%. Hal ini menyebabkan beban usaha naik sebesar 0,18% menjadi Rp 162,07 miliar di tahun 2022 dari Rp 161,78 di tahun 2021.

There were no sales transactions with related parties with cumulative sales amount for a year exceeding 10% of the Company's net sales in 2021 and 2022.

Geographically, the Company's total net sales in 2022 and 2021 were mostly sales in the local market. This shows that the domestic market is still very potential for the Company's business development in the coming years.

COST OF GOODS SOLD

Cost of sales increased by 7.8% from Rp1.10 trillion in 2020 to Rp1.19 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the use of raw materials as shown in the following table:

GROSS PROFIT

In 2022 the Company managed to book a gross profit of Rp 133.13 billion, a significant increase of 99.69% compared to the gross profit in 2021 of Rp 66.67 billion. The increase in gross profit in 2022 was mainly due to the increase in net sales far greater than the increase in cost of goods sold.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses.

In 2022, selling expenses increased by 6.79% while general and administrative expenses decreased by 6.36%. This caused operating expenses to increase by 0.18% to IDR 162.07 billion in 2022 from IDR 161.78 in 2021.

LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil menurunkan rugi tahun berjalan sebesar 71,67% menjadi Rp 42,43 miliar, dibandingkan rugi tahun berjalan 2021 sebesar Rp 149,74 miliar. Disamping itu, di tahun 2022 Perseroan berhasil menurunkan rugi komprehensif sebesar 73,74% menjadi Rp 39,54 miliar, dibandingkan rugi komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp 150,56 miliar.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2022	2021
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	(42.426.859.761)	(149.735.556.259)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.070.000.000	1.070.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	(39,65)	(139,94)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan setara kas 2022. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 2,85 miliar, naik 40,95% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2022 sebesar 4,02 miliar.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) Cash Flows Information (in Rp million)	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	(12.698)	(127.310)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(4.778)	181.995
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	18.643	(54.033)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	1.167	651
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	2.851	2.200
Pengaruh perubahan Kurs mata uang asing / Effect of Exchange Rate Difference	0	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	4.019	2.851

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp 12,70 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 347,22 miliar. Arus kas masuk tersebut lebih rendah dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp 359,92 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 4,78 miliar, yang terutama berasal dari perolehan asset tetap sebesar Rp 2,88 miliar dan penambahan investasi sebesar Rp 2,45 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 18,64 miliar.

PROFIT FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2022 the Company managed to reduce the loss for the year by 71.67% to Rp 42.43 billion, compared to the loss for the year 2021 of Rp 149.74 billion. In addition, in 2022 the Company managed to reduce the comprehensive loss by 73.74% to Rp 39.54 billion, compared to the previous year's comprehensive loss of Rp 150.56 billion.

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following is the data used for the calculation of basic earnings (loss) per share:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have any potentially dilutive common shares.

CASH FLOW INFORMATION

The operational, investment, and financing activities carried out by the Company throughout 2022 had an impact on the increase in cash and cash equivalents in 2022. The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2021 amounted to Rp 2.85 billion, an increase of 40.95% from the initial cash and cash equivalents position in 2022 of 4.02 billion.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows used in operating activities in 2022 amounted to Rp 12.70 billion. Cash inflows mainly came from receipts from customers amounting to Rp 347.22 billion. The cash inflows were lower than cash outflows mainly for payments to suppliers, employees and others amounting to Rp 359.92 billion.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, net cash flows used in investing activities amounted to Rp 4.78 billion, which mainly came from the acquisition of fixed assets of Rp 2.88 billion and additional investments of Rp 2.45 billion.

Cash Flow for Financing Activities

In 2022, the net cash flow obtained from financing activities amounted to Rp 18.64 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	71.09%	(29.17%)	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(11,78%)	(71,12%)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(5,88%)	(20,99%)	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(10,48%)	(33,70%)	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	43,91%	37,73%	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	78,29%	60,58%	Debts-to-Equity Ratio

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2022 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya.

SOLVABILITY

In general, in 2022 the Company can fulfill its debt payment obligations, both bank loans, trade payables and debts to other third parties.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berkeyakinan bahwa terhadap piutang usaha masih dapat tertagih sehingga Perseroan tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company believes that its trade receivables are still collectible, therefore the Company does not make any allowance for impairment of receivables.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2022 yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas) dan utang bank.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The composition of the capital structure in 2022 owned by the Company comes from own funds (Equity) and bank debt.

Tabel Rincian Struktur Modal

Dalam Juta Rupiah

Table of Details of Capital Structure

In Million Rupiah

Struktur Modal	2022 (dalam juta in million) Rp	2021 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Total Ekuitas	404.797	444.330	(8,90%)	Total Equity
Utang Bank	157.986	133.906	17,98%	Bank Debt

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Management Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any specific capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 38,87% dan 31,48%.

The net debt to equity ratio as of December 31, 2022 and 2021 was 38.87% and 31.48%, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2023 dan $2,5 \pm 1\%$ pada 2024, dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (imported inflation) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang front loaded, pre-emptive, dan forward looking.

Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ini tentu berdampak positif pada semua sektor, termasuk industri kosmetik nasional. Oleh karena itu, Manajemen optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2023 dan tetap menetapkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor). Perseroan terus berupaya membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Per tanggal 31 Desember 2022 Distributor Perseroan adalah lain:

- PT Tigaraksa Satria Tbk
- PT Penta Valent
- PT Dos-Ni-Roha

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOOD INVESTMENT

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURING AFTER THE REPORTING DATE

In 2022 there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECTS

Amidst the global economic turmoil, Indonesia's economy continues to show resilience and good prospects. Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2023 to remain strong in the range of 4.5-5.3%, and will continue to increase to 4.7-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment, and continued positive export performance amid slowing global economic growth.

Consumer Price Index (CPI) inflation is forecast to decline and return to within the target of $3.0 \pm 1\%$ in 2023 and $2.5 \pm 1\%$ in 2024, with core inflation returning earlier in the first half of 2023, as imported inflation remains under control with a stable Rupiah exchange rate and front loaded, pre-emptive, and forward looking monetary policy responses.

Close policy coordination with the Central and Local Governments through the Central and Local Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) contributed strongly to the control of inflation. Synergy and innovation are key to Indonesia's economic performance prospects in 2023 and 2024 that will continue the resilience and revival of the economy.

The prospect of Indonesia's economic growth certainly has a positive impact on all sectors, including the national cosmetics industry. Therefore, the Management is optimistic about the Company's performance in 2023 and continues to set the main strategy on margin improvement, and the implementation of efficiency in all operational activities, especially efficiency in the use of raw materials, auxiliary materials and energy, as well as development focused on improving quality and productivity which will have an impact on improving the Company's performance.

MARKETING ASPECT

The Company's products are marketed through distributors or agents as well as stores with locations spread almost throughout Indonesia, while continuing to seek opportunities for overseas sales (exports). The Company continues to open new markets, expand its distribution network and strengthen its presence in existing markets.

As of December 31, 2022, the Company's distributors are:

- PT Tigaraksa Satria Tbk
- PT Penta Valent
- PT Dos-Ni-Roha

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Pada tanggal 22 Juli 2011 Perseroan membagikan Dividen dengan jumlah total Rp. 10.700 juta atau Rp. 10 per lembar sahamnya dengan persentase 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Kemudian pada tanggal 16 Juli 2012 Perseroan membagikan Dividen dengan jumlah total Rp. 10.700 juta atau Rp. 10 per lembar sahamnya dengan persentase 25,0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2022.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 30 Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKANTERHADAP PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2022 adalah peraturan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Jawa dan Bali untuk menekan angka penyebaran Covid-19, antara lain:

- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 2 Juli 2021, yang berlaku dari tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 20 Juli 2021.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal instruksi tanggal 2 Juli 2021 yang mulai berlaku pada tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 20 Juli 2021.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company has a policy to distribute dividends to the Company's shareholders. The amount of dividends is linked to the Company's profit in the relevant financial year without ignoring the Company's health level and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The maximum amount of dividends distributed by the Company is 30% of the Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

On July 22, 2011 the Company distributed Dividends with a total amount of Rp. 10,700 million or Rp. 10 per share with a percentage of 29.1% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

Then on July 16, 2012 the Company distributed Dividends with a total amount of Rp. 10,700 million or Rp. 10 per share with a percentage of 25.0% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring conducted by the Company in 2022.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties:

In the course of its business, the Company entered into certain transactions with related parties, as described in Note No. 30 of the Company's 2022 Audited Financial Statements as attached to this Annual Report.

LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

The laws and regulations that have a significant effect on the Company's business activities throughout 2022 are regulations regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented in Java and Bali to reduce the spread of Covid-19, among others:

- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities in the Corona Virus Disease 2019 Emergency in the Java and Bali Regions dated July 2, 2021, which is valid from July 3, 2021 to July 20, 2021.
- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 16 of 2021 concerning Amendments to the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities in the Corona Virus Disease Emergency 2019 in the Java and Bali Regions dated July 2, 2021, which came into effect on July 3, 2021 until July 20, 2021.

- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 20 Juli 2021, yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 25 Juli 2021.

Dampak dari adanya peraturan-peraturan terkait PPKM tersebut:

- Perseroan melakukan beragam penyesuaian pengaturan jam kerja selama tahun 2021 diantaranya Penerapan/ penjadwalan Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK NO. 22 : Kombinasi bisnis, tentang referensi ke kerangka konseptual.
- Amandemen PSAK No.57: Profesi, Liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No.71 (Penyesuaian Tahun 2020): Instrumen Keuangan, tentang Pengakuan atas Imbalan yang Diakui oleh Peminjam atas Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
- PSAK No.73 (Penyesuaian Tahun 2020): Sewa, tentang Penghapusan Ilustrasi Pembayaran dari Pesewa berkaitan dengan Insentif Sewa.
- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar Berdasarkan Pada Hak Yang Ada Pada Akhir Periode Pelaporan.

- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities Level 4 Corona Virus Disease 2019 in the Java and Bali Regions dated July 20, 2021, which came into effect on July 21, 2021 until July 25, 2021.

The impact of these PPKM-related regulations:

- The Company made various adjustments to working hour arrangements during 2021 including the implementation/ scheduling of Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2022, is relevant to the Company but does not result in significant changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment of PSAK NO. 22 : Business combinations, references to the conceptual framework
- Amendments to PSAK No.57: Profits, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK No.71 (2020 Adjustment): Financial Instruments, on Recognition of Fees Recognized by Borrowers upon Derecognition of Financial Liabilities
- PSAK No.73 (2020 Adjustment): Leases, on the Elimination of Illustrative Payments from Tenants in Connection with Lease Incentives.
- Amendment to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements, regarding Liabilities Classified as Current or Non-Current Based on Rights Existing at the End of the Reporting Period.

NEW

BIOKOS
MARTHA TILAA

PRO RADIANCE BIOTIC

Good Bacteria Infusion for Stronger Skin Barrier

Tri-Peptide + Niacinamide 3%

A new **Probiotics Technology** to balance skin microbiome. Boost skin renewal and barrier recovery **in just 2 days***

#LevelUpSkinBarrier

VALIDATED WITH DERMATOLOGICALLY TESTED

Biokos Martha Tilaar @biokos_MT biokos_mt www.biokos.com



RAMBUTMU HEBATMU

NEW LOOK DAMAGE SOLUTION S E R I E S

Formula Hebat untuk
Rambut Terawat.

**HAIR TONIC
GINGSENG
PHYTANTRIOL**

Memperbaiki rambut
rusak akibat proses
penataan, coloring, dan
paparan bahan kimiawi

**#NOMORERUSAK
#HairmonyExpert**

Meningkatkan
**deposisi panthenol
provit B5** untuk
menjaga kelembapan
rambut

Dengan Kandungan
**Phytantriol dan
Ginseng Complex**

HAIR TONIC
GINGSENG PHYTANTRIOL

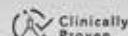
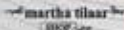
Membantu mengurangi ketertarikan
rambut dan memelihara kesehatan
tersebut keindahannya rambut

RUDY HADISUWARNO COSMETICS

Percaya apa yang dikatakan Rudy

CLEAN BEAUTY

available at



NO PARABEN

NO ANIMAL TESTING

www.rudyhadisuwarnocosmetics.com

@RudyHadisuwarno

@rudyhadisuwarnocosmetics

Rudy Hadisuwarno Cosmetics

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut dengan GCG) menjadi fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan kultur yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen manajemen dan dukungan seluruh pihak terkait di lingkungan Perseroan, tidak hanya mampu memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG namun lebih dari itu didorong untuk menerapkan praktik-praktik terbaik.

PT Martina Berto Tbk berupaya untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG) di segala aspek bisnis. Hal ini dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik yang akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan daya saing Perseroan, sehingga dapat menambah kapasitas Perseroan untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Didalam pelaksanaan GCG, Perusahaan mengacu kepada asas-asas Pedoman Umum GCG yang disebut TARIF, yaitu: Transparency (transparansi), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independence (kemandirian), dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran).

- **Transparansi:** dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu berinisiatif untuk menyediakan dan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang material dan relevan secara tertulis dan tepat waktu dengan cara yang jelas, mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemegang saham, kreditur dan stakeholder lainnya.
- **Akuntabilitas:** dengan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Organ Perusahaan dan karyawan harus selalu berpegang teguh pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) dalam melakukan tanggung jawabnya dan kegiatan usahanya.
- **Responsibilitas:** dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu melaksanakan prinsip kehati-hatian, mematuhi peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya

Good corporate governance (Good Corporate Governance, hereinafter known as GCG) is a strategic foundation for achieving competitive advantage sustainable. GCG is a system, structure, mechanism and culture that will protect the interests of shareholders and stakeholders. Through management commitment and support from all related parties within the Company, not only able to fulfill various provisions related to the implementation of GCG but more than that encouraged to adopt best practices.

PT Martina Berto Tbk strives to consistently apply the principles of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's business. Its to maintain the public trust that will support the achievement of our vision and mission and increase the Company's competitiveness, which ultimately can enhance the Company's capacity to deliver sustainable value to all our stakeholders.

In the implementation of GCG, the Company refers to the principles of the GCG General Guidelines called TARIF, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

- **Transparency:** by providing clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations. The company will always take the initiative to provide and disclose material and relevant information and policies in writing and in a timely manner in a way that is clear, easily accessible and understandable to all shareholders, creditors and other stakeholders.
- **Accountability:** by being responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders. Company organs and employees must always adhere to business ethics and code of conduct in carrying out their responsibilities and business activities.
- **Responsibility:** by complying with the prevailing laws and regulations and acting responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably. Therefore, the Company will always carry out the principle of prudence, comply with the Company's internal regulations in carrying out all of its business activities

- **Independensi:** pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Untuk itu maka Perusahaan akan selalu berusaha menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktek dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ perusahaan atas organ perusahaan lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat Perusahaan lebih independen dan obyektif.
- **Kewajaran dan Kesenjangan:** dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar, serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa melihat kondisi fisik dan membedakan suku, agama, ras, golongan serta gender.

- **Independence:** The Company's management in professional manner without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties. Therefore the Company will always try to run its business independently and avoid any practice of domination by any party, conflicts of interest, domination by one of the company's organs over other company organs, all kinds of pressure or influence that can affect decision making. It is hoped that all decisions made by the Company will be more independent and objective.
- **Fairness and Equality:** by giving equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality, and always provide equal opportunities to the public in the process of recruiting employees and careers regardless of physical condition and discriminating against ethnicity, religion, race, class and gender.

STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Sebagaimana dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Bersama-sama, ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik, dan untuk memimpin pelaksanaan dan pemantauan tata kelola perusahaan dengan bantuan Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, dan Organ Pendukung Direksi lainnya.

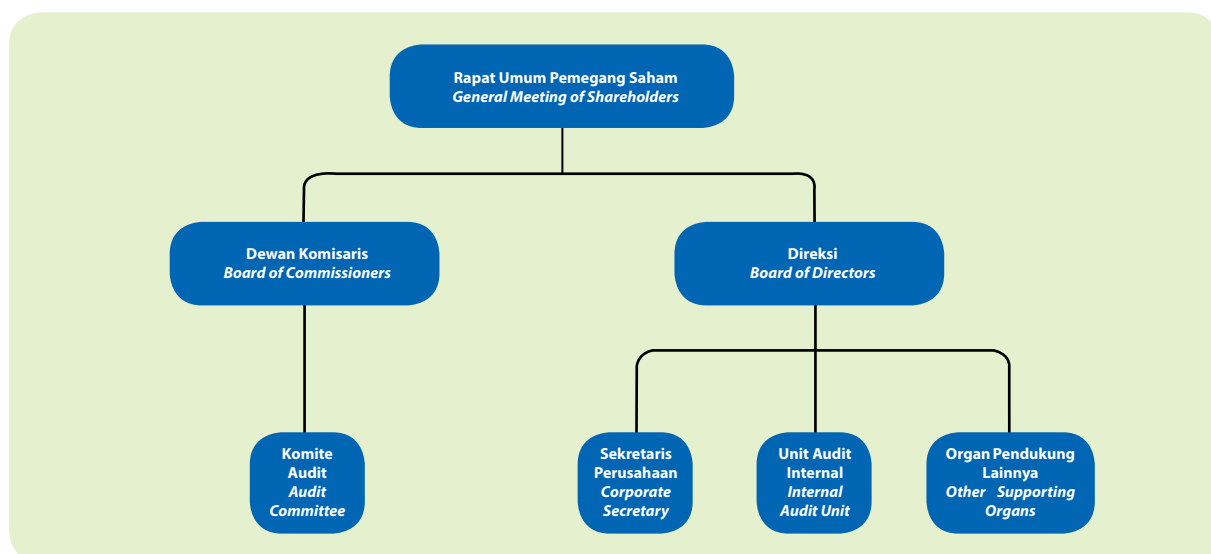
Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

Together, the three organs are responsible for establishing the framework for good corporate governance, and for leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Other Supporting Organs of the Board of Directors.

Following is the Company's GCG structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan terbatas, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Dalam tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2021 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020, sehubungan dengan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut diatas, Perseroan melakukan pengumuman RUPST dan RUPSLB dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, serta panggilan RUPST dan RUPSLB dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body which has authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the provisions of prevailing legislation and company's articles of association. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as well as other general meetings of shareholders or what is referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Extraordinary General Meeting of Shareholders is conditional, meaning that it can be held at any time based on the need.

GMS Holding in 2022

During 2021, the Company held the FY2020 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders.

In accordance with the POJK No. 15/POJK.04/2020, with regard to the AGMS and EGMS holding, the Company has given notice of the AGMS and EGMS within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call, and the AGMS and EGMS Invitation within 21 (twenty-one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Pemberitahuan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Summon to Shareholders	Pelaksanaan RUPST AGMS Holding
Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 14 Juni 2022. Published in: - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.saranacentral.com) on 14 June 2022.	Diumumkan di media: - Situs web BEI (IDXNet), situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan dan situs web Perseroan (www.martinaberto.co.id) tanggal 29 Juni 2022. - IDX website (IDXNet), The Indonesia Central Securities Depository (eASY.KSEI) and the Company's website (www.saranacentral.com) on 29 June 2022. Ralat Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 7 Juli 2022, melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut; Corrections to the Invitation for the Meeting were made on July 7, 2022, through the same media as the Announcement;	RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 di Kantor Pusat Perseroan di Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. The AGMS and EGMS were held on 29 July 2022 at the Company's Head Office, Ruang Griya Cipta Wanita PT Martina Berto Tbk Jalan Pulo Kambing II nomor 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, and eASY.KSEI application and e-Proxy.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pemimpin Rapat dan Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

RUPST dipimpin oleh Bapak Tjan Hong Tjhiang, selaku Komisaris Independen Perseroan dan Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 780.922.995 saham atau mewakili 72,98% dari 1.070.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Keputusan RUPST

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 29 Juli 2022 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Martina Berto Tbk No. 5 Tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan GATOT WIDODO, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat, adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Meeting Chairman and Attendance of Shareholders in the Meeting

The AGMS was chaired by Mr. Tjan Hong Tjhiang, as the Independent Commissioner of the Company and the Meeting was attended by the shareholders and their proxies representing 780,922,995 shares or representing 72.98% of the 1,070,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company.

Resolution Making Mechanism

Decision making for all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, decision making is carried out by voting.

AGMS Resolutions

The resolutions produced in the AGMS dated 29 July 2022 as poured in the utes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Martina Berto Tbk No. 5 dated 29 July 2022 passed before GATOT WIDODO, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;	Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report;	Terlaksana Realized
2.	Menyetujui laba rugi Perseroan tahun buku 2021, dan rugi bersih tahun buku 2021 akan diperhitungkan dengan laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.	Approved the Company's profit and loss for the financial year 2021, and the net loss for the financial year 2021 will be calculated with the Company's retained earnings that have not been determined.	Terlaksana Realized
3.	Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.	Accepted and approved the report on the implementation of the Company's social and environmental responsibility.	Terlaksana Realized
4.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentian.	To authorize the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year 2022, as it is being considered and evaluated for further appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant, and to determine the honorarium and terms of appointment including replacement and/or dismissal.	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Realized, the Board of Commissioners has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's financial statements for the financial year 2022.

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
5.	a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2021 atau dengan kenaikan tidak melebihi 5 % dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determine the salary and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2022, maximum equal to the financial year 2021 or with an increase not exceeding 5% from the financial year 2021, and authorize the President Commissioner to determine the allocation. b. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or benefits for the members of the Board of Directors of the Company.	Terlaksana Realized
6.	a. Mengangkat kembali : - Tuan BRYAN DAVID EMIL, sebagai Direktur Utama; - Tuan KILALA TILAAR, sebagai Direktur; - Tuan JOS IRWIN HARTANTO, sebagai Direktur; - Nyonya MARTHA TILAAR, sebagai Komisaris Utama; - Nyonya RATNA HANDANA, sebagai Komisaris; - Tuan TJAN HONG TJHIANG, sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut : Direksi : Direktur Utama Tuan BRYAN DAVID EMIL Direktur Tuan KILALA TILAAR Direktur Tuan JOS IRWIN HARTANTO, Komisaris Utama;- Nyonya MARTHA TILAAR Komisaris; Nyonya RATNA HANDANA. Komisaris Independen Tuan TJAN HONG TJHIANG c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;	a. Reappoint: - Mr. BRYAN DAVID EMIL, as President Director; - Mr. KILALA TILAAR, as Director; - Mr. JOS IRWIN HARTANTO, as Director; - Mrs. MARTHA TILAAR, as President Commissioner; - Mrs. RATNA HANDANA, as Commissioner; - Mr. TJAN HONG TJHIANG, as Independent Commissioner; as of the closing of this Meeting; b. Determining the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, as follows: Board of Directors: President Director Mr. BRYAN DAVID EMIL Director Mr. KILALA TILAAR Director Mr. JOS IRWIN HARTANTO, President Commissioner;- Mrs. MARTHA TILAAR Commissioner; Mrs. RATNA HANDANA. Independent Commissioner Mr. TJAN HONG TJHIANG c. To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to further notify the competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations;	Terlaksana Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")

RUPSLB dipimpin oleh Bapak Tjan Hong Tjhiang, selaku Komisaris Independen Perseroan, dan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan:

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat:
 Direktur Utama : Tuan BRYAN DAVID EMIL
 Direktur : Tuan KILALA TILAAR
 Direktur : Tuan JOS IRWIN HARTANTO

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat:
 Komisaris Independen : Tuan TJAN HONG TJHIANG

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 780.922.995 saham atau 72,98% dari 1.070.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 29 Juli 2022 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPSLB Perseroan Terbatas PT Martina Beto Tbk No. 8 Tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan GATOT WIDODO, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat, perubahan mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Tanggal 12 Agustus 2012 No. AHU-0057447.AH.01.02. Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

The EGMS was chaired by Tjan Hong Tjhiang as Independent Commissioner, and attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan:

Board of Directors
 President Directors : Mr. BRYAN DAVID EMIL
 Direktors : Mr. KILALA TILAAR
 Direktors : Mr. JOS IRWIN HARTANTO

Board of Commissioners:
 Independent Commissioner : Mr. TJAN HONG TJHIANG

Kehadiran Pemegang Saham

The EGMS was The meeting was attended by shareholders and their proxies representing 780,922,995 shares or 72.98% of the 1,070,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The decisions made at the EGMS on 29 July 2022 as stated in the Minutes of the EGMS of the Limited Liability Company PT Martina Beto Tbk No. 8 July 29 2022 made before GATOT WIDODO, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Central Jakarta, which changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Receipt of Notification of Company Data Changes dated 12 August 2012 No. AHU-0057447.AH.01.02. The year 2022 is as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company to conform with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 (two thousand and twenty) concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) as explained at the Meeting. b. Agree to give authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and together with the right of substitution to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring the decision in the deeds made before the Notary, to amend and/or rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association according to the decision as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or deliver notification of the resolution of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	Terlaksana Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung-jawab mengawasi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi Perseroan dalam menerapkan strategi dan kebijakan Perseroan dan menjalankannya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

RUPST tanggal 29 Juli 2022 mengangkat kembali Ibu Dr (H.C) Martha Tilaar selaku Komisaris Utama; Ibu Ratna Handana, S.H, selaku Komisaris; dan Bapak Tjan Hong Tjhiang selaku Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Dr.(H.C) Martha Tilaar	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
2.	Ratna Handana	Komisaris Commissioner		RUPST 2025 AGMS 2025
3.	Tjan Hong Tjhiang	Komisaris Independen Independent Commissioner		RUPST 2025 AGMS 2025

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the responsibility of monitoring and providing advice to the Directors of the Company on the implementation of the Company's strategies and policies, and compliance with good corporate governance principles. The Board of Commissioners does not participate in operational matters.

Appointment, Discharge, and Term of Office of BOC Members

The appointment and discharge of the Company's Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

BOC Composition

The Company's BOC members are determined by the GMS.

The AGMS on 29 July 2022 reappointed Dr. (H.C) Martha Tilaar as President Commissioner; Ratna Handana, S.H, as Commissioner; and Tjan Hong Tjhiang as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

BOC's Duties and Responsibilities

- To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
- To approve the Company's annual work plan, at the latest before the commencement of the forthcoming financial year.
- Perform duties specifically assigned to him/her by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or by resolution of the GMS.
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
- To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut tiap akhir tahun buku Perseroan.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Informasi mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir 2021, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33%, yaitu Bapak Tjan Hong Tjhiang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Tjan Hong Tjhiang telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners must form or determine the composition of the audit committee and other committees as determined by the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.

Independency of BOC Members

The Board of Commissioners should perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the member of the Board of Commissioners is Independent Commissioner.

Information regarding Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of 2021, the Company has 1 Independent Commissioner out of a total of 3 members of the Board of Commissioners or equivalent to 33%, namely Mr. Tjan Hong Tjhiang. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

As an Independent Commissioner of the Company, Tjan Hong Tjhiang has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner based on POJK No. 33 as follows:

- Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

BOC Meetings

BOC Meeting is held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, maka rapat-rapat ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara online melalui zoom meetings.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan cara penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi baik secara kolektif maupun secara individual adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Terkait kinerja Komite Audit di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit).

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months. Due to the ongoing covid-19 pandemic, these meetings were not conducted offline, but online through zoom meetings.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 3 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting.

Performance Evaluation of BOC and Each Member of BOC

Performance Assessment Procedure

Performance Evaluation of BOC and each member of BOC is conducted by the Board of Commissioners through a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The criteria for the Board of Commissioners' performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners to be determined at the GMS.

Results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners members. While results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappoint the said member of the Board of Commissioners.

The Party Performing Assessment

The party conducting assessment of the Board of Directors' performance collegially and individually is shareholders at the Annual GMS.

BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee. With regard to the Audit Committee's performance in 2022, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly and consistently according to the Audit Committee Charter.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director is the company's organ which is fully responsible in company management for the purpose and objectives of the company, as well as representing the company both inside and outside of court in accordance with the Company's Articles of Association.

Appointment, Discharge, and Term of Office of BOD Members

Appointment and discharge of the Board of Directors members are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi. RUPST tanggal 29 Juli 2022 mengangkat kembali Bryan David Emil selaku Direktur Utama; Kilala Tilaar, selaku Direktur; dan Jos Irwin Hartanto, selaku Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Bryan David Emil	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST 29 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 29 July 2022	RUPST 2025 AGMS 2025
2.	Kilala Tilaar	Direktur Director		RUPST 2025 AGMS 2025
3.	Jos Irwin Hartanto	Direktur Director		RUPST 2025 AGMS 2025

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Adapun Tugas pokok Direksi adalah :

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut sampai akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Independensi Anggota Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan.

BOD Composition

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision and mission of the Company to enable effective, precise and fast decision-making, accountability and strategic execution of the Company's operations. The AGMS on July 29, 2022 reappointed Bryan David Emil as President Director; Kilala Tilaar, as Director; and Jos Irwin Hartanto, as Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

The main duties of the Board of Directors are:

- To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
- Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the coming financial year.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obliged to evaluate the performance of these committees until the end of the Company's financial year, and to support the principles of good corporate governance by the Company, the Board of Directors is obliged to establish, and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit and its responsible person.

Independency of BOD Members

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

BOD Meetings

The Board of Directors shall hold a meeting at least once every 2 (two) months and at any time deemed necessary. The invitation of the meeting shall be sent to each member stating the agenda, date, time and place of the meeting.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam tahun 2022 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Anggota Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Organ Pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit, serta satuan kerja yang dipimpin oleh Kepala Departemen. Berdasarkan penilaian Direksi, di tahun 2022 Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Nominasi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

Board of Directors' Competency Development Programs

In 2022 there was no competency development program attended by the Company's Board of Directors Members. However, to improve their competencies and insights, the Board of Directors Members always keep abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Directors also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation with a view to enhance the performance of its company managerial duties and responsibilities with due observance of GCG principles.

BOD's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committees under the Board of Directors

The Company does not have any Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the Supporting Bodies consisting of Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as work units headed by Head of Departments. Based on the Board of Directors' assessment, in 2022 both Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their respective duties and responsibilities properly and consistently according to the governing rules and legislation.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

Nomination of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS with take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

BOC Remuneration

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

Keterangan Description	2022	2021
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	8.564.560.462	6.696.877.350

Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	3.256.262.835	2.604.890.761

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.
- Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 29 Juli 2022 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2022 and 2021 respectively is as follows:

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

AUDIT COMMITTEE

The Company has established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the Company is managed properly in accordance with GCG principles, as well as provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable legislation.

Requirements for Audit Committee

The Company's Audit Committee members should meet the following requirements:

- individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.
- The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2022, terdiri dari 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Tjan Hong Tjhiang
Anggota : Ruddy Hermawan Wongso

Profil Anggota Komite Audit

TJAN HONG TJHIANG

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Profil Bapak Tjan Hong Tjhiang yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

RUDDY HERMAWAN WONGSO

Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bapak Ruddy Hermawan Wongso, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 13 Juni 2022. Beliau juga bekerja Kantor akuntan Ruddy Hermawan BAP, Jakarta sejak 2002 Sampai Sekarang.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan KAP Ruddy Hermawan, BAP (Januari 2002 – sampai sekarang), Division Head PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President PT Ongko Multicorpora (1996 – 2000), Manager di Arthur Andersen dan (1988-1989) bekerja di Johan Malonda

Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1989.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Company's Audit Committee composition as of 31 December 2022, which is composed of 2 (two) members as follows:

Chairman : Tjan Hong Tjhiang
Member : Ruddy Hermawan Wongso

Profiles of the Audit Committee Members

TJAN HONG TJHIANG

Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee
The profile of Mr. Tjan Hong Tjhiang who is also the Independent Commissioner of the Company has been previously described in the Profile of the Board of Commissioners.

RUDDY HERMAWAN WONGSO

Audit Committee Member
Indonesian citizen, aged 57, domiciled in Jakarta.

Mr. Ruddy Hermawan Wongso, SE has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since Jun, 13, 2022. He has also been working in Accounting Kantor akuntan Ruddy Hermawan BAP, Jakarta since 2002.

Work History:

He once was the Auditor in Kantor Akuntan KAP Ruddy Hermawan, BAP (Januari 2002 –), Division Head PT Grant Thornton, (2000-2002) Vice President PT Ongko Multicorpora (1996 – 2000), Manager di Arthur Andersen dan (1988-1989) at Johan Malonda

Educational Background:

He earned his bachelor's degree from the Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

In details, duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keep confidential the Company's documents, data and information.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter compiled based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Independence of Audit Committee

Audit Committee members are individuals who are independent from the Company, Directors, Ultimate Shareholders, External Auditors, and Legal Consultant Office of the Company, except Independent Commissioner(s), and have neither share in the Company either directly or indirectly nor family relationship and business relationship with the Company.

Information on the Company's Audit Committee Independence is as presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	TJAN HONG TJHIANG	RUDDY HERMAWAN WONGSO
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X

v = ya | x = tidak

v = yes | x = no

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat, dimana rapat-rapat ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga secara online melalui zoom meetings.

Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2020 dan 2021.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2020 dan 2021, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, which not conducted offline, but also online through zoom meetings.

Implementation of Audit Committee's Activities in 2022

Throughout 2022 the Audit Committee conducted the following activities:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2020 and 2021 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2020 and 2021, and monitoring the follow-up.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak M. Shabri Hasan.

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Hukum Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Kantor Pengacara. Melanjutkan karirnya sebagai Advokat & Pengacara, Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Maret 2015 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Officer lalu diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan surat keputusan direksi No. SK No.: 016/SKP/FINAD/MTG- MB/VIII/2019 Perseroan tidak membatasi masa jabatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.

CORPORATE SECRETARY

As a listed company, the Company shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between Company and the Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfilment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors Decision in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

Corporate Secretary Profile

At present, the position of Corporate Secretary of the Company is held by Mr. M. Shabri Hasan.

After completing his education from the Faculty of Law, Andalas University, he began his career at a Lawyer's Office. Continuing his career as an Advocate & Lawyer, he then became the Corporate Secretary of one of the Issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. In March 2015, she joined the Company as a Legal Officer and was appointed as the Corporate Secretary of the Company on August 1, 2019 based on the Board of Directors Decree No.: 016/SKP/FINAD/MTG- MB/VIII/2019 The Company does not limit the term of office of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.

10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Pelaporan Daftar Pemegang Saham Perseroan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 29 Juli 2022;
6. Penyelenggaraan Public Expose pada 29 Juli 2022.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti dan memantau perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan. Perseroan telah mempunyai Unit Audit Internal yang merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Johanes Chrismanto

Kepala Unit Audit Internal

10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2022

In 2022 the Company's Corporate Secretary properly and effectively carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Acted as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
2. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
3. Documented and took minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
4. Submission of the Company's Financial Reports to OJK and IDX, both Interim Reports, Annual Financials, Annual Reports and Reporting of the Company's Shareholders List;
5. Organized the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS on 29 July 2022;
6. Organized Public Expose on 29 July 2022;
7. Disclosed material information or facts regarding the Company to public.

Corporate Secretary's Competency Development in 2022

In 2022 there was no competency development program attended by the Company's Corporate Secretary. Nevertheless, the Corporate Secretary continuously improves his competence and insight by always keeping abreast of and monitoring the development of capital market regulations and national and international stock development.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is activities that includes the provision of assurance and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. The Company has in place Internal Audit Unit as a Board of Directors supporting organ that answers directly to the President Director.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Johanes Chrismanto

Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, usia 45 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan:

beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Riwayat Pendidikan:

Beliau menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada CEO (Chief Executive Officer).
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh CEO (Chief Executive Officer).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2022;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Kepala Unit Audit Internal tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Bekasi. He has served as a member of the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2013.

Work History:

He started his first career as Senior Internal Audit at PT Merapi Utama Pharma in 2001. In 2003 he continued his career as Internal Audit Supervisor at PT Tunas Ridean Tbk. In 2009 he was trusted to be Assistant Manager of Internal Audit and Budget Control at PT Indocater. In 2013 he joined the Company and was appointed as Internal Audit Manager with board of directors decision letter no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 dated October 14, 2013.

Education History:

He graduated from Gunadarma University in 2000.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Carry out checks/audits on the operation of the internal control system on the implementation of GCG in the presentation of assessments in accordance with the provisions/policies of the applicable organizational regulations.
2. Evaluate and validate the current and new systems that will be implemented regarding control, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitoring and evaluating the results of audit findings and submitting suggestions for improvements to the implementation of organizational activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable requirements, laws, regulations.
4. Delivering audits that have been carried out to the CEO (Chief Executive Officer).
5. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the CEO (Chief Executive Officer).

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter determined by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Unit's functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, as well as audit execution and reporting.

Implementation of the Internal Audit Unit Duties

In 2022, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

- Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2022;
- Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

Head of Internal Audit Unit's Training and Competency Development Programs

Throughout 2022, Head of Internal Audit Unit was not available to attend training and development programs. However, to improve his competence and insights, Head of Internal Audit Unit always kept abreast of the current developments of issues related to his duties and responsibilities.

FUNGSI AUDIT EKSTERN

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 29 Juli 2022, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2022, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berupaya mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan dengan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dan telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Perseroan menerapkan metode kebutuhan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan produksi, dan produksi pun ditentukan sesuai dengan rencana penjualan dan distribusi tahunan.

Perseroan melakukan analisis ketersediaan persediaan dan memastikan penyebarannya sesuai permintaan pasar lokal dengan mendekatkan angka persediaan dengan angka penjualan dan menstabilkan batas aman serta melakukan control produksi dan ketersediaan bahan pokok dan kemas yang sesuai kebutuhan guna melakukan efisiensi dan efektivitas operasional.

Perseroan juga telah menerapkan supply chain management untuk mengoptimalkan operasi Perseroan mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk sampai ke tangan konsumen.

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm ("KAP") as the executor of external audit function. The appointment of Public Accountants Firm is done by the Board of Commissioners upon authority conferred by the Company's Shareholders in the GMS, by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

Based on the authority and power granted by the shareholders in accordance with the resolution of the GMS on July 29, 2022, subject to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the use of public accounting services and accounting firms in financial services activities, the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Audit Committee Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Public Accounting Firm that will carry out the annual audit of the Company's financial statements for the fiscal year 2022 by referring to the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants.

Other Services Apart from the Financial Audit

During 2022, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners did not provide any other services other than financial audit services of the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company strives to manage the risks it faces and their potential impact to financial results by developing and implementing risk management system. The risk management system is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.

In the implementation of Risk Management System, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors; has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company, and has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

Risk Profile

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

1. Operational Risk

The Company applies the method of requiring raw materials and packaging materials in accordance with production needs, and production is determined in accordance with the annual sales and distribution plan.

The Company analyzes inventory availability and ensures its distribution according to local market demand by bringing inventory figures closer to sales figures and stabilizing safety limits as well as controlling production and availability of basic and packaging materials as needed to carry out operational efficiency and effectiveness.

The Company has also implemented supply chain management to optimize the Company's operations starting from the procurement of raw materials until the product reaches the consumer.

2. Resiko Pasar

Bertumbuhnya pasar milenial, gaya hidup dan keamanan konsumen serta kompetitor telah merubah posisi dan strategi pasar menjadi suatu pasar yang dinamis dan bergairah, pasar milenial yang sangat dipengaruhi oleh media sosial (vlog, Blog, Youtube, dll) telah menciptakan suatu cara baru dalam memasarkan produk secara lebih massif dan tepat sasaran dengan biaya yang relative murah, perubahan tersebut secara langsung meminta manajemen untuk berubah.

Perseroan telah menciptakan suatu strategi untuk menjangkau konsumen secara lebih dekat dengan upaya kunjungan ke sekolah ataupun pelaksanaan kegiatan untuk kembali memperkenalkan produk cosmetic Perseroan melalui serangkaian program ataupun brand awareness.

Tidak melupakan para konsumen loyal yang sudah lama menggunakan produk Martha Tilaar team marketing masih tetap menjangkau para konsumen loyal dengan tetap menyediakan produk berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dengan serangkaian promosi dan reward bagi pelanggan setia masih tetap diperhatikan.

Dengan tetap memberikan produk yang berkualitas terbaik melalui serangkaian pengujian kualitas dengan harga yang diterima oleh masyarakat. Sebagai komitmen pelayanan kepada pelanggan seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi sertifikasi Halal dengan grade tertinggi dan sesuai dengan semangat SDG (Sustainable Development Goals).

3. Resiko Tenaga Kerja

Karyawan merupakan mitra yang sangat penting bagi Perseroan, penempatan orang-orang yang tepat dan pada posisi yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko Perseroan melakukan seleksi yang ketat atas calon karyawan, baik kompetensi serta karakter (attitude) melalui proses seleksi yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan dengan kualifikasi sesuai dan memiliki integritas yang baik pada posisi yang dijabat, secara berkesinambungan.

Setelah berhasil dengan program Management trainee 2020 sekarang ini kandidat yang telah berhasil melewati seleksi dan on the job training sudah menempati beberapa fungsi manajerial namun masih dalam proses review berkelanjutan guna pematangan personil dan menjaga profesionalisme karyawan.

Perseroan juga melakukan penelaahan jumlah SDM terhadap fungsi yang dilaksanakan dengan melakukan efisiensi pada jumlah tenaga kerja sehingga tercipta kesesuaian antara fungsi dengan pekerja dengan menciptakan manajemen kerja yang sesuai guna peningkatan kesejahteraan karyawan, standar minimal yang ditentukan oleh pemerintah telah memacu perseroan untuk memberikan lebih baik lagi.

4. Resiko Keuangan

• Resiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

2. Market Risk

The growth of the millennial market, lifestyle and consumer stability and competitors have changed the market position and strategy into a dynamic and vibrant market, the millennial market which is strongly influenced by social media (vlogs, blogs, Youtube, etc.) has created a new way of marketing products in a more massive and targeted manner at a relatively low cost, these changes directly require management to change.

The Company has created a strategy to reach consumers more closely with visits to schools or activities to reintroduce the Company's cosmetic products through a series of programs or brand awareness.

Not forgetting the loyal customers who have been using Martha Tilaar's products for a long time, the marketing team is still reaching out to the loyal customers by still providing quality products according to their wants and needs with a series of promotions and rewards for loyal customers.

By continuing to provide the best quality products through a series of quality tests at prices that are accepted by the community. As a commitment to customer service, all products produced have met the highest grade Halal certification and are in accordance with the spirit of SDG (Sustainable Development Goals).

3. Labor Risk

Employees are very important partners for the Company, the placement of the right people and in the right position greatly affects the effectiveness and efficiency of the Company's operations. To minimize the risk, the Company conducts a strict selection of prospective employees, both competence and character (attitude) through a selection process that aims to obtain employees with appropriate qualifications and have good integrity in the position held, on an ongoing basis.

After succeeding with the 2020 Management trainee program, currently candidates who have successfully passed the selection and on the job training have occupied several managerial functions but are still in the process of continuous review to mature personnel and maintain employee professionalism.

The Company also reviews the number of human resources against the functions carried out by making efficiency in the number of workers so as to create a match between functions and workers by creating appropriate work management to improve employee welfare, the minimum standards set by the government have spurred the company to provide even better.

4. Financial Risks

• Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of accounts receivable so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure.

- **Resiko Mata Uang Asing**

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

- **Resiko Likuiditas**

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

5. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

Perseroan juga selalu mencermati perubahan kebijakan moneter ataupun situasi makro ekonomi dan pasar baik domestik ataupun global, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan industri baja.

6. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2022 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

- **Foreign Currency Risk**

The Group's exposure to foreign exchange risk arises primarily from the fluctuating fair value of future cash flows of cash and cash equivalents and trade payables denominated in foreign dollars due to changes in foreign exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes foreign currency transactions and monitors exchange rate movements.

- **Liquidity Risk**

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds from excess cash receipts after deducting the use of cash to support the Group's business activities. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash flow and bank facilities by continuously monitoring cash flow projections and availability of funds. The Group also applies prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances derived from the collection of sales proceeds and placing excess cash funds in financial instruments with low risk levels but provide adequate returns and pay attention to the reputation and credibility of financial institutions.

5. Risks Related to Economic and Monetary

To overcome risks related to economic and monetary, the Company strives to maintain adequate liquidity levels and maintain good relationships with suppliers and creditors.

The Company also always pays close attention to changes in monetary policy or macroeconomic and market situations, both domestic and global, especially those related to the steel industry.

6. Foreign Exchange Risk

The Company manages currency risk by continuously monitoring fluctuations in currency exchange rates so that if necessary it can use hedging transactions to reduce foreign currency risk. The Company does not have a formal policy for hedging foreign currency transactions.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2022, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2022, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka penegakan GCG, Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan, atau *whistleblowing system* (WBS) di dalam tatanan kelolanya. WBS merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Perseroan memberikan kesempatan kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan untuk dapat melaporkan setiap kasus korupsi, suap, gratifikasi, maupun penyelewengan lainnya dengan mengikuti standar prosedur yang berlaku;
2. Pelaporan dapat disampaikan melalui surat (pos)/e-mail/portal website;
3. Pelapor wajib mencantumkan identitas dirinya seperti: nama, alamat, nomor telepon dan e-mail (jika ada) untuk setiap laporan yang disampaikan;
4. Perseroan berkewajiban melindungi pelapor yang bertujuan agar dapat mendorong keberanian pelapor lainnya dalam melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
5. Pengaturan mengenai sistem pelaporan pelanggaran diatur tersendiri dalam Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing System.

Media Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- a. PT Martina Berto Tbk, Jl. Pulokambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, 13930
- b. Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Laporan WBS Tahun 2022

Dalam tahun buku 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun implementasi prinsip dan rekomendasi pedoman OJK tersebut di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In the effort to enforce GCG, the Company has in place whistleblowing system (WBS) in its corporate governance. WBS is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in the Company (*fraud*, discrimination, or other deviation).

Submission of Violation Report

1. The Company provides opportunities for the Management and Employees of the Company to report any cases of corruption, bribery, gratification, or other irregularities by following the applicable standard procedures;
2. Reporting can be submitted by mail (post) / e mail / website portal;
3. The reporter must include his/her identity such as: name, address, telephone number and e-mail (if any) for each report submitted;
4. The Company is obliged to protect the whistleblower which aims to encourage the courage of other whistleblowers in reporting violations. Whistleblower protection includes a guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as a guarantee of security for the whistleblower from the Company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all its forms, and adverse records in personal data files. The Company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported party as long as the alleged violation has not been proven;
5. Arrangements regarding the violation reporting system are regulated separately in the Standard Operating Procedure (SOP) Whistleblowing System.

Reporting Media

Violation reporting can be sent through:

- a. PT Martina Berto Tbk, Jl. Pulokambing II No. 1, Pulogadung Industrial Estate East Jakarta, 13930
- b. Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

Protection for Informant

The Company provides protection to the Informant from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

WBS Report 2022

In the financial year 2022, the Company did not receive any complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

As a public company, the Company implements GCG with due observance of the Financial Services Authority (FSA or OJK) Regulation, in particular OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. These OJK's guiding principles and recommendations are applied in the Company with details as follows:

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMEMUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company Relation with Shareholders in Warranting Shareholders Right 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improve the Convention of General Meeting of Shareholder (EGMS).</i> 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company have technical voting procedure both open or close which prior independency and interest of shareholders.</i> 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Entire Board of Directors and Board of Commissioner of public company present the GMS.</i> 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS summary provided in the public company website at least for 1 years.</i> 2. Meningkatkan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Company Communication to Shareholders or Investors.</i> 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has a communication policy toward the shareholders or investor.</i> 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company disclose the Company communication policy toward shareholders/ investor.</i>	✓ ✗ ✓ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 1</i> Seluruh Direksi Perseroan hadir dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan. <i>All BOD members attended and 2 (two) BOC members unable to attend</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 1, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 1, Recommendation 3</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 2, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 2, Recommendation 1</i> Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus tentang keterbukaan informasi, namun Perseroan mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi Emiten <i>The Company did not set special policy, just follow the OJK rule regarding the Public Company Information Disclosure</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner (BoC) Function and Role 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of BoC</i> 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Appointment of the number of BoC consider the public company condition</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Appointment of BoC composition, consider the expertise diversity and experience needed.</i> 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of Duties and Responsibilities Performance of BoC</i> 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BoC) have Self Assessment policy to assess BoC performance.</i> 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self Assessment policy of BoC disclose in annual report of the public company.</i> 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners (BoC) have the policy regarding resignation of BoC members if involved in financial crime.</i> 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners actuate the nomination and remuneration function, arrange succession policy in Board of Director members nomination process.</i>	✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 1 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 1</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 3, Rekomendasi 2 <i>The Company has fulfilled Principle 3, Recommendation 2</i> Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai. <i>The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoC yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed.</i> Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan <i>Has not disclose due to do not have the policy</i> Perseroan telah memenuhi Prinsip 4, Rekomendasi 3 <i>The Company has fulfilled Principle 4, Recommendation 3</i> Perseroan belum menemukan personal yang tepat untuk ditunjuk dan menjalankan fungsi komite nominasi dan remunerasi. <i>The Company has not found the right and proper person to be appointed and acted as nomination and remuneration committee.</i>

ASPEK, PRINSIP & REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA ASPECT, PRINCIPAL AND RECOMMENDATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE	PEMEMUHAN FULFILLMENT	PENJELASAN EXPLANATION
C. Fungsi dan Peran Direksi Board of Director Function and Role 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of BoD. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Appointment the number of Board of Directors (BoD) members consider the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Appointment of BoD members composition consider expertise diversity, knowledge and experience need 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. BoD member who charge in accounting and finance has expertise and/or knowledge in accounting. 6. Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Duties and Responsibilities Performance of BoD. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have Self Assessment policy to assess their performance. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy of BoD disclose in annual report of the public company 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors (BoD) have the policy regarding resignation of BoD members if involved in financial crime D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders. 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public Company has a policy to prevent the insider trading 7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has a policy of anti corruption and anti fraud 7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has suppliers selection policy and improve the suppliers capability 7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The public company has creditors right accomplishment policy. 7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has whistle blowing system 7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has longterm incentive gift policy to BoD and employee	✓ ✓ ✓ ✗ ✗ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✗	Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 2 Perseroan telah memenuhi Prinsip 5, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 5, Recommendation 3 Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, karena Perseroan kesulitan menentukan kriteria dan hal-hal yang akan dinilai The Company has not set the policy regarding Self Assessment of BoD yet due to the difficulties in determining criteria or items which will be assessed Oleh karena belum memiliki kebijakan penilaian sendiri, sehingga belum dapat diungkap di Laporan Tahunan Has not disclose due to do not have the policy Perseroan telah memenuhi Prinsip 6, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 6, Recommendation 3 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 2 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 3 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 3 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 4 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 4 Perseroan telah memenuhi Prinsip 7, Rekomendasi 5 The Company has fulfilled Principle 7, Recommendation 5 Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang The Company has not had long term incentive policy yet
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilize information technology usage widely beside the Company website as information disclosure media 8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report disclose the top beneficial owner of 5% shares above, beside the disclosure of top beneficial owner of major or controlling shareholders.	✓ ✓	Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 1 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 1 Perseroan telah memenuhi Prinsip 8, Rekomendasi 2 The Company has fulfilled Principle 8, Recommendation 2



RAMBUTMU HEBATMU

NEW LOOK HAIR LOSS SOLUTION S E R I E S

Formula Hebat untuk
Rambut Terawat.



HAIR TONIC

Menjaga kekuatan
rambut agar tidak
mudah rontok.



With
Ginseng
Extract &
Active Hairloss
Solution Complex

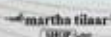
Satu Minggu
**Rambut Rontok
Berkurang
50%***

*Dengan pemakaian Hairloss
Solution Series pada 32 orang
selama 14 hari

#NOMORERONTOK
#HairmonyExpert

Percaya apa yang dikatakan Rudy

available at

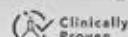


www.rudyhadisuwarnocosmetics.com

@RudyHadisuwarno

@rudyhadisuwarnocosmetics

Rudy Hadisuwarno Cosmetics



CLEAN BEAUTY

NO PARABEN NO ANIMAL TESTING

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan 2022 PT Martina Berto Tbk ("Martina Berto", "Perusahaan", "Kami") Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang kami terbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 Martina Berto sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan ditujukan bagi pemangku kepentingan Martina Berto untuk mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan dan pelaksanaan keberlanjutan. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan, terutama untuk informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan informasi mengenai kebijakan dan kinerja keberlanjutan Martina Berto, yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu pilar ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sedangkan data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya mencakup aktivitas dan kinerja dari Perusahaan, kecuali jika diindikasikan lain.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Dalam Laporan Keberlanjutan ini kami menyajikan pembahasan topik-topik keberlanjutan yang ditentukan dengan merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Welcome to the Sustainability Report 2022 of PT Martina Berto Tbk ("Martina Berto", "the Company" or "We/Our/Us"). This Sustainability Report is our second sustainability report that we issued as an inseparable part of the Annual Report 2022 of Martina Berto pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

This Sustainability Report is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and aims to give Martina Berto's stakeholders information on the performance of and approach taken by the Company in managing corporate responsibility and sustainable development implementation in Indonesia. We publish a sustainability report every year for stakeholders, especially for non-financial performance information that is significant for the business continuity of the Company.

Reporting Scope and Boundary

Through this Sustainability Report, we convey information about Martina Berto's policies and sustainable performance consisting of 3 (three) pillars, namely economic, environmental and social pillars, in the span of time from January 1, 2022 to December 31, 2022. This report presents consolidated financial data of the Company and our Subsidiaries that can be seen at the Financial Statements of the Annual Report. While non-financial data and information including social and environmental responsibility management only covers activities and performance of the Company, unless otherwise indicated.

Sustainability Topics in This Report

In this Sustainability Report we provide discussions on the sustainability topics which are defined by referring to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, serta telah melalui tinjauan internal oleh tim Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Perlu kami sampaikan pula bahwa seluruh informasi terkait laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai pihak independen.

Umpan Balik

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan Perusahaan, dan kami akan terus melakukan perbaikan dalam mencapai keberlanjutan dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Sehingga, para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya.

Guna mewujudkan komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan menjadi komitmen PT Martina Berto Tbk dalam penerapan bisnis berkelanjutan untuk mencapai kinerja yang optimal dan melibatkan stakeholders secara signifikan.

Martina Berto menyadari pentingnya pengelolaan bisnis berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip triple bottom line dalam kegiatan usaha Perusahaan yaitu *people, profit and planet*, dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) unsur yang harus berjalan dengan selaras. Cita-cita bisnis yang tengah diupayakan Perusahaan juga harus diimbangi dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan, agar kinerja positif Perusahaan tidak hanya berdampak bagi internal Perusahaan melainkan juga bagi lingkup eksternal Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual, and has been internally reviewed by the Company's Sustainability Report Team. We also need to convey that all information related to the Company's financial statements has been audited by the Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as an independent party.

Feedback

This report is the second sustainability report issued by the Company, and we will continue to make improvements in achieving sustainability and presenting information according to the needs of stakeholders.

This report is addressed to all Stakeholders as a basis for evaluating the Company's performance. Thus, Stakeholders can evaluate the extent to which the Company participates in carrying out its obligations for sustainability in the environmental, economic and social fields related to its business practices.

In order to create two-way communication, we provide a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Corporate Social and Environmental Responsibility has become a commitment of PT Martina Berto Tbk in the implementation of sustainable business to achieve optimal performance as well as the inclusion of stakeholders in significant manner.

Martina Berto realizes the importance of sustainable business management by prioritizing the application of the triple bottom line principle comprising *people, profit and planet*. This means that social, economic and environmental aspects shall become 3 (three) elements going hand-in-hand. The Company's business goals shall also be balanced with the implementation of sustainability values. By doing this, the Company's positive performance will not only have an impact on the Company's internal but also on the external scope of the Company either directly or indirectly.

Berdasarkan pada prinsip triple bottom line, Martina Berto menempatkan setiap pemangku kepentingan secara proporsional sesuai peran dan fungsinya, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan operasional Perusahaan. Martina Berto berkomitmen untuk memperkuat keberlanjutan Perusahaan melalui kegiatan bisnis yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Dalam seluruh aspek kegiatan operasionalnya, Martina Berto senantiasa memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat berkelanjutan dari berbagai produk dan layanan yang disediakan Perusahaan.

Based on the triple bottom line principle, Martina Berto places each stakeholder proportionally in accordance with their role and function, both of which relates directly or indirectly to the operations of the Company. Martina Berto is committed to strengthening the Company's sustainability through business activities that provide benefits to stakeholders. In all aspects of its operational activities, Martina Berto always ensures that all stakeholders can enjoy sustainable benefits from the various products and services provided by the Company.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2022

2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kuantitas produk <i>Product Quantity</i>	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others	3, yaitu Kosmetik, Jamu, Lain-Lain 3, namely Cosmetics, Herbal, Others
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah) <i>Net Sales (in Million Rupiah)</i>	360.183	210.528	297.216
Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Profit (in Million Rupiah)</i>	133.130	66.669	99.674
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah) <i>Operating Expenses (in Million Rupiah)</i>	159.520	165.500	267.841
Laba (Rugi) Bersih (dalam Jutaan Rupiah) <i>Net Profit (Loss) (in Million Rupiah)</i>	(42.425)	(148.767)	(203.215)
Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly products</i>	44	23	39
Pelibatan pemasok local <i>Local supplier engagement</i>	120	136	121
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Penggunaan Solar (Gigajoul) <i>Diesel Fuel Consumption (Gigajoule)</i>	30.574 liter/Litres= 1.045,63 GJ	27,900 liter/litres = 954.18 GJ	29,599 liter /litres = 1012.29 GJ
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) <i>Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)</i>	610.26	641.76	788.5
Penggunaan listrik (Gigajoul) <i>Electricity Consumption (Gigajoule)</i>	21.969	28.386	23.103
Penggunaan Air/ <i>Water Consumption</i> -PDAM (M3) -Air Tanah/ <i>Groundwater</i>	32.523 0	21.278 0	19.140 0
Aspek Sosial Social Aspect			
Jumlah Total Karyawan <i>Total Employees</i>	307	285	440
Jumlah Karyawan Tetap <i>Total Permanent Employees</i>	234	240	396
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak <i>Total Non-Permanent/Contracted Employees</i>	73	45	44
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) <i>Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)</i>	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Total Work Accidents</i>	0	5	4
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) <i>Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)</i>	54.599.200	21.750.000	54.955.000
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) <i>CSR Fund (in million Rupiah)</i>	1.054.440.159	225.000.000	N/A

PROFIL PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan

VISI

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa (Beauty & Spa) yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern dan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

MISI

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya;
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perusahaan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar kosmetika dan jamu internasional dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pasifik dengan produk dan merek pilihan, dan fokus jangka panjang di pasar global.

NILAI-NILAI INTI

Martha Tilaar Group memiliki sebuah filosofi kebijakan yang dikenal dengan sebutan DJITU di dalam perusahaannya. DJITU merupakan sebuah akronim dari Disiplin, Jujur, Inovatif, Tekun, dan Ulet. Filosofi ini berlaku bagi segenap karyawan untuk mencapai visi dan misi yang telah digariskan oleh Perusahaan.

Disiplin

Menjadi sebuah sikap yang menunjukkan komitmen setiap karyawan dalam menepati waktu demi efisiensi jalannya setiap kegiatan dalam perusahaan.

Jujur

Dari sikap jujur para karyawannya, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang sehat dan mampu terus berkembang.

COMPANY PROFILE

Company's Vision, Mission, and Core Values

VISION

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

MISSION

1. To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer need in various market segment with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia;
2. To providing excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;
3. To maintain healthy financial condition and sustainable growth;
4. To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;
5. To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;
6. To applying Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;
7. To give fair return on investment to the stockholders;
8. To expand the international market on cosmetics and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long-term focus on the global market with selected products and brands.

CORE VALUES

Martha Tilaar Group has a company wisdom called DJITU, an acronym of Discipline, Jujur (Honesty), Innovative, Tekun (Diligent) and Ulet (Tenacious). This philosophy is applied to every employee to accomplish the Company's vision and mission.

Discipline

Each employee is to show commitment in being punctual in order to maximize company efficiency.

Honesty

From each employee's honesty, a company can grow into a healthy one and is able to keep expanding.

Inovatif

Karyawan dengan pola pikir yang inovatif dan sikap yang proaktif adalah aset berharga bagi perusahaan, yang penting untuk terus dijaga. Dari pola pikir inovatif inilah akan tercipta terobosan-terobosan baru dalam perusahaan.

Tekun

Sikap tekun dan selalu fokus dalam melakukan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab akan memungkinkan pencapaian target perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan, dan ketekunan juga akan meningkatkan kualitas karyawan.

Ulet

Mau bekerja keras, berkomitmen, dan gigih dalam menggali setiap tugas yang belum terselesaikan menunjukkan bahwa seseorang memiliki rasa tanggung jawab pada pekerjaannya. Hal ini penting bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Innovative

Innovative way of thinking and provocative attitude is a valuable asset for the Company. New breakthrough will be created from this innovative way of thinking.

Diligent

Being diligent and focus on doing and developing issues related to responsibility will facilitate the company to reach the target accordingly. Diligence is also increasing employees' quality.

Tenacious

Willing to work hard, committed and never give up in completing each task given show that someone has a responsibility towards his work. This is important to the Company's sustainability and progress.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Martina Berto Tbk.
Alamat Perusahaan Corporate Address	Kantor Pusat/Head Office PT. Martina Berto Tbk Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia. Telepon :+62-21-460 3717 Fax :+62-21-4682 6316 Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id Situs Web: www.martinaberto.co.id Pabrik/Factories PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Ayang 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. PT Martina Berto Tbk Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Entitas Anak/Subsidiary PT CEDEFINDO Jalan Raya Narogong Km. 4, RT 008/RW 001, Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi PT TARA PARAMA SEMESTA Jl. Pulo Kambing II No.1, RW.11, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930 Perusahaan juga memiliki 9 (sembilan) toko di Indonesia. The Company also has 9 (nine) stores in Indonesia.
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 Juni 1997 1 June 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970. Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. which was already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970
Kepemilikan Saham Shareholding	PT. Mathana Megahayu Inti : 66,82% PT. Marthana Megahayu : 0,45% PT. Bringin Wulanki Ayu : 0,48%
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 13 Januari 2011 The Indonesia Stock Exchange, 13 January 2011
Kode Saham/Ticker Code	MBTO

Skala Usaha

Business Scale

Deskripsi/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2021	2020
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta Rp Million	360.183	210.528	297.216
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	721.704	713.521	982.883
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	404.797	444.330	589.859
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	316.906	269.190	393.023
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik) Total Employees (Head Office, Factories)	Orang Persons	212 95	184 101	235 188
Total		307	285	423

Jumlah Karyawan

Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.

Kepemilikan Saham

Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.

Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pulo Kambing II No. 1 dan Jl Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Perseroan memiliki 9 toko yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, yaitu diantaranya adalah Jakarta dan Bekasi.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Kegiatan Usaha dan Produk di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Total Employees

Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter.

Shareholding

Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter.

Operational Areas

The Company operates in Indonesia and has no overseas operations. The Company's factories are located at Jl Pulo Kambing II No. 1 and Jl Pulo Ayang No. 3, Pulogadung Industrial Estate, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta. The Company has 9 stores spread across several regions of Indonesia, including Jakarta and Bekasi.

Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Business Activities and Product Sections of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka. Asosiasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>
1.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota <i>Member</i>
2.	Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi)	Anggota <i>Member</i>
3.	Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu)	Anggota <i>Member</i>
4.	Dewan Rempah Indonesia	Anggota <i>Member</i>

Membership in Associations

The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company. In 2022, the Company participated in the following associations:

Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2022 Perusahaan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan pabrik/toko, dan struktur kepemilikan.

Significant Changes

In 2022 the Company did not experience any significant changes, among others related to the closure or opening of factories/stores, and ownership structure.

PENJELASAN DIREKSI

Perusahaan menghadapi sejumlah isu atau potensi dari tantangan dan/atau kendala keberlanjutan, diantaranya:

- (1) Keterbatasan operasi karena Pandemi Covid-19.
Terkait dengan kondisi pandemi Covid-19 ini, Perusahaan terus berusaha berinovasi dan menyesuaikan keadaan dalam upaya peningkatan penjualan dan pelayanan kepada pelanggan. Inovasi yang dilakukan antara lain dalam bentuk pendistribusian produk Perusahaan di channel Modern Trade Key Account.

- (2) Krisis rantai pasokan (supply chain) karena Perusahaan ada yang bergantung pada komponen impor baik bahan baku maupun bahan kemasan terutama dari Tiongkok.

Ketidaklancaran pasokan menyebabkan terganggunya proses produksi sehingga kami kehilangan peluang untuk memenuhi permintaan pasar yang akhirnya berdampak pada penjualan Perseroan. Selain itu ketidakseimbangan antara jumlah pasokan dan permintaan menyebabkan terjadinya gejolak harga bahan baku dan bahan kemasan. Perseroan telah melakukan upaya menaikkan harga produk, namun tidak semua produk mengingat daya beli konsumen yang belum pulih akibat pandemi.

- (3) Kondisi persaingan yang semakin kompetitif menyebabkan perang diskon tidak terelakkan yang pada akhirnya menggerus laba Perseroan. Mensikapi krisis rantai pasokan global Perseroan melakukan upaya rasionalisasi stock keeping unit (SKU) agar arus kas serta persediaan bahan baku tetap terjaga.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Company faced a number of issues or potential challenges and/or obstacles to sustainability, including:

- (1) Operational limitations due to the Covid-19 Pandemic.
In connection with the Covid-19 pandemic condition, the Company continuously strived to innovate and adapt to the condition in an effort to increase sales and service to customers. The innovations carried out included distributing the Company's products on the Modern Trade Key Account channel.

- (2) Supply chain crisis because the Company was still dependent on imported components, both raw materials and packaging materials especially from China.

Unsmooth supply caused disruption of the production process. This made us lose the opportunities to meet market demand, which in turn had an impact on the Company's sales. In addition, the imbalance between supply and demand caused price fluctuations of raw materials and packaging materials. The Company made efforts to increase product prices. However, we could not do it on all products considering that consumers' purchasing power has not yet recovered due to the pandemic.

- (3) More stringent competition led to an inevitable discount war which in the end eroded the Company's profit. In response to the global supply chain crisis, the Company made efforts to rationalize stock keeping units (SKUs) so that cash flow and raw material inventories could be maintained.

Untuk menjaga nama dan merek dagang Perusahaan, aktivitas pemasaran dan promosi tetap konsisten dilakukan melalui iklan televisi, media sosial, kerjasama dengan key opinion leaders (KOL), kerjasama live streaming dengan market place, penempatan pajangan di toko dan sponsorship berbagai acara.

Berkat langkah-langkah strategis yang dijalankan Manajemen, dengan berbagai tantangan di tahun 2022 khususnya pandemi Covid 19, Perusahaan mampu menaikkan pendapatan sebesar 71,1% dari Rp. 210,53 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 360,18 miliar di tahun 2022 atau 83,8% dari target pendapatan yang ditetapkan di tahun 2022 sebesar Rp. 429,64 miliar.

Kami berkomitmen untuk terus mewujudkan kinerja operasional dan finansial secara optimal demi menjaga keberlanjutan Perusahaan sambil menciptakan manfaat bagi lingkungan, sosial dan kemasyarakatan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Martina Berto menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi untuk membangun kegiatan bisnis yang bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan. Melalui penerapan GCG, Perseroan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan budaya bisnis yang berkelanjutan. Secara terus-menerus, upaya penerapan GCG senantiasa ditingkatkan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur tata kelola berkelanjutan di Martina Berto terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ utama ini memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan organ utama yang memiliki wewenang tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola di Martina Berto. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Adapun Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Selain organ utama tersebut diatas, Perusahaan juga mempunyai organ-organ penunjang, yaitu Komite Audit sebagai organ penunjang Dewan Komisaris serta Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ penunjang Direksi.

To maintain the Company's name and trademark, marketing and promotional activities were consistently carried out through television advertisements, social media, collaboration with key opinion leaders (KOL), live streaming collaboration with market places, placement of displays in stores and sponsorship of various events.

Owing to the strategic measures undertaken by Management, amid various challenges in 2022, especially the Covid 19 pandemic, the Company managed to generate an increase in revenue by 71.1% from Rp. 210.53 billion in 2021 to Rp. 360.18 billion in 2022 or 83.8% of the revenue target set in 2022 of Rp. 429.64 billion.

We are committed to continuously realizing optimal operational and financial performance in order to maintain the sustainability of the Company while encouraging benefits for environmental, social, and community life.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Martina Berto applies Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for building responsible, accountable and transparent business activities. Through the implementation of GCG, the Company strengthens the trust from all stakeholders while at the same time enhancing a sustainable business culture. On an ongoing basis, efforts implementation of GCG are continually improved by referring to the applicable laws and regulations.

Sustainability Governance Structure

The sustainable governance structure at Martina Berto consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All these three main organs play an important role in the implementation of good corporate governance.

The GMS is the main organ that has the highest authority in the implementation of Martina Berto's governance. The Board of Commissioners is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in day-to-day operations. While the Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the Company and occupying, maintaining and managing the Company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and out of court and bind the Company with other parties.

In addition to the main organs mentioned above, the Company also has supporting organs, namely the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners as well as Internal Audit and the Corporate Secretary as supporting organs for the Board of Directors.

Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Dalam hal pengelolaan bisnis berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direktur Utama senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu keberlanjutan baik dalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Penerapan Manajemen Risiko

Martina Berto menjalankan serangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Kami menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Tujuan sistem manajemen risiko di Perseroan secara umum adalah untuk meminimalisir ancaman-ancaman yang dapat menghambat kelancaran operasi Perseroan seperti produksi, pemasaran, distribusi, pendanaan serta alokasi sumber daya manusia

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2022.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Martina Berto mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, masyarakat, konsumen, karyawan, media, pemasok, dan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia).

The Person in Charge of Sustainable Business Implementation

In term of sustainable business management pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the person in charge of its implementation is held by the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability, and managing the traffic of data and information related to sustainability practices carried out by related divisions. In carrying out his duties, the President Director is assisted Corporate Secretary Division.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Business

To improve competence and insights, the President Director always keeps abreast of the current economic developments and sustainability issues both in country and abroad. While the Corporate Secretary has participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Risk Management Implementation

Martina Berto carries out a series of risk management procedures and methodologies to identify, measure, monitor and control risks arising from the Company's business activities. The Company assesses the positive and negative impacts of the Company's decisions and activities that can affect the environment, economy and social aspects.

Generally, the aim of risk management system in the Company is to minimize the threats that could hamper the Company's operation such as production, marketing, distribution, funding and human resources allocation.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report.

STAKEHOLDERS

Martina Berto identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organization goals. The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely shareholders, community, consumers, media, suppliers, and regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange).

Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow-Up
Pemegang Saham Shareholders	Minimal satu kali dalam setahun: - RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa - Publik - Kunjungan lapangan - Koresponden - Rapat dengan investor	- Kinerja tahunan dan proyeksi perusahaan - Kinerja keberlanjutan - Kesinambungan kaderisasi manajemen perusahaan - Aksi korporasi	- Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - Membuat laporan kinerja perusahaan secara berkala - Memberikan informasi mengenai strategi perusahaan - Merespon ketentuan pasar modal dengan menyelaraskan operasional perusahaan - Memberikan solusi atas pertanyaan investor
Masyarakat Community	Secara terjadwal dan berkesinambungan: Kegiatan pengembangan masyarakat	- Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik - Keterlibatan Perusahaan dalam pengembangan masyarakat - Penyerapan tenaga kerja lokal sesuai persyaratan Perusahaan	- Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial - Menyediakan akses informasi melalui berbagai media
Konsumen Consumers	Minimal satu tahun sekali: - Forum dan komunitas - Survei kepuasan - Penanganan pengaduan - Komunikasi produk	- Kualitas produk dan jasa - Ketersediaan produk - Layanan pelanggan	- Menyediakan pusat informasi - Melakukan survei pelanggan - Memberikan pelatihan
Karyawan	Minimal satu tahun sekali: - Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan - Forum komunikasi antara Direksi dengan karyawan - Penghargaan karyawan - Pendidikan dan pengembangan	- Kesejahteraan karyawan - Peraturan ketenagakerjaan terkini - Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif - Kesetaraan - Keterbukaan komunikasi - Pelatihan dan pengembangan karir	- Memberikan pelatihan dan pendidikan - Mengelola keluhan karyawan - Melakukan sosialisasi peraturan - Menyediakan fasilitas sosial dan kesehatan - Membuat program kebersamaan dan apresiasi
Media	Minimal satu tahun sekali: - Konferensi pers - Press Release - Kunjungan	- Kinerja Perusahaan - Aksi Korporasi - Kegiatan Perusahaan - Peluncuran produk - Edukasi produk	- Memberikan edukasi dan informasi aktual - Mengadakan komunikasi
Pemasok	Forum pertemuan minimal satu tahun sekali: - Forum dan komunitas - Pengembangan kerja sama	- Kontrak/perjanjian - Ketersediaan pasokan - Pembayaran	- Mematuhi kontrak/perjanjian - Melakukan pembayaran tepat waktu
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)	Secara terjadwal/berkala: - Laporan Berkala - Keterbukaan Informasi	- Kinerja triwulanan dan tahunan - Kinerja keberlanjutan - Aksi korporasi - Kepemilikan saham - Perubahan/pengangkatan pemberhentian organ perusahaan	- Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyampaikan laporan berkala sesuai peraturan - Menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENERAPAN PRINSIP BERKELANJUTAN

Sebagaimana yang telah kami kemukakan sebelumnya dalam "Penjelasan Direksi", Perusahaan menghadapi sejumlah isu atau potensi dari tantangan dan/atau kendala keberlanjutan, yaitu: (1) keterbatasan operasi karena Pandemi Covid-19; (2) krisis rantai pasokan (supply chain) karena Perusahaan ada yang bergantung pada komponen impor baik bahan baku maupun bahan kemasan terutama dari Tiongkok; dan (3) Kondisi persaingan yang semakin kompetitif menyebabkan perang diskon tidak terelakkan yang pada akhirnya menggerus laba Perseroan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Martina Berto berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Budaya keberlanjutan di Martina Berto dibangun berlandaskan visi, misi dan nilai-nilai inti perusahaan. Untuk membangun budaya keberlanjutan dalam perilaku setiap insan Perusahaan, Martina Berto berupaya memastikan internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi di Perusahaan. Perusahaan membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan, antara lain melalui briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku insan Perusahaan.

B. KINERJA EKONOMI

Martina Berto memiliki komitmen untuk menghasilkan kinerja ekonomi yang dapat menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

Pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 360,18 miliar atau 83,83% dari target Rp 429,64 miliar pada tahun 2022.

Rugi bersih yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 42,43 miliar lebih besar dibandingkan dengan target pada tahun 2022 sebesar Rp0 miliar namun rugi bersih tahun 2022 sebesar 42,427 miliar lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 149,74 miliar.

Untuk tahun buku 2023 Perusahaan menargetkan penjualan bersih sebesar Rp 499,23 miliar dengan target laba (rugi) bersih sebesar Rp 2,45 miliar.

PROBLEMS FACED IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PRINCIPLE

As we have previously stated in the "the Board of Directors' Explanation", The Company faced a number of issues or potential challenges and/or obstacles to sustainability, including: (1) operational limitations due to the Covid-19 Pandemic; (2) supply chain crisis because the Company was still dependent on imported components, both raw materials and packaging materials especially from China; (3) More stringent competition led to an inevitable discount war which in the end eroded the Company's profit.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

Martina Berto is committed to building a sustainability culture, sustainable performance in the economic, environmental, and social fields. The sustainability culture in Martina Berto is built on the vision, mission and core values of the Company. To build a sustainability culture in the behavior of every employee of the Company, Martina Berto seeks to ensure the strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions in the Company. The Company builds a sustainability culture by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees, among others through briefings by superiors, or face-to-face meetings between management and employees. This sustainability culture is expected to be reflected in every behavior of the Company's personnel.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

Martina Berto is committed to generating an economic performance that can guarantee the Company's going concern.

Net sales achieved was Rp 360.18 billion or 83.83% of the 2022 target of Rp 429.64 billion.

Net loss recorded by the Company in 2022 amounted to Rp 42.43 billion, higher than the 2022 target of Rp0 billion. However, the net loss in 2022 of 42.427 billion was lower than that in 2021 of Rp 149.74 billion.

For the fiscal year 2023, the Company targets net sales of Rp 499.23 billion with net profit (loss) target of Rp 2.45 billion.

Kinerja Produksi (dalam Juta Ton)

Production Performance (in Metric Tons)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)
Kosmetika <i>Cosmetics</i>	768	663	15,8%
Jamu <i>Herbal</i>	48	53	(9,3)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp Juta/In Million Rp			
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan <i>Sales</i>	360.183	210.528	297.216
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	227.054	143.859	197.542
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	159.520	165.500	267.841
Dividen <i>Dividend</i>	0	0	0
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	277	30,664	13.802

C. KINERJA SOSIAL

C.1. Komitmen untuk Memberikan Produk yang Setara kepada Konsumen

Martina Berto berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas yang setara kepada konsumen. Komitmen ini diwujudkan tidak hanya dengan senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk kosmetik, spa, dan jamu yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas konsumen, melainkan juga dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- senantiasa meningkatkan *quality control* untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Produk-produk kosmetika dan spa Martina Berto memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun Internasional karena:

- Produk-produk Martina Berto memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional serta memiliki sertifikat halal yang memberi kenyamanan bagi pengguna muslim.

C. SOCIAL PERFORMANCE

C.1. Commitment to Providing Equal Products to Consumers

Martina Berto is committed to providing consumers with equal quality products. This commitment is realized not only by constantly making innovations to present superior cosmetics, spa, and herbal products with a view to maintain the commitment to always maintain customer satisfaction and loyalty, but also by taking the following measures:

- always holding the commitment to producing products with guaranteed quality consistency in accordance with predetermined specifications;
- constantly improving quality control to ensure the consistency of product quality produced at every stage of the process.

Martina Berto's cosmetics and spa products have competitive advantages compared to local or international brands, because:

- Martina Berto's products have met and owned product qualifications that meet national standards and international certifications and have had halal certificates that provide comfort for Moslem users.

- Merek-merek Martina Berto memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.
- Ketersediaan produk-produk Martina hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- Harga yang setara dengan value yang didapat dari produk-produk Martina Berto.

Adapun produk jamu Martina Berto dibuat sejak awal Perusahaan dirintis. Dengan visi *Local Wisdom Go Global*, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi, Martina Berto melakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor.

Kami telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

- Martina Berto's brands have strong image and brand equity as they have been maintained and developed for a long time.
- Martina Berto's products are available in almost all areas in Indonesia.
- The prices are worth the values obtained from the Company's products.

While Martina Berto's herbal products have been made since the establishment of Company. By vision *Local Wisdom Go Global*, herbal is Indonesian herb of which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so it is easier to consume.

Quality Control

In every stage of the production process, Martina Berto carries out the Quality Assurance System from raw materials, work in process, semi -finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers.

We have consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.



Selain itu, Martina Berto juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Sertifikat Ecocert. Dalam menjamin mutu produk, kami menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

In addition, Martina Berto has also obtained Good Manufacturing Practice certificates, namely: Good Manufacturing Practice of Cosmetics (GMP) and Good Manufacturing Practice of Traditional Medicine (CPOTB) Ecocert Certificate. To ensure the quality of our products, we use the latest equipment in laboratory testing.

C.2. Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar bagi Martina Berto dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Martina Berto senantiasa memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja bagi karyawan. Dalam mengelola karyawan, termasuk rekrutmen, Perseroan senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan yang sama tanpa memandang gender, golongan, suku dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam penilaian atau review terhadap karyawan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi, baik laki-laki maupun perempuan.

Seluruh karyawan Martina Berto telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan.

Sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, Martina Berto tidak mempunyai karyawan di bawah umur (pekerja anak). Kami menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Perusahaan terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Upah Minimum Regional

Martina Berto memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan laki-laki maupun karyawan perempuan.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Martina Berto berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menempatkan dan menanamkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;

C.2. Employment

Equal Employment Opportunities, Forced Labor, and Child Labor

The principle of equal employment opportunity has always been the basis for Martina Berto in choosing the best people to be part of the employees. Martina Berto strives to maintain a conducive work environment for employees by creating equality, equal opportunities, and comfort for employees. In managing employees, including recruitment, the Company always ensures the existence of equal opportunities regardless of gender, class, ethnicity and race. Equality also applies in the assessment or review of employees so that every employee has the same opportunity to get a promotion, both male and female.

All Martina Berto employees have understood the applicable labor provisions and regulations, where the work agreement has been mutually agreed upon by both parties. The working period and working age applied in business activities have been adjusted to the labor law.

In compliance with the prevailing employment provisions, Martina Berto has no underaged employees (child labor). We set working hours in accordance with the article 77 of the Law No 13 of 2003 regarding Employment, which is 40 hours a week. The determination of working hours is also to ensure that the Company is free from forced labor practice because employees work normal hours and have sufficient break periods.

Regional Minimum Wage

Martina Berto provides decent remuneration in accordance with prevailing laws and regulations. We have a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest class is the same as the existing Provincial Minimum Wage. There is no difference between the value of the minimum wage between male employees and female employees.

Decent and safe working environment

Martina Berto is committed to creating a decent and safe working environment for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. This commitment is materialized through the implementation of the occupational health & safety principles set forth by the Company, among others by:

- a. Placing and embedding occupational health & safety as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;

- b. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan. Dalam hal penanganan isu keselamatan dan kesehatan kerja, saat ini Perseroan sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- c. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- d. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- e. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- f. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- g. Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- h. Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat 0 (nol) kecelakaan kerja yang terjadi. Perseroan akan terus berupaya untuk mewujudkan zero accident level, dengan dukungan proses sosialisasi yang menyeluruh dan efektif di seluruh jajaran level organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Untuk menunjang kinerja Perusahaan sekaligus meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan, Martina Berto secara konsisten melakukan pengembangan SDM yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan kompetensi dan karir serta untuk meningkatkan *hardskill*, *softskill* dan sertifikasi karyawan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan di tahun 2022 dapat dilihat pada Bagian SDM dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022.

C.3. Masyarakat

Kegiatan yang Menghasilkan Dampak Positif terhadap Masyarakat

Martina Berto memiliki program-program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat.

Selama masa pandemi Covid-19 tahun 2022, peranan Martina Berto juga tidak terlepas dari peran sertanya dalam membantu sesama khususnya terkait dengan penanggulangan dan pencegahan paparan virus Covid-19 melalui peningkatan kesehatan mandiri dan juga bantuan sarana perlengkapan perlindungan diri.

- b. Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area. With regard to occupational safety and health issue, currently the Company has implemented Occupational Safety and Health Management System;
- c. Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- d. Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- e. Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- f. Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- g. Providing first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- h. Providing membership of BPJS Kesehatan.

In 2022, the Company recorded 0 (zero) work accidents. The Company will strive to achieve zero-accident level with the support of a comprehensive and effective socialization process at all levels of the organization.

Employee Training and Capacity Development

To support the Company's performance as well as increase employees' capacity and career development, Martina Berto consistently conducts human resource development aimed at providing education and training for competency and career development and to improve hard skill, soft skill, and certification of the employees.

The education and training programs attended by the Company's employees in 2022 can be seen in the Human Resources Section in the Company Profile Chapter of the 2022 Annual Report.

C.3. Community

Activities that Generate Positive Impacts on the Community

Martina Berto has some programs that are tailored to the conditions and needs of the local community.

During the Covid-19 pandemic in 2022, the role of Martina Berto was also inseparable from its participation in helping others, especially in relation to the prevention and prevention of exposure to the Covid-19 virus through improving independent health and also assistance with personal protective equipment.

Kegiatan lain yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat yang dilaksanakan Martina Berto di tahun 2022 antara lain:

- **Kampoeng Djamoë Organik (KaDO)**
KaDO merupakan lahan hijau dengan konsep taman organik yang terletak di kawasan kota Cikarang dengan areal seluas 10 ha yang cukup strategis dan mudah dijangkau.

Pada awalnya berupa kebun yang menyediakan koleksi tanaman obat, kemudian KaDO mulai difungsikan sebagai pusat pendidikan lingkungan karena memiliki berbagai koleksi tanaman obat asli Indonesia (ada sekitar 600 species tanaman) yang dibudidayakan secara organik selaras dengan alam.

- **Peremajaan sarana dan prasarana/ infrastruktur,** serta perbaikan struktur tanah, pembersihan dan pemupukan, koleksi tanaman Obat Kosmetik Aromatik (OKA) asli Indonesia, serta penanaman ulang tanaman, pemberdayaan Petani penggarap lokal, kerja sama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) untuk eksplorasi, domestikasi, konservasi, dan penyusunan Plasma Nutfah anggrek coelogyne Marthae.

Pengaduan Masyarakat

Martina Berto telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customer_care@martinaberto.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian Corporate Communication dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Pada tahun 2022 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Tanggapan Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Martina Berto memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan. Hal ini antara lain diwujudkan melalui program Kampoeng Djamoë Organik (KaDO) yang pada tahun 2022 tetap berjalan walaupun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat apabila pelaksanaan mengharuskan kami turun ke lapangan bertemu komunitas langsung. Namun demikian, kegiatan seperti pelatihan untuk komunitas juga ada yang dilaksanakan secara virtual, online dengan fasilitas Zoom Meeting.

Dana Program Sosial Kemasyarakatan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1,05 miliar

Other activities that have a positive impact on the community that Martina Berto carried out in 2022 include:

- **Kampoeng Djamoë Organik (KaDO)**
KaDO is a green area with an organic garden concept located in Cikarang with an area of 10 ha which is quite strategic and easy to reach.

At first it was a garden that provided a collection of medicinal plants, then KaDO began to function as an environmental education center because it has various collections of medicinal plants native to Indonesia (there are about 600 species of plants) which are cultivated organically in harmony with nature.

- **Rejuvenation of facilities and infrastructure,** as well as improvement of soil structure, cleaning and fertilizing, collection of native Indonesian Aromatic Cosmetic Medicine (OKA) plants, as well as replanting of plants, empowerment of local sharecroppers, collaboration with the National Innovation Research Agency (BRIN) for exploration, domestication, conservation, and arrangement of Marthae coelogyne orchid Germplasm.

Public Grievances

Martina Berto has developed a grievance mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The public can report their grievances in writing via e-mail customer_care@martinaberto.co.id. All grievance letters will be followed up by the Corporate Communication Department by verifying the received grievance.

In 2022 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

Social and Environmental Responsibility

Martina Berto pays great attention to social development. This is manifested through, among others, Kampoeng Djamoë Organik (KaDO) program which in 2022 continued to run even though its implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic condition, by implementing strict health protocols if implementation requires us to go to the field to meet the community directly. However, there were also activities such as training for communities carried out virtually, online with the Zoom Meeting facility.

Social Community Program Fund

Total fund allocated for the Company's social community program activities conducted in 2022 amounted to Rp 1.05 billion.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Martina Berto memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dan kelestarian sumber daya alam. Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 350 juta. Biaya lingkungan ini antara lain dipergunakan untuk peremajaan sarana dan prasarana/ infrastruktur, serta perbaikan struktur tanah, pembersihan dan pemupukan, koleksi tanaman Obat Kosmetik Aromatik (OKA) asli Indonesia, serta penanaman ulang tanaman, pemberdayaan Petani penggarap lokal, kerja sama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) untuk eksplorasi, domestikasi, konservasi, dan penyusunan Plasma Nutfah anggrek *coelogyne Marthae*.

Martina Berto berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan kelestarian sumber daya alam di tengah ancaman pemanasan global dan perubahan iklim. Terlebih lagi perusahaan-perusahaan termasuk yang berpotensi menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

D.2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, Martina Berto berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan material ramah lingkungan di pabrik kami. Sebagian bahan baku yang kami gunakan adalah bahan-bahan nabati yang merupakan hasil budidaya tanaman di Kampong Djamoek Organik (KADO).

D.3. Penggunaan Energi

Martina Berto memproduksi produk kosmetika dan jamu dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksi kami, Perusahaan memiliki pembangkit listrik (genset).

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi

(in GigaJoules)

Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Component	Peruntukkan Used for	Volume Pemakaian (GJ) Consumption Volume (GJ)	
		2022	2021
Listrik Electricity	Semua kegiatan perusahaan yg menggunakan listrik. All activities in the Company that use electricity.	610.26 Kwh = 2.1969 GJ	641.76 Kwh = 2.3103 GJ
Solar Diesel Fuel	Forklift, boiler, genset Forklift, boiler, genset	30,574 Liter = 1045.63 GJ	27,900 liter = 954.18 GJ
Energi Terbarukan Renewable Energy	-	Tidak ada None	-

1 GJ = 29.24 liter

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

D.1. Environmental Cost

The Company has concern for the environment and preservation of natural resources. To support the commitment to the environment, during 2022, the Company has issued environmental costs of Rp350 million. This environmental cost was used for, among others: rejuvenation of facilities and infrastructure, as well as improvement of soil structure, cleaning and fertilizing, collection of native Indonesian Aromatic Cosmetic Medicine (OKA) plants, as well as replanting of plants, empowerment of local sharecroppers, collaboration with the National Innovation Research Agency (BRIN) for exploration, domestication, conservation, and arrangement of *Marthae coelogyne* orchid Germplasm.

Martina Berto is committed to preserve the environment and natural resources amidst the threat of global warming and climate change. Moreover, these companies have the potential to cause pollution and environmental damage if not managed properly.

D.2. Use of Eco-Friendly Material

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials, Martina Berto makes every effort to use environmentally friendly materials in our factories. Some of the raw materials we use are vegetable ingredients which are the result of plant cultivation in Kampong Djamoek Organik (KADO).

D.3. Energy Consumption

Martina Berto produces cosmetic and herbal products using machines that depend on the stability of the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supplies which greatly affect the continuity of our production, the Company has generator sets.

The total energy consumed by the Company's factories during 2022 is as follows:

Energy Consumption Volumes within the Organization

(in GigaJoules)

D.4. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Hingga 31 Desember 2022, Martina Berto tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

D.5. Pengelolaan Emisi

Martina Berto terus berupaya untuk mengendalikan emisi yang merupakan gas buang dari dampak kegiatan operasi perusahaan. Pengendalian emisi yang dilakukan oleh Martina Berto sejalan dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang dimiliki oleh tiap pabrik dan telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Setiap pabrik secara rutin, yaitu setiap 6 bulan, menyampaikan laporan UKL-UPL tersebut ke Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) di tingkat provinsi dan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Martina Berto, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Proses penghitungan emisi CO₂ sebagai salah satu komponen Gas Rumah Kaca menggunakan metode Metode faktor emisi IPCC (Intergovernmental Panel Climate Change).

D.4. Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity

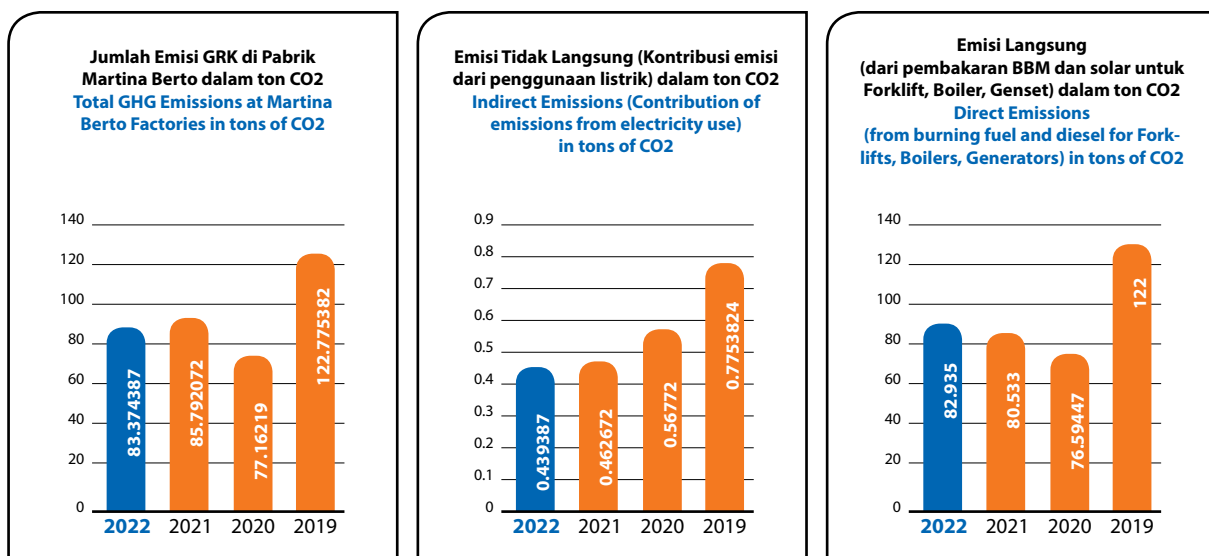
As of December 31, 2022, Martina Berto does not have operational areas that are near or located in conservation areas or areas with biodiversity. Therefore, there is no impact from operational areas that are near or in conservation areas or areas with biodiversity.

D.5. Emission Management

Martina Berto Emission continuously strives to control emissions in the form of exhaust gases from the impact of the Company's operations. The emission control carried out by Martina Berto is in line with the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents owned by each factory and approved by the local Environmental Service. Each factory routinely, i.e. every 6 months, submits the UKL-UPL report to the City or Regency Environmental Service with a copy to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) at the provincial level and to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

In running our business, the sources of emissions produced by Martina Berto, are related to, among others, the use of electricity and fuel oil. The use of fuel oil produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions, while the use of electricity produces indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributes emissions related to the use of ozone-depleting substances, which are sourced from the use of air conditioning machines (AC), and extinguishing agents for light fire extinguishers.

The process of calculating CO₂ emissions as a component of Greenhouse Gases uses the IPCC (Intergovernmental Panel Climate Change) emission factor method.



D.6. Pengelolaan Limbah

Dalam menjalankan usaha di bidang industri kosmetika dan jamu, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Martina Berto terdiri dari limbah cair dan padat.

Perusahaan mengolah limbah cair di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mempunyai ijin No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 sehingga memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian peralatan dan pencucian bahan baku) serta limbah domestik. Selama tiga (3) tahun terakhir ini limbah cair kami masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Pergub DKI Jakarta No. 69 tahun 2013 dan PermenLHK No. 68 tahun 2016 dan tidak ada limbah cair yang dilepaskan/dibuang langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat dan aktifitas produksi yang menghasilkan limbah B3 dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Martina Berto telah mendapatkan ijin berdasarkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu propinsi DKI Jakarta No. 42/K.5.1/31-1.774.15/2019 yang berlaku selama 3 tahun. Terkait dengan pengurangan limbah padat non B3 dalam 3 tahun terakhir limbah padat non B3 sebagian besar adalah limbah padat seperti kemasan plastik, produk kadaluarsa, kertas bekas/dokumen dan limbah padat tersebut bersifat ekonomis/dapat dimanfaatkan.

Dikarenakan Perseroan berdomisili di kawasan industri maka sudah barang tentu keluhan disampaikan oleh pengelola kawasan industri yang dalam hal ini pengelolanya adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Namun dapat kami informasikan bahwa Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir ini tidak menerima keluhan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi terhadap regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) dimana setiap periodenya dievaluasi oleh lembaga pemerintah yang terkait. Disamping memiliki UKL/UPL Perseroan juga memiliki sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) dimana penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungan juga dievaluasi setiap satu tahun sekali oleh lembaga pemerintah yang terkait.

D.7. Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan

Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

D.6. Waste Management

In running the cosmetics and herbal industry, Martina Berto's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes.

The Company treats liquid waste in a wastewater treatment plant (IPAL) which has a license No. 84/7.8/31/-1.774.15/2016 so that it meets the required quality standards. Liquid waste mainly comes from the production process (washing equipment and washing raw materials) as well as domestic waste. During the last three (3) years, our liquid waste has still met the quality standards that have been determined according to the DKI Jakarta Governor Regulation No. 69 of 2013 and PermenLHK No. 68 of 2016 and no liquid waste is released / disposed of directly into water bodies (rivers) or sewers so that it has the potential to pollute the environment and harm the community and production activities that produce B3 waste are properly managed so as not to have a bad impact on human health and the environment.

The activity of temporary storage of hazardous and toxic waste (B3) of Martina Berto has obtained a license based on the investment office and one stop one stop service in the province of DKI Jakarta No. 42 / K.5.1 / 31-1.774.15 / 2019 which is valid for 3 years. In relation to the reduction of non-hazardous solid waste in the last 3 years, most of the non-hazardous solid waste is solid waste such as plastic packaging, expired products, used paper / documents and solid waste which is economical / usable.

Since the Company is domiciled in an industrial area, of course, complaints are submitted by industrial estate managers, in which case the manager is PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). However, we can inform you that in the last three (3) years the Company has not received complaints from the surrounding community regarding the environment.

As a form of implementation of regulations related to the environment, the Company has a certificate of Environmental Management Effort (UKL / UPL) where each period is evaluated by the relevant government agency. Besides having UKL / UPL, the Company also has a Company Performance Rating Program (Proper) certificate where the company's environmental performance is evaluated once a year by the relevant government agencies

D.7. Environmental Non-Compliance Incident

During 2022, there was no incident or sanction due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

E. PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

E.1. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Martina Berto memiliki komitmen untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan untuk menghadirkan produk-produk kosmetik, spa, dan jamu yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas konsumen. Dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk, Martina Berto berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan material ramah lingkungan di pabrik Perusahaan. Sebagian bahan baku yang digunakan adalah bahan-bahan nabati yang merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

E.2. Penarikan Produk

Di tahun 2022 tidak terdapat penarikan produk kosmetik, spa, dan jamu oleh Perseroan.

E.3. Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan memantau informasi terkait persepsi pelanggan mengenai apakah perusahaan telah memenuhi persyaratan pelanggan secara berkala. Informasi tersebut didapatkan dengan metode survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan terakhir kali pada tahun 2020 dengan fokus pada brand Mirabella dan Sariayu sebagai brand yang menjadi unggulan Martha Tilaar Group di tahun 2020. Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Martina Berto Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- o Pemerintah /Regulator
- o Investor
- o Karyawan
- o Masyarakat
- o Konsumen
- o Pemasok
- o Media
- o Lain-lain, mohon sebutkan

E. SUSTAINABLE PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT

E.1. Sustainable Innovation and Product Development

Martina Berto has a commitment to continuously innovating and developing to present cosmetic, spa, and herbal products that have competitive edges to maintain a commitment to always maintaining customer satisfaction and loyalty. In making product innovation and development, Martina Berto makes every effort to use environmentally friendly materials in the Company's factories. Some of the raw materials used are vegetable ingredients which are the result of plant cultivation in Kampoeng Djamoe Organik (KADO).

E.2. Product Recall

In 2022 there was no cosmetic, spa, and herbal product recall conducted by the Company.

E.3. Customer Satisfaction Survey

The Company monitors information related to customer perceptions regarding whether the company has met customer requirements on a regular basis. This information is obtained by a customer satisfaction survey method, which most recently was carried out in 2020 with a focus on the Mirabella and Sariayu brands as the leading brands of the Martha Tilaar Group in 2020. In 2022, the Company did not conduct customer satisfaction survey.

FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Martina Berto Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Personal Data

Name (if you don't mind) :
Institution/Company :
Tel/Mobile :

Stakeholders Group

- o Government/Regulator
- o Investor
- o Employee
- o Community
- o Consumer
- o Suppliers
- o Media
- o Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please choose the most suitable answer (mark √)

1. This report is useful for you:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
3. This report is easy to understand:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
4. This report is interesting:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree
5. This report increases your trust in the Company's Sustainability:
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly Agree

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

[Thank you for your participation. Please send the form back to:](#)

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Martina Berto Tbk

Jl Pulo Kambing II no.1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur -13930, Indonesia.

Telepon : +62-21-460 3717

Fax : +62-21-4682 6316

Alamat Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

Situs Web : www.martinaberto.co.id

**INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 TENTANG
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

**POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEX ON THE
IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR
FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND
PUBLIC COMPANIES**

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	98-99
2.	Ikhtisar Keberlanjutan Overview of the sustainability	99
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services sold; 2) pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; 3) laba atau rugi bersih; Net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	99
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Use of energy use (including electricity and water); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	99
	c. Aspek Sosial: Social Aspect: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	99
3.	Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:	100-103
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	100-101
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices	101
	c. skala usaha: Business scale: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and 4) wilayah operasional. operating areas.	102
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the products, services, and business activities carried out;	
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	103
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	103
4.	Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors	103-104
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan explanation about the Company's sustainability values 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	103-104

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	103-104
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan use of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	103-104
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:	104-107
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	104
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	105
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	105
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which covers:	105-106
	1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholder inclusiveness based on management assessment results.	
	2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.	
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	107
6.	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:	107
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	107-116
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance:	107-108
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss	
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	
	c. Kinerja sosial: Social performance:	108-112
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.	108-109
	2) Ketenagakerjaan: Employment:	
	a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;	110-111
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;	
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and	
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee capability training and development.	

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	3) Masyarakat: <i>Community</i>: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion</i>; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and</i> c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities</i>	111-112
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental Performance</i>: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>environmental costs incurred</i>; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i> 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>description on the use of energy use, at which at least contains</i>: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>the amount and intensity of energy used; and</i> b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources</i>;	113-115 113 113 113
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment</i>: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>performance as referred to in letter d</i>; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems</i>; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>biodiversity, at least containing</i>: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</i> b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species</i>; 4) emisi, paling sedikit memuat: <i>emissions, at least containing</i>: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>efforts and achievement of emissions reductions carried out</i>; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>waste and effluent, at least containing</i>: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>amount of waste and effluent produced by type</i>; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan <i>the mechanism for waste and effluent management; and</i> c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <i>spills that occur (if any); and</i> 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>the number and subjects of environmental grievances received and resolved</i>	113 113 114 114 115 115
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services</i>: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>innovations and development of Sustainable Financial products and / or services</i>; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers</i>; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts</i>; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>number of products being recalled and the reason for it; or</i> 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services</i>	116
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any . . .</i>	98

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022
The Responsibility for the 2022 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2022 PT. Martina Berto Tbk.

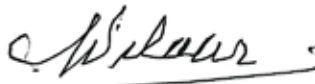
We, the undersigned testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2023

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Kilala Tilaar
Direktur
Director



Jos Irwin Hartanto
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 / 31 DECEMBER 2022

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2021 / 31 DECEMBER 2021



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kilala Tilaar
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

PT. MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Kilala Tilaar
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Patra Kuningan Utara Blok L VII No.4 RT 006, RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2023 / Jakarta, 5 April 2023




Bryan David Emil **Kilala Tilaar**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	1 Januari 2021/ 1 January 2021*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	4.018.557.970	2.851.093.946	2.199.931.138	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	58.079.408.175	45.209.803.377	20.588.870.981	Third parties
Pihak berelasi	5,30	1.211.812.641	1.124.521.366	47.152.560.623	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	11.808.616.508	1.878.371.454	2.134.399.476	Other current financial assets
Piutang non-usaha -					Non-trade receivables -
Pihak berelasi	30	2.478.471.244	3.392.064.319	776.577.462	Related parties
Persediaan	7	98.673.293.083	105.058.320.655	96.505.108.105	Inventories
Uang muka		6.338.101.917	3.697.240.373	4.018.122.016	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	70.054.015	-	262.065.745	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	8.880.050.154	6.612.107.453	8.564.470.112	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		191.558.365.707	169.823.522.943	182.202.105.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi	9	2.670.072.130	-	-	Investment in associate
Aset keuangan tidak lancar lainnya		974.588.793	1.271.915.818	3.297.607.034	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap		355.921.116	495.021.120	-	Advances for acquisitions of property, plant and equipment
Aset tetap	10	445.652.326.506	452.293.726.532	663.892.086.439	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	11	9.726.937.687	16.346.531.200	22.332.284.446	Right-of-use assets
Mer e k	12	37.941.666.667	40.841.666.667	43.741.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak penghasilan	16d	2.828.679.297	3.438.471.174	4.028.722.117	Estimated claims for income tax
Aset pajak tangguhan	16e	29.995.050.920	29.009.803.353	61.968.793.903	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		530.145.243.116	543.697.135.864	799.261.160.606	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		721.703.608.823	713.520.658.807	981.463.266.264	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	1 Januari 2021/ 1 January 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	154.884.603.578	129.128.390.006	156.810.838.912	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	14	37.169.142.457	16.378.170.243	49.081.933.007	Third parties
Pihak berelasi	14,30	996.157.350	9.064.643.378	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		23.333.840.099	19.008.695.153	19.585.229.925	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha -					Non-trade payables -
Pihak berelasi	30	12.746.989.671	9.652.237.381	16.507.455.918	Related parties
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	15	33.999.550.102	24.476.878.971	20.922.707.473	Third parties
Pihak berelasi	15,30	2.729.189.276	1.268.026.361	2.698.783.813	Related parties
Utang pajak	16b	9.484.302.543	8.971.514.169	16.433.960.405	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen		89.637.600	66.701.124	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	11	3.271.756.890	6.213.106.629	7.248.602.788	Lease liabilities
Utang bank	17	1.676.363.964	1.676.363.964	6.228.701.566	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		280.381.533.530	225.904.727.379	295.518.213.807	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen		-	89.637.600	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	11	46.060.324	2.479.582.889	5.457.302.146	Lease liabilities
Utang bank	17	1.425.134.665	3.101.498.635	19.692.148.220	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	35.053.682.325	37.614.900.695	65.903.753.700	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		36.524.877.314	43.285.619.819	91.053.204.066	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		316.906.410.844	269.190.347.198	386.571.417.873	Total Liabilities

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	1 Januari 2021/ 1 January 2021*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham					Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	19	107.000.000.000	107.000.000.000	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	20	214.500.000.000	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	10	381.147.543.545	381.147.543.545	548.449.277.927	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	6.000.000.000	5.500.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(303.856.257.077)	(263.818.106.942)	(280.058.395.047)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		404.791.286.468	444.329.436.603	594.890.882.880	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	5.911.511	875.006	965.511	Non-controlling interest
Total Ekuitas		404.797.197.979	444.330.311.609	594.891.848.391	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		721.703.608.823	713.520.658.807	981.463.266.264	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

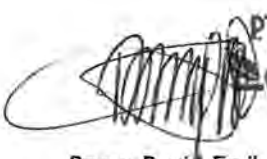
*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 05 April 2023/ 05 April 2023


Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director


Kilala Tilaar
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*	
PENJUALAN NETO	360.183.468.535	23,30	210.528.089.820	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(227.053.839.928)	24,30	(143.858.591.874)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	133.129.628.607		66.669.497.946	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(85.911.386.953)	25,30	(80.449.716.083)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(76.162.040.983)	26	(81.331.537.047)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	5.270.903.530		5.932.096.137	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(2.717.972.916)		(10.952.827.131)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI USAHA OPERASI	(26.390.868.715)		(100.132.486.178)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	102.067.409	27	90.439.301	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(16.415.138.147)	28	(19.029.539.174)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(42.703.939.453)		(119.071.586.051)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.522.873.440)	16c	-	<i>Current</i>
Tangguhan	1.800.006.940	16e	(30.663.955.853)	<i>Deferred</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	277.133.500		(30.663.955.853)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(42.426.805.953)		(149.735.541.904)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	3.703.451.696	18	1.469.039.819	<i>Actuarial gains from defined benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(814.759.373)	16e	(323.188.760)	<i>Related income tax expense</i>
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-		(1.971.845.937)	<i>Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	2.888.692.323		(825.994.878)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(39.538.113.630)		(150.561.536.782)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*	
Rugi neto yang dapat distribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(42.426.859.761)		(149.735.556.259)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	53.808	22	14.355	Non-controlling interest
Total	(42.426.805.953)		(149.735.541.904)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(39.538.150.135)		(150.561.446.277)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	36.505	22	90.505	Non-controlling interest
Total	(39.538.113.630)		(150.561.536.782)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(39,65)	29	(139,94)	BASIC LOSS PER SHARE

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 05 April 2023/ 05 April 2023


Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director


Kilala Tilaar
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan sebelumnya, Catatan 36)	107.000.000.000	214.500.000.000	-	548.449.277.927	5.000.000.000 (	285.090.883.971)	589.858.393.956	965.511	589.859.359.467	Balance as of December 31, 2020 (As previously stated, Note 36)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	-	-	-	-	-	5.032.488.924	5.032.488.924	-	5.032.488.924	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	107.000.000.000	214.500.000.000	-	548.449.277.927	5.000.000.000 (	280.058.395.047)	594.890.882.880	965.511	594.891.848.391	Balance as of 31 December 2020
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(165.329.888.446)	-	165.329.888.446	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(149.735.556.259)	(149.735.556.259)	14.355	(149.735.541.904)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.145.955.918	(825.890.018)	(104.860)	(825.994.878)	Other comprehensive loss
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	(1.971.845.936)	-	-	(1.971.845.936)	-	(1.971.845.936)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-	1.213.595.718	1.213.595.718	(104.860)	1.213.490.858	Actuarial gains from defined benefit plan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	107.000.000.000	214.500.000.000	-	381.147.543.545	5.500.000.000 (	263.818.106.942)	444.329.436.603	875.006	444.330.311.609	Balance as of 31 December 2021
*Disajikan Kembali (Catatan 36)	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 10/ Note 10	Catatan 21/ Note 21			Catatan 22/ Note 22		*As restated (Note 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property and equipment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	107.000.000.000	214.500.000.000	-	381.147.543.545	5.500.000.000 (	263.818.106.942)	444.329.436.603	875.006	444.330.311.609	Balance as of 31 December 2021
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Tambahan modal saham								5.000.000	5.000.000	Additional share capital
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	- (	42.426.859.761) (	42.426.859.761)	53.808 (	42.426.805.953)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2.888.709.626	2.888.709.626	(17.303)	2.888.692.323	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>381.147.543.545</u>	<u>6.000.000.000 (</u>	<u>303.856.257.077)</u>	<u>404.791.286.468</u>	<u>5.911.511</u>	<u>404.797.197.979</u>	Balance as of 31 December 2022
*Disajikan kembali (Catatan 37)	Catatan 19/ <i>Note 19</i>	Catatan 20/ <i>Note 20</i>		Catatan 10/ <i>Note 10</i>	Catatan 21/ <i>Note 21</i>			Catatan 22/ <i>Note 22</i>		*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	347.226.572.462		231.935.196.681	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:				Payments to/for:
Kontraktor, pemasok				Contractors, suppliers
dan lainnya	(173.268.851.582))	(112.080.170.713)		and others
Gaji dan tunjangan	(101.869.402.455)	(148.758.033.820)		Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji				Operating expenses (excluding
dan tunjangan)	(68.670.827.733)	(71.926.547.517)		salaries and allowances)
Kas diperoleh dari (digunakan				Cash provided by (used in)
untuk) aktivitas operasi	3.417.490.692	(100.829.555.369)		operating activities
Pembayaran beban keuangan	(15.963.181.262)	(19.646.805.800)		Payments for finance expense
Pembayaran pajak penghasilan	(918.327.471)	(8.059.992.221)		Payments for income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	102.067.409	90.439.301		Receipts of finance income
Penerimaan pengembalian				
pajak penghasilan	663.689.377	1.135.487.029		Receipts of claim tax refund
Arus kas neto digunakan untuk				Net cash flows used in
aktivitas operasi	(12.698.261.255)	(127.310.427.060)		operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.879.659.901)	(1.430.760.619)		Acquisitions of property, plant
Penambahan investasi	(2.445.000.000)	-		and equipment
Pengurangan aset tidak				Additional investment
lancar lainnya	297.327.025	1.965.475.932		Deductions to other
Hasil penjualan aset tetap	249.781.981	181.340.424.904		non-current assets
Hasil penjualan aset hak-guna	-	119.630.676		Proceeds from sale of property,
				plant and equipment
				Proceeds from sales of
				right-of-use assets
Arus kas neto (digunakan				Net cash flows
untuk) diperoleh dari				(used in) provided by
aktivitas investasi	(4.777.550.895)	181.994.770.893		investing activities

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	258.497.503.744		30.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(232.741.290.172)	(	57.682.448.906)	Payments for short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.374.872.304)		-	Payments for obligations under finance leases
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.676.363.970)	(	21.142.987.187)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(66.701.124)	(	51.561.276)	Payments for consumer financing liabilities
Penerimaan modal dari NCI	5.000.000		-	Receipt of capital from NCI
Pembayaran liabilitas sewa	-	(	5.156.183.656)	Payments for lease liabilities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.643.276.174	(	54.033.181.025)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	1.167.464.024		651.162.808	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.851.093.946		2.199.931.138	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.018.557.970		2.851.093.946	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung ("JIEP"), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang

Direksi

Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Kilala Tilaar
Direktur :	Jos Irwin Hartanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua :	Tjan Hong Tjhiang
Anggota :	Ruddy Hermawan

Susunan Direksi perusahaan telah diubah berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 209 tanggal 16 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah diketahui oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0447477 tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 317 dan 346 orang karyawan tetap (tidak di audit).

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Tjan Hong Tjhiang :		Chairman
Philipus Neri :		Member

The composition of the Company's Directors has been changed based on Notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 209 dated 16 August 2021. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0447477 dated 13 September 2021.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 317 and 346 permanent employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Grup

d. Structure of the Group

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company							
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Manufacturing	1981	99,99	99,99	170.802	120.013*
PT Tara Parama Semesta	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	76,92	99,99	13.024	17.248
Dimiliki melalui CDF/Held through CDF							
PT Warna Ungu Multicahaya	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2022	99,80	–	2.500	–

*Disajikan Kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

PT Tara Parama Semesta

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyertorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di PT Tara Parama Semesta. Kepemilikan Perusahaan di PT Tara Parama Semesta menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of PT Tara Parama Semesta. The Company's ownership in PT Tara Parama Semesta increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di PT Tara Parama Semesta. Kepemilikan Perusahaan di PT Tara Parama Semesta menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of PT Tara Parama Semesta. The Company's ownership in PT Tara Parama Semesta increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022**

**New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

- Amendment PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework

Amendemen PSAK 22, tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22, updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2022 (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- Amendment PSAK 57 “Provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Agrikultur”

- PSAK 69 (Annual Improvements 2020), “Agriculture”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen keuangan”

- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), “Financial instruments”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”

- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), “Lease”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif

New standards and amendments that are not yet effective

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

The amendment PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk perusahaan yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for company that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of financial statements” - Disclosure of Accounting Policies

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendments to PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif
(Lanjutan)

New standards and amendments that are not yet effective (Continued)

- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 “Fixed assets” about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi

- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25, definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25, definition of Accounting estimate clarifies how entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46 mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimanapada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 require entities to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif
(Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards and amendments that are not yet effective (Continued)

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74 “Insurance Contracts”

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Current and Non-Current Classification
(Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

f. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Business Combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan.

Pengalihan aset, liabilitas, saham, dan/atau instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Aset, liabilitas, saham atau instrumen lainnya yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Business Combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged.

Transfers of assets, liabilities, shares, and/or other ownership instruments among companies under common control do not result in gains or losses for the Company or individual entity in the same group.

The assets, liabilities, shares or other instruments of ownership transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other years presented, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the earliest consolidated financial statements period presented.

The excess of cost over the net book value of each business combination transaction with under common control entities is recorded as "Additional paid-in capital" and presented as part of the equity section.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments**

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan KKE sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model KKE. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, KKE dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, KKE sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, KKE sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses (ECL). During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime ECL for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on ECL model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month ECL along with gross interest income are recognized. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime ECL along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime ECL along with interest income on a net basis are recognized.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrument derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit of loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in statement of comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Classification (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities, and long-term loans.

2. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

3. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

4. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

3. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for loans or other borrowings and are not restricted in use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

j. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

l. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories (Continued)

Net-realizable-value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

n. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Investment in Associates (Continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

o. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructures, machineries and equipments, vehicles, vehicles and office equipments.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method based on their estimated useful life, as follows:

Infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipments

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Biaya (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2r).

Model Revaluasi

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

**Tahun/
Years**

Bangunan

20

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2r).

Revaluation Model

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Buildings

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

p. Merek

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation Model (Continued)

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

p. Trademark

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

q. Lease

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Sewa (Lanjutan)

q. Lease (Continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah: (Lanjutan)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether: (Continued)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Sewa (Lanjutan)

q. Lease (Continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Nilai pakai ditentukan dengan memperkirakan arus kas masuk dan keluar masa depan yang berasal dari pemakaian aset berkelanjutan dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or CGU fair value less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2021 and for the year then ended have been restated.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**s. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**s. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Remeasurement gains and losses are accounted for as past service costs.

t. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Modal Saham (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrack untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Share Capital (Continued)

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

u. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 46, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in statement of profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

w. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan suatu estimasi terhadap jumlah kewajiban dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu atas uang material, maka provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Taxation (Continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

x. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Lease (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2022 and 2021 sebesar Rp 98.673.293.083 dan Rp 105.058.320.655. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 98,673,293,083 and Rp 105,058,320,655, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 445.652.326.506 dan Rp 452.293.726.532. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 37.941.666.667 dan Rp 40.841.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 445,652,326,506 and Rp 452,293,726,532, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Useful Lives of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 37,941,666,667 and Rp 40,841,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 29.995.050.920 dan Rp 29.009.803.353. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 33.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Deferred Tax Assets (Continued)

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 29,995,050,920 and Rp 29,009,803,353, respectively. Further details are disclosed in Note 16e.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 33.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 35.053.682.325 dan Rp 37.614.900.695. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 35,053,682,325 and Rp 37,614,900,695, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
K a s	159.114.808	176.041.510	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	1.068.339.344	1.131.607.696	Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	643.099.258	820.836.083	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	316.033.398	25.949.648	International Tbk
PT Bank Permata Tbk	245.281.276	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.562.944	20.486.685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk	990.014.895	470.949.202	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	586.112.047	205.223.122	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	3.859.443.162	2.675.052.436	Sub-total
T o t a l	4.018.557.970	2.851.093.946	T o t a l

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 30.895.779 dan Rp 20.284.281 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 30,895,779 and Rp 20,284,281 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	14.935.321.523	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Penta Valent Tbk	10.335.674.768	9.153.052.214	PT Penta Valent Tbk
PT Dos Ni Roha	8.996.027.499	-	PT Dos Ni Roha
PT Tigaraksa Satria Tbk	8.771.523.872	8.239.890.507	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Nama Cantik Abadi	2.179.325.160	-	PT Nama Cantik Abadi
PT Nu Skin Distribution	1.267.643.365	1.698.440.656	PT Nu Skin Distribution
PT PZ Cussons Indonesia	1.084.026.507	2.032.332.073	PT PZ Cussons Indonesia
Sub-total (Dipindahkan)	47.569.542.694	21.123.715.450	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (Pindahan)	47.569.542.694	21.123.715.450	Sub-total (Carried forward)
PT Multitrend Indo	799.263.992	-	PT Multitrend Indo
PT Duta Inti Daya	647.821.929	348.253.620	PT Duta Inti Daya
PT Berani Cantik Indonesia	627.536.280	-	PT Berani Cantik Indonesia
PT Keva Cosmetics Internasional	595.950.120	174.908.141	PT Keva Cosmetics Internasional
PT Clariant Indonesia	506.772.720	312.620.000	PT Clariant Indonesia
PT Sumber Kosmetika	404.378.550	1.695.708.302	PT Sumber Kosmetika
Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	-	1.505.217.565	Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
PT Tan Kometika Dunia	-	1.127.741.452	PT Tan Kometika Dunia
PT Unilever Enterprises Indonesia	-	1.108.565.631	PT Unilever Enterprises Indonesia
Agen Jaya Mulia Raya	-	646.077.132	Agen Jaya Mulia Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.928.141.890	17.166.996.084	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	58.079.408.175	45.209.803.377	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.211.812.641	1.124.521.366	Related parties (Note 30)
T o t a l	59.291.220.816	46.334.324.743	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	46.218.845.688	37.966.133.961	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.199.571.244	6.055.876.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.261.919.817	1.068.566.339	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.933.929.381	46.521.459	61 - 90 days
91 - 120 hari	102.399.591	1.197.226.969	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	574.555.095	-	More than 120 days
T o t a l	59.291.220.816	46.334.324.743	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Rupiah	58.869.454.131	44.133.794.238	Rupiah
U S D	421.766.685	2.200.530.505	U S D
T o t a l	59.291.220.816	46.334.324.743	T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Investasi jangka pendek	
PT Bank Victoria	
International Tbk	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Sub-total	10.500.000.000
Piutang karyawan	439.223.285
Lain-lain	869.393.223
T o t a l	11.808.616.508

Investasi jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500.000.000 merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 13).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,85% - 4,25% dan 2,85% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 17.912.330 dan Rp 12.778.785 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Short-term investments		
PT Bank Victoria		
International Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	
Sub-total	500.000.000	Sub-total
Piutang karyawan	534.608.295	Employee receivables
Lain-lain	843.763.159	Others
T o t a l	1.878.371.454	T o t a l

Short-term investments from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 500,000,000 represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 13).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2022 and 2021 ranges from 2.85% - 4.25% and 2.85% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 17,912,330 and Rp 12,778,785 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Bahan baku dan pembantu	55.272.342.575
Barang jadi (Catatan 24)	41.414.352.561
Barang dalam proses (Catatan 24)	4.082.580.614
Sub-total	100.769.275.750
Penyisihan persediaan usang	(2.095.982.667)
T o t a l	98.673.293.083

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Raw materials and supplies	64.975.650.229	
Finished goods (Note 24)	37.960.054.484	
Work-in-process (Note 24)	3.915.083.446	
Sub-total	106.850.788.159	Sub-total
Allowance for inventory obsolescence	(1.792.467.504)	
T o t a l	105.058.320.655	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Saldo awal	1.792.467.504	2.780.068.436
Penghapusan persediaan	(1.792.467.504)	(2.780.068.436)
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>2.095.982.667</u>	<u>1.792.467.504</u>
Saldo akhir	<u>2.095.982.667</u>	<u>1.792.467.504</u>

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (semua risiko), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 86.282.263.557 dan Rp 83.756.322.111 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	2.780.068.436	Beginning balance
	(2.780.068.436)	Write-down of inventory
	<u>1.792.467.504</u>	Provision for inventory obsolescence
Ending balance	<u>1.792.467.504</u>	

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 86,282,263,557 and Rp 83,756,322,111 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Profesional	8.436.863.720	6.540.756.993
Asuransi	103.186.425	63.444.151
Lain-lain	<u>340.000.009</u>	<u>7.906.309</u>
T o t a l	<u>8.880.050.154</u>	<u>6.612.107.453</u>

8. PREPAID EXPENSES

Professional
Insurance
Others

T o t a l

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

<u>31 Desember 2022 / 31 December 2022</u>					
<u>Nama entitas/ Name of Entity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan dan pengurangan/ Additions and deductions</u>	<u>Bagian laba neto/ Equity in net income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Kreasi Multicahaya Estetik	49,00	<u>-</u>	<u>2.445.000.000</u>	<u>225.072.130</u>	<u>2.670.072.130</u>

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Multicahaya Estetik meliputi perdagangan dan berlokasi di Bekasi.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Kreasi Multicahaya Estetik is mainly engaged in trading and located in Bekasi.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Multicahaya Estetik adalah sebagai berikut:

Details of financial information of PT Kreasi Multicahaya Estetik are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Aset lancar*	6.515.343.167	Current assets*
Aset tidak lancar	15.487.500	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.081.703.871	Current liabilities
Aset neto	5.449.126.796	Net assets
Persentase kepemilikan	49,00%	Percentage of ownership
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	2.670.072.130	Share in net assets of associate
	2022	
Penjualan neto	4.174.334.054	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.214.368.500)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(1.922.574.986)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(292.668.670)	General and administrative expenses
Beban operasi lain-lain	(241.164.496)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	2.834.725	Finance income
Beban keuangan	(334.700)	Finance expenses
Laba sebelum pajak	506.057.427	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(56.930.631)	Income tax expense
Total penghasilan komprehensif	449.126.796	Total comprehensive income

* Termasuk kas dan bank masing-masing sebesar Rp 3.655.456.486 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

* Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 3,655,456,486 and nil as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	81.415.880.000	1.371.800.000	-	-	82.787.680.000	Buildings
Prasarana	51.427.386.796	225.691.216	279.336.373	-	51.373.741.639	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	90.752.946.155	1.176.568.685	36.000.000	-	91.893.514.840	Machineries and equipments
Kendaraan	5.000.911.209	-	355.004.544	5.859.300.000	10.505.206.665	Vehicles
Peralatan kantor	23.435.979.645	244.700.000	-	-	23.680.679.645	Office equipments
Total	607.760.003.805	3.018.759.901	670.340.917	5.859.300.000	615.967.722.789	Total

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	7.795.100.201	3.297.650.901	-	-	11.092.751.102	Buildings
Prasarana	47.580.590.702	1.661.517.875	279.336.373	-	48.962.772.204	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	77.174.381.385	4.547.706.108	36.000.000	-	81.686.087.493	Machineries and equipments
Kendaraan	4.174.848.854	770.450.313	274.360.856	3.970.584.009	8.641.522.320	Vehicles
Peralatan kantor	18.741.356.131	1.190.907.033	-	-	19.932.263.164	Office equipments
T o t a l	155.466.277.273	11.468.232.230	589.697.229	3.970.584.009	170.315.396.283	T o t a l
Nilai tercatat	452.293.726.532				445.652.326.506	Carrying amount
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						C o s t Direct ownership
T a n a h	534.995.700.000	-	179.268.800.000	-	355.726.900.000	L a n d
Bangunan	91.013.200.000	180.000.000	9.777.320.000	-	81.415.880.000	Buildings
Prasarana	54.408.091.512	356.183.113	3.336.887.829	-	51.427.386.796	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	107.207.203.129	624.995.746	17.079.252.720	-	90.752.946.155	Machineries and equipments
Kendaraan	8.232.055.841	203.750.000	3.434.894.632	-	5.000.911.209	Vehicles
Peralatan kantor	23.637.415.922	394.777.000	596.213.277	-	23.435.979.645	Office equipments
T o t a l	819.493.666.404	1.759.705.859	213.493.368.458	-	607.760.003.805	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	1.124.574.274	8.377.149.823	582.049.620 (	1.124.574.276)	7.795.100.201	Buildings
Prasarana	45.282.057.341	4.048.127.256	2.874.168.171	1.124.574.276	47.580.590.702	Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	84.962.698.874	6.958.671.448	14.746.988.937	-	77.174.381.385	Machineries and equipments
Kendaraan	6.698.203.704	374.201.711	2.897.556.561	-	4.174.848.854	Vehicles
Peralatan kantor	17.534.045.772	1.795.171.265	587.860.906	-	18.741.356.131	Office equipments
T o t a l	155.601.579.965	21.553.321.503	21.688.624.195	-	155.466.277.273	T o t a l
Nilai tercatat	663.892.086.439				452.293.726.532	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	6.862.548.311	13.235.824.649	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	1.153.460.116	2.170.307.483	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.452.223.803	6.147.189.371	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	11.468.232.230	21.553.321.503	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Building Right Titles ("HGB") and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2022 and 2021, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 13 dan 17).

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 13 and 17).

Rincian atas laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Biaya perolehan	670.340.917	213.493.368.458	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(589.697.229)	(21.688.624.195)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	80.643.688	191.804.744.263	Carrying amount
Harga jual	(249.781.981)	(181.340.424.904)	Selling price
(Laba) rugi dari penjualan aset tetap - bersih	(169.138.293)	10.464.319.359	(Gain) loss on sale of property, plant and equipment- net

Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., No. 10 pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan melaksanakan perjanjian pengikatan jual beli atas aset tanah dan bangunan beserta dengan aset lainnya milik Perusahaan yang terletak di Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan setuju untuk menjual aset milik Perusahaan kepada PT Kosmetika Global Indonesia dengan nilai jual keseluruhan sebesar Rp 180.000.000.000.

Based on Notarial Deed of Dr. Yurisa Martanti, SH, MH., No. 10 dated 12 August 2021, the Company executed sales and purchase agreement of Company assets consisting of land and building and other asset owned by the Company located in Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi. The Company agreed to sell the Company's assets to PT Kosmetika Global Indonesia amounting to Rp 180,000,000,000.

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan dan memilih untuk akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model and chose to eliminate the accumulated depreciation against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal	381.147.543.545	548.449.277.927	Beginning balance
Reklasifikasi saldo laba	– (	165.329.888.446)	Reclassification to retained earnings
Perubahan pajak tangguhan sebagai efek perubahan tarif pajak	– (	1.971.845.936)	Changes in deferred tax as a result of tax rate changes
Saldo akhir	381.147.543.545	381.147.543.545	Ending balance

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2020 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 559.149.395.143. Atas kenaikan tersebut, Grup mencatat adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 548.449.277.927, dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 10.700.117.216.

Based on the appraisal conducted by independent appraisers, the difference between 31 December 2020 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 559,149,395,143. From the above increase, the Group recorded revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 548,449,277,927, net of deferred tax of Rp 10,700,117,216.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognized.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tanah	19.507.225.812	19.507.225.812	Land
Bangunan	13.455.077.865	16.020.947.167	Building
Total	32.962.303.677	35.528.172.979	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo awal	16.346.531.200	22.332.284.446	Beginning balance
Penambahan	1.123.968.319	3.253.661.335	Additions
Pengurangan	(1.769.739.309)	(1.660.283.385)	Deductions
Reklasifikasi	(1.888.715.991)	-	Reclassification
Amortisasi	(4.085.106.532)	(7.579.131.196)	Amortization
T o t a l	9.726.937.687	16.346.531.200	T o t a l

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of amortization expenses are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.715.914.473	2.284.723.276	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	2.306.142.753	4.498.090.915	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	63.049.306	796.317.005	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	4.085.106.532	7.579.131.196	T o t a l

Kendaraan dan mesin dengan liabilitas sewa tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 5.295.993.189 dan Rp 9.195.866.067 masing-masing pada tanggal 31 Desembers 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Vehicles and machineries under lease liabilities with carrying value amounting to Rp 5,295,993,189 and Rp 9,195,866,067 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for lease liabilities.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Pihak ketiga lainnya	3.271.709.598	6.643.255.353	Other third parties
PT BCA Finance	46.107.616	419.234.418	PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	1.630.199.747	PT Orix Indonesia Finance
Total liabilitas sewa	3.317.817.214	8.692.689.518	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.271.756.890	6.213.106.629	Less current portion
Total bagian jangka panjang	46.060.324	2.479.582.889	Total long-term liabilities

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2022</u>
Sampai dengan satu tahun	3.425.225.585	153.468.695	3.271.756.890	Not later than one year
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2021</u>
Sampai dengan satu tahun	6.896.932.975	683.826.346	6.213.106.629	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	2.643.068.343	163.485.454	2.479.582.889	Between one year and five years
T o t a l	9.540.001.318	847.311.800	8.692.689.518	T o t a l

12. M E R E K

12. TRADEMARK

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	17.158.333.333	2.900.000.000	20.058.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	40.841.666.667		37.941.666.667	Carrying amount
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	14.258.333.333	2.900.000.000	17.158.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	43.741.666.667		40.841.666.667	Carrying amount

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MEREK (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

12. TRADEMARK (Continued)

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December 2022 and 2021 (Note 25).

As of 31 December 2022 and 2021, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Bank Central Asia Tbk	96.597.799.725
PT Bank Victoria International Tbk	58.286.803.853
T o t a l	154.884.603.578

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 6 Agustus 2021 sampai dengan 6 Januari 2023 dengan suku bunga 2,85% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	88.141.236.957	PT Bank Central Asia Tbk
	40.987.153.049	PT Bank Victoria International Tbk
T o t a l	129.128.390.006	T o t a l

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 6 August 2021 until 6 January 2023 with interest at 2.85% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah direvisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 Januari 2023.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 10), dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 12).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 46.597.799.725 dan Rp 38.141.236.957.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 50.000.000.000.

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.50% per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum.

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 6 January 2023.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 10),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 10), and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 12).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2022 and 2021, local credit facility loan balance amounted to Rp 46,597,799,725 and Rp 38,141,236,957, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000.

Subsidiaries

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 13 Juli 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2021. Utang tersebut telah direstrukturisasi dengan penangguhan pembayaran bunga dimana utang dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Maret 2021.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 95 tanggal 25 Februari 2021 bahwa CEDEF mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2021 sampai dengan 23 September 2022.

Perjanjian tersebut telah direvisi berdasarkan Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 22 Maret 2022 bahwa CEDEF mendapatkan tambahan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2022 sampai dengan 23 September 2023.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 13.286.803.853 dan Rp 45.000.000.000 serta Rp 10.987.153.049 dan Rp 30.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The agreement has been amended based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 13 July 2020 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 23 September 2020 until 23 September 2021. The loan was restructured through deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 6 months starting from 1 October 2020 until 1 March 2021.

The agreement has been amended based on Amendment II to Credit Agreement with Collateral No. 95 dated 25 February 2021 wherein CEDEF obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.75% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2021 until 23 September 2022.

The agreement has been amended based on Amendment III to Credit Agreement with Collateral No. 96 dated 22 March 2022 wherein CEDEF obtained additional demand loan facility with maximum limit amounting to Rp 60,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.5% per annum and extended the term of facility for a period of one year starting from 23 September 2022 until 23 September 2023.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 10),*
2. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 10), and*
3. *Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 10).*

As of 31 December 2022 and 2021, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 13,286,803,853 and Rp 45,000,000,000 and Rp 10,987,153,049 and Rp 30,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Prima Pack Indonesia	4.261.749.540	-	PT Prima Pack Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	3.656.133.183	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Croda Trading Indonesia	2.272.476.008	476.102.612	PT Croda Trading Indonesia
PT Rapidplast Indonesia	2.127.485.718	-	PT Rapidplast Indonesia
PT Perdoni	1.610.042.743	2.379.432	PT Perdoni
PT Tritunggal Artamakmur	996.111.996	684.192.401	PT Tritunggal Artamakmur
PT Sumber Kita Indah	975.383.085	2.512.941.420	PT Sumber Kita Indah
PT Dwi Pardi	946.210.620	-	PT Dwi Pardi
PT Mane Indonesia	897.472.599	269.518.836	PT Mane Indonesia
CV Indah Kencana	786.383.008	152.146.242	CV Indah Kencana
PT Arisu Indonesia	786.241.149	1.049.462.084	PT Arisu Indonesia
PT Dynaplast	750.922.992	277.683.560	PT Dynaplast
PT Era Variasi Intertika	651.455.256	459.957.994	PT Era Variasi Intertika
PT Givaudan Indonesia	626.156.416	-	PT Givaudan Indonesia
PT Surya Rengo Containers	610.326.702	-	PT Surya Rengo Containers
PT Lautan Luas Tbk	560.165.579	-	PT Lautan Luas Tbk
PT Plasticon Trijaya	343.397.648	1.138.319.437	PT Plasticon Trijaya
PT Indokemika Jayatama	338.837.043	934.674.664	PT Indokemika Jayatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	13.972.191.172	8.420.791.561	Others (each below Rp 300 million)
Sub-total	37.169.142.457	16.378.170.243	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	996.157.350	9.064.643.378	Related parties (Note 30)
T o t a l	38.165.299.807	25.442.813.621	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	25.384.572.799	21.388.457.050	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9.735.539.216	2.602.285.570	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.758.586.985	481.214.289	31 - 60 days
61 - 90 hari	286.600.807	289.080.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	681.776.712	91 - 120 days
T o t a l	38.165.299.807	25.442.813.621	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pihak ketiga	
Iklan dan promosi	18.353.835.750
Pembelian persediaan	9.674.503.177
Lain-lain	5.971.211.175
Sub-total	33.999.550.102
Pihak berelasi	
Royalti (Catatan 30)	2.729.189.276
T o t a l	36.728.739.378

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
		Third parties
	17.616.211.556	Advertising and promotion
	3.764.928.828	Inventory purchases
	3.095.738.587	Others
Sub-total	24.476.878.971	Sub-total
		Related parties
	1.268.026.361	Royalties (Note 30)
T o t a l	25.744.905.332	T o t a l

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan PPN masing-masing sebesar Rp 70.054.015 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax pertains to VAT amounting to Rp 70,054,015 and nil as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	42.968.539
Pasal 21	387.104.872
Pasal 23	156.273.882
Pasal 26	-
PPN	935.900.117
SKPKB	7.050.191.363
Sub-total	8.572.438.773
Entitas anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	208.942.307
Pasal 23	10.438.892
Pasal 25	-
Pasal 29	538.959.540
PPN	153.523.031
Sub-total	911.863.770
T o t a l	9.484.302.543

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
	16.811.392
	355.048.058
	32.117.622
	47.419.290
	737.461.183
	7.050.191.363
Sub-total	8.239.048.908
	26.668.887
	125.058.392
	19.690.148
	6.812.508
	-
	554.235.326
Sub-total	732.465.261
T o t a l	8.971.514.169

The Company
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
VAT
SKPKB
Sub-total
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
VAT
Sub-total
T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(42.703.939.453)	(119.071.586.051)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.330.394.497)	8.206.355.486	Profit of subsidiaries before income tax expense
Eliminasi antar Grup	(5.558.435.756)	1.806.327.942	Intra-Group eliminations
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(49.592.769.706)	(109.058.902.623)	Loss before income tax expense - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	4.165.675.876	(2.200.930.944)	Provision for employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(1.737.632.000)	(18.549.288.060)	Contributions to pension fund
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(507.107.477)	(4.388.942.755)	Payments of employee benefits
Penyisihan persediaan usang	303.515.163	(987.600.932)	Allowance for inventory obsolescence
Pembayaran liabilitas sewa	139.126.642	(744.254.588)	Payments of lease liabilities
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non-deductible expenses:
Beban pajak	759.838.636	4.254.250.913	Tax expenses
Beban penyusutan	261.634.421	4.274.066.991	Depreciation expense
Beban representasi dan donasi	431.160.549	513.611.661	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(23.106.147)	(15.755.875)	Interest income subjected to final tax
Rugi penjualan aset tetap	-	18.464.070.380	Loss on sale of property, plant and equipment
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(45.799.664.043)	(108.439.675.832)	Estimated fiscal loss for the year
Rugi fiskal:			Tax losses:
2021	(108.439.675.832)	-	2021
2020	(166.674.318.547)	(166.674.318.547)	2020
2019	(85.208.529.340)	(85.208.529.340)	2019
2018	(164.501.026.644)	(164.501.026.644)	2018
Akumulasi rugi fiskal	(570.623.214.406)	(524.823.550.363)	Accumulated fiscal losses

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Computation (Continued)

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka	70.706.073	71.456.728	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan	(70.706.073)	(71.456.728)	Estimated claims for income tax refund
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	1.522.873.440	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka	983.913.900	923.968.656	Less prepaid taxes
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	538.959.540	(923.968.656)	Estimated income tax payable (refund)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Perusahaan		
SKPKB 2017	1.762.547.840	1.762.547.840
2022	70.706.073	-
2021	71.456.728	71.456.728
2020	-	57.050.253
2019	-	332.020.010
2017	-	291.427.687
Entitas Anak		
2021	923.968.656	923.968.656
Total	<u>2.828.679.297</u>	<u>3.438.471.174</u>

16. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Computation (Continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows: (Continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of assets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess of unearned taxes within 5 years from the date tax become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

The Company
SKPKB 2017
2022
2021
2020
2019
2017
Subsidiary
2021
Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	34.350.083.411	10.075.926.089	-	(8.841.364.037)	35.584.645.461	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.140)	Asset revaluation
Imbalan kerja	6.389.035.373	422.606.008	(1.012.860.088)	-	5.798.781.294	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.736.680.817)	30.607.861	-	-	(1.706.072.956)	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	394.342.851	66.773.336	-	-	461.116.187	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	1.886.242.778	(171.314.676)	198.100.715	-	1.913.028.817	Employee benefits
Penyusutan	425.887.992	(25.210.325)	-	-	400.677.667	Depreciation
Aset hak-guna	(155.237.672)	370.075.274	-	-	214.837.602	Right-of-use assets
Rugi fiskal	128.092.590	(128.092.590)	-	-	-	Fiscal loss
T o t a l	29.009.803.353	10.641.370.977	(814.759.373)	(8.841.364.037)	29.995.050.920	T o t a l

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	58.654.391.112	18.397.448.723	-	(42.641.541.140)	34.350.083.411	Fiscal loss
Aset revaluasi	(6.844.508.890)	-	(1.983.677.251)	-	(8.828.186.141)	Asset revaluation
Imbalan kerja	13.132.422.833	(5.333.726.774)	(1.409.660.686)	-	6.389.035.373	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.429.949.825)	(163.736.009)	-	(142.994.983)	(1.736.680.817)	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	556.013.687	(217.272.205)	-	55.601.369	394.342.851	Allowance for inventory obsolescence
Sub-total (Dipindahkan)	64.008.153.633	12.682.713.735	(3.393.337.937)	(42.728.934.754)	30.568.594.677	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Sub-total (Pindahan)	64.008.153.633	12.682.713.735 (	3.393.337.937)	(42.728.934.754)	30.568.594.677	Sub-total (Carried forward)
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.855.608.326)	-	11.831.314	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	1.217.093.764 (	539.032.288)	1.086.471.926	121.709.376	1.886.242.778	Employee benefits
Penyusutan	239.569.619	162.361.411	-	23.956.962	425.887.992	Depreciation
Aset hak-guna	359.585.213 (	550.781.406)	-	35.958.521 (	155.237.672)	Right-of-use assets
Rugi fiskal	-	128.092.590	-	-	128.092.590	Fiscal loss
T o t a l	61.968.793.903	11.883.354.042 (	2.295.034.697)	(42.547.309.895)	29.009.803.353	T o t a l

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

f. Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2022, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00197/207/20/054/22 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00118/107/20/054/22 tanggal 25 April 2022 untuk masa pajak tahun 2020 atas PPN sebesar Rp 135.378.185 yang dicatat sebagai beban pajak tahun 2020. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut sebagian dari kelebihan pajak, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00081/406/20/054/22 tanggal 25 April 2022 sebesar Rp 57.050.253.

In 2022, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") No. 00197/207/20/054/22 and Tax Collection Letter ("STP") No. 00118/107/20/054/22 dated 25 April 2022 for tax period 2020 for VAT amounting Rp 135,378,185 which was recorded as tax expense in 2020. The Company paid the underpayment part of the payment is from tax excess, based on Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00081/406/20/054/22 dated 25 April 2022 amounting Rp 57,050,253.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SKPKB No. 00015/206/16/054/20 tanggal 9 September 2020 untuk masa pajak tahun 2016 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.405.779.700 yang dicatat sebagai beban pajak tahun 2016. Perusahaan telah membayar semua kekurangan pajak tersebut secara cicilan terhitung sejak Oktober 2020 dan dengan September 2021. Sebagian pembayaran tersebut dari kelebihan pajak, berdasarkan SKPLB No. 000878/406/19/054/21 tanggal 25 Mei 2021 sebesar Rp 332.020.010.

In 2020, the Company received SKPKB No. 00015/206/16/054/20 dated 9 September 2020 for tax period 2016 for corporate income tax amounting Rp 3,405,779,700 which was recorded as tax expense in 2016. The Company paid all underpayment tax in installments starting from October 2020 until September 2021. Part of the payment is from tax excess, based on SKPLB No. 000878/406/19/054/21 dated 25 May 2021 amounting Rp 332,020,010.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk masa pajak tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363 yang dicatat sebagai beban pajak di 2019. Perusahaan telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 1.762.547.840 dan menerima kelebihan pajak sebesar Rp 291.427.687 dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Pada tahun 2021, CEDEF menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.135.487.029 untuk masa pajak tahun 2018 atas pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB No. 000038/406/18/449/20 tanggal 17 April 2020. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 450.189.298 merupakan STP dan dicatat sebagai beban pajak di tahun 2021.

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment (Continued)

The Company (Continued)

In 2019, the Company received a SKPKB No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for tax period 2017 for corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363 which was recorded as tax expenses in 2019. The Company paid part of the underpayment amounting to Rp 1,762,547,840 and has received tax excess of Rp 291,427,687 recorded as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 dated 22 July 2019.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

In 2021, CEDEF received a refund of tax claim amounting to Rp 1,135,487,029 for tax period 2018 for corporate income tax based on SKPLB No. 000038/406/18/449/20 dated 17 April 2020. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 450,189,298 pertains to STP and were recorded as tax expense in 2021.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Bank Victoria International Tbk	3.101.498.629
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.676.363.964
Total bagian jangka panjang	1.425.134.665

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, CEDEF mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 ("TL-1") dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun,
2. Fasilitas kredit *term loan* 2 ("TL-2") dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	4.777.862.599	PT Bank Victoria International Tbk
	1.676.363.964	Less current portion
Total long-term portion	3.101.498.635	

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, CEDEF has availed loan facilities as follows:

1. Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum,
2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 97 tanggal 13 Juli 2020, fasilitas utang telah dilakukan restrukturisasi dengan pemberian masa tenggang sejak 15 April 2020 sampai dengan 15 Maret 2021, memperpanjang jangka waktu pembayaran dan penangguhan pembayaran bunga dimana pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan sisanya sebesar 2% per tahun dibayar secara cicilan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 15 Maret 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman *term loan* 1 masing-masing sebesar Rp 899.017.780 dan Rp 1.798.035.560.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 2.202.480.849 dan Rp 2.979.827.039.

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2022 dan 2021 dihitung masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama), aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" berdasarkan laporan aktuari tanggal 30 Maret 2023 dan 28 Maret 2022.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Based on Amendment I to Credit Agreement with Collateral No. 97 dated 13 July 2020, the loan facilities were restructured through granting of grace period starting from 15 April 2020 until 15 March 2021, extension of the payment period and deferred payment of interest wherein the loan is subject to interest at 9% per annum and the remaining 2% per annum will be paid in installments for 12 months starting from 15 April 2021 until 15 March 2022.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 10),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 10), and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 10).

As of 31 December 2022 and 2021, term loan 1 facility balance amounted to Rp 899,017,780 and Rp 1,798,035,560, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, term loan 2 facility balance amounted to Rp 2,202,480,849 and Rp 2,979,827,039, respectively.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation.

The estimated liabilities for employee benefits in 2022 and 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama), an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method based on actuary report dated 30 March 2023 and 28 March 2022.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 317 dan 346 orang pekerja untuk tahun 2022 dan 2021.

Total employees eligible for employee benefits are 317 and 346 persons in 2022 and 2021, respectively.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Nilai kini liabilitas	35.747.205.686	39.801.291.081	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(693.523.361)	(2.186.390.386)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	35.053.682.325	37.614.900.695	Funding status

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Saldo awal tahun	37.614.900.695	65.778.299.888	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat			Benefit payments not from
bukan dari aset program	(1.015.337.211)	(4.727.150.071)	the plan asset
Pembayaran kontribusi	(3.267.632.000)	(19.485.288.060)	Contributions
Pengukuran kembali	(3.703.451.696)	(1.469.039.819)	Remeasurements
Penyisihan untuk (pemulihan dari)			Provision for (recovery from)
imbalan kerja karyawan	5.425.202.537	(2.481.921.243)	employee benefits
Saldo akhir tahun	35.053.682.325	37.614.900.695	Balance at the end of the year

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 is presented as part of "General and administrative expenses", in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2022	2021*	
Beban jasa kini	2.766.437.996	3.283.489.005	Current service cost
Beban bunga	2.817.960.225	4.419.339.727	Interest cost
Penghasilan bunga	(159.195.684)	(51.201.988)	Interest income
Amendemen program	-	(10.133.547.987)	Plan amendment
Neto (Catatan 26)	5.425.202.537	(2.481.921.243)	Net (Note 26)

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	2022	2021*	
Penyesuaian pengalaman	(4.975.885.308)	2.711.767.407	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(354.604.076)	1.394.095.781	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	1.627.037.688	(2.937.819.894)	Return on plan assets
Asumsi demografi	-	151.108.449	Demographic assumption
T o t a l	(3.703.451.696)	(1.469.039.819)	T o t a l

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Saldo awal tahun	2.186.390.386	2.607.920.040	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	3.267.632.000	19.485.288.060	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(3.292.657.021)	(19.932.365.065)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	159.195.684	176.655.800	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset program	(1.627.037.688)	(151.108.449)	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	693.523.361	2.186.390.386	Balance at the end of the year
Tingkat pengembalian aktual aset program	(1.467.842.004)	25.547.351	Actual rate of return on plan assets

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%	100,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	0,00%	0,00%	Securities

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat mortalitas	: TMI - 2019	TMI - 2019	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6,40 - 6,80%	6,40 - 6,80%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	: Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 12,53 - 15,62 tahun/years	12,62 - 15,39 tahun/years	: Average future years of service from defined benefit liability

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2022	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2022
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(2.158.681.212)	2.391.258.732	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	2.184.359.517	(2.014.275.808)	Growth in future salaries

2021	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2021*
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(2.501.209.156)	2.778.690.644	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	2.537.302.591	(2.333.552.412)	Growth in future salaries

*Disajikan kembali (Catatan 36)

*As restated (Note 36)

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Dalam 12 bulan berikutnya	3.467.494.126	3.268.226.801	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	9.120.656.115	11.021.987.206	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	14.005.523.485	14.055.967.936	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	9.153.531.960	11.455.109.138	More than 10 years
T o t a l	35.747.205.686	39.801.291.081	T o t a l

*Disajikan kembali (Catatan 37)

*As restated (Note 37)

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.582.000	32,20	34.458.200.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Kilala Tilaar	67.500	0,01	6.750.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

19. SHARE CAPITAL

Shown below is the maturity analysis of the discounted
benefit payments as of 31 December 2022 and 2021:

Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu
Public (with ownership
interest of less than
5% each)

The Company's Management
Bryan David Emil
Kilala Tilaar

T o t a l

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2022 and 2021 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

21. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

21. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 6,000,000,000 and Rp 5,500,000,000, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2022/31 December 2022

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba/ Profit	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Penambahan modal saham/ <i>Additional share capital</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
PT Cedefindo	875.006	(53.808)	17.303	-	911.511
PT Warna Ungu Multicahaya	-	-	-	5.000.000	5.000.000
T o t a l	875.006	(53.808)	17.303	5.000.000	5.911.511

31 Desember 2021/31 December 2021

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penambahan modal saham/ <i>Additional share capital</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
PT Cedefindo	965.511	14.355	(104.860)	-	875.006
PT Warna Ungu Multicahaya	-	-	-	-	-
T o t a l	965.511	14.355	(104.860)	-	875.006

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

	2022	2021	
Kosmetik	285.441.167.424	213.519.617.635	Cosmetics
J a m u	3.414.844.104	2.690.396.974	Herbal
Lain-lain	160.028.327.561	87.989.101.563	Others
T o t a l	448.884.339.089	304.199.116.172	T o t a l
Diskon penjualan	(60.950.374.004)	(37.386.054.886)	Sales discounts
Retur penjualan	(27.750.496.550)	(56.284.971.466)	Sales returns
N e t o	360.183.468.535	210.528.089.820	N e t

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 5.742.509.973 dan Rp 10.430.292.146 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to Rp 5,742,509,973 and Rp 10,430,292,146 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	169.831.104.882	84.914.726.659	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	20.024.090.104	23.457.513.990	Direct labor
Penyusutan (Catatan 10)	6.862.548.311	13.235.824.649	Depreciation (Note 10)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	1.715.914.473	2.284.723.276	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Beban pabrikasi	43.557.370.873	45.825.668.832	Factory overhead
Total biaya pabrik	241.991.028.643	169.718.457.406	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	3.915.083.446	2.835.266.673	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	245.906.112.089	172.553.724.079	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(4.082.580.614)	(3.915.083.446)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	241.823.531.475	168.638.640.633	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	37.960.054.484	28.125.350.258	Beginning finished goods inventories
Pembelian	667.289.143	375.485.433	Purchases
Total beban barang siap jual	280.450.875.102	197.139.476.324	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(41.414.352.561)	(37.960.054.484)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(11.982.682.613)	(15.320.829.966)	Promotional expenses and others
T o t a l	227.053.839.928	143.858.591.874	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 32.905.752.163 dan Rp 32.634.124.451 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).			
Purchases from related parties amounted to Rp 32,905,752,163 and Rp 32,634,124,451 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).			

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2022	2021	
Iklan dan promosi	40.659.765.423	34.392.273.434	Advertising and promotions
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.827.109.732	25.356.156.713	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	5.554.847.464	4.804.002.987	Rent
Amortisasi merek (Catatan 12)	2.900.000.000	2.900.000.000	Trademark amortization (Note 12)
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 30)	2.733.565.120	1.604.882.998	Royalties and management service fees (Note 30)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	2.306.142.753	4.498.090.915	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Sub-total (Dipindahkan)	81.981.430.492	73.555.407.047	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN (Lanjutan)

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES (Continued)

	2022	2021	
Beban penjualan (Lanjutan)			Selling expenses (Continued)
Sub-total (Pindahan)	81.981.430.492	73.555.407.047	Sub-total (Carried forward)
Penyusutan (Catatan 10)	1.153.460.116	2.170.307.483	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	915.638.877	831.028.963	Travelling
Kantor	506.933.214	2.075.503.951	Office
Penghapusan persediaan	106.074.530	-	Write-down of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.247.849.724	1.817.468.639	Others (each below Rp 1 billion)
Total	85.911.386.953	80.449.716.083	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.515.382.078	52.261.022.360	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	5.425.202.537	-	Provision for employee benefits (Note 18)
Kantor	4.246.277.309	2.348.194.033	Office
Penyusutan (Catatan 10)	3.452.223.803	6.147.189.371	Depreciation (Note 10)
Perijinan dan pajak	3.084.308.866	6.775.091.963	Licenses and taxes
Jasa profesional dan manajemen	2.114.430.670	4.047.335.211	Professional and management fee
Hubungan masyarakat	1.608.815.442	1.443.793.305	Public relations
Utilitas	1.546.903.111	1.281.662.117	Utilities
Perlengkapan	531.615.170	1.324.854.956	Supplies
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	63.049.306	796.317.005	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.573.832.691	4.906.076.726	Others (each below Rp 1 billion)
Total	76.162.040.983	81.331.537.047	Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 102.067.409 dan Rp 90.439.301 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka, serta pendapatan keuangan lainnya (Catatan 30).

Finance income amounting to Rp 102,067,409 and Rp 90,439,301 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits, and other financial income (Note 30).

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 16.415.138.147 dan Rp 19.029.539.174 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

Finance costs amounting to Rp 16,415,138,147 and Rp 19,029,539,174 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RUGI PER SAHAM DASAR		29. BASIC LOSS PER SHARE	
	2022	2021	
Rugi netto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(42.426.859.761)	(149.735.556.259)	Net loss attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	(39,65)	(139,94)	Basic loss per share

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non- trade payable, sales and purchases	
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan bunga/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales, purchases and interest income	
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases	
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases	
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non- trade payables, sales and purchases	
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payables, sales and purchases	

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Kreasi Multicahaya Estetik	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ Trade receivables, non-trade payables and sales
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Accrued expenses and royalties expenses
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Accrued expenses and royalties expenses

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	478.138.958	278.533.438	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	434.905.760	144.443.810	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasi Multicahaya Estetik	185.086.950	-	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT SAI Indonesia	59.512.589	470.752.754	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	52.300.235	52.300.218	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergi Global Servis	1.868.149	178.305.746	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	-	185.400	PT Kreasiboga Primatama
Total (Catatan 5)	1.211.812.641	1.124.521.366	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,17	0,16	Percentage to consolidated total assets (%)
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT SAI Indonesia	1.523.327.642	2.492.041.395	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	909.321.184	852.967.882	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	29.565.623	28.920.623	PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri	16.256.795	13.256.795	PT Creative Style Mandiri
PT Sinergi Global Servis	-	4.618.624	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	-	259.000	PT Kreasiboga Primatama
T o t a l	2.478.471.244	3.392.064.319	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,34	0,48	Percentage to consolidated total assets (%)

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT SAI Indonesia	996.157.350	9.005.806.259	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	–	58.837.119	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 14)	996.157.350	9.064.643.378	Total (Note 14)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,31	3,37	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Utang non-usaha			Non-trade payables
PT Kreasiboga Primatama	4.332.665.713	4.654.007.282	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	3.667.439.145	1.864.377.718	PT SAI Indonesia
PT Sinergi Global Servis	2.436.154.629	2.284.074.008	PT Sinergi Global Servis
PT Creative Style Mandiri	1.974.334.654	844.705.873	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasi Multicahaya Estetik	336.183.030	–	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Cantika Puspa Pesona	212.500	212.500	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	–	4.860.000	PT Martha Beauty Gallery
T o t a l	12.746.989.671	9.652.237.381	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	4,02	3,59	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.635.530.875	759.065.479	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.093.658.401	508.960.882	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 15)	2.729.189.276	1.268.026.361	Total (Note 15)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,86	0,47	Percentage to consolidated total liabilities (%)
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Penjualan			S a l e s
PT SAI Indonesia	2.442.027.953	9.339.625.069	PT SAI Indonesia
PT Kreasi Multicahaya Estetik	2.160.783.000	–	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Cantika Puspa Pesona	822.794.791	466.282.479	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	303.850.427	278.940.032	PT Martha Beauty Gallery
PT Sinergi Global Servis	7.327.440	306.539.480	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	5.726.362	4.090.181	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	–	34.814.905	PT Creative Style Mandiri
Total (Catatan 23)	5.742.509.973	10.430.292.146	Total (Note 23)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	1,59	4,95	Percentage to consolidated total sales (%)

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	2022	2021	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Sinergis Global Servis	19.009.668.522	15.216.932.011	PT Sinergis Global Servis
PT Creative Style Mandiri	9.065.126.220	5.710.966.691	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama	4.536.069.032	8.391.761.370	PT Kreasiboga Primatama
PT Cantika Puspa Pesona	146.091.892	12.683.160	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	134.070.000	237.856.000	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	14.726.497	3.063.925.219	PT SAI Indonesia
Total (Catatan 24)	32.905.752.163	32.634.124.451	Total (Note 24)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	14,49	22,68	Percentage to consolidated total cost of good sold (%)
<u>Beban Royalti</u>			<u>Royalties expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.639.906.719	961.114.237	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.093.658.401	640.749.334	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 25)	2.733.565.120	1.601.863.571	Total (Note 25)
Persentase terhadap total beban penjualan dan pemasaran konsolidasian (%)	3,18	1,99	Percentage to consolidated total selling and marketing expenses (%)
<u>Pendapatan bunga</u> (Catatan 27)			<u>Interest income</u> (Note 27)
PT Martha Beauty Gallery	53.259.300	57.376.235	PT Martha Beauty Gallery
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian (%)	52,18	63,44	Percentage to consolidated total finance income (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai
wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,
memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan
yang tercantum pada Catatan 1c.

Key management personnel are those persons having
authority and responsibility for planning, directing and
controlling the activities of the Company, including the
Board of Commissioners and Directors of the Company
listed in Note 1c.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>	
2022					2022
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.256.262.835	8.564.560.462	7.199.233.583	19.020.056.880	Salary and other short-term employee benefits
2021					2021
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.604.890.761	6.696.877.350	4.539.039.599	13.840.807.710	Salary and other short-term employee benefits

31. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>	
2022					2022
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.256.262.835	8.564.560.462	7.199.233.583	19.020.056.880	Salary and other short-term employee benefits
2021					2021
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.604.890.761	6.696.877.350	4.539.039.599	13.840.807.710	Salary and other short-term employee benefits

31. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal and cosmetic products.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah
sebagai berikut:

a. Primary Segment (Continued)

Information regarding these the Groups's business
segments are as follows:

		2022				
		Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan		199.715.044.179	2.520.870.545	220.159.401.984	(62.211.848.173)	360.183.468.535
Hasil (beban)						
segmen		(32.573.468.968)	(425.270.861)	6.607.871.114	-	(26.390.868.715)
Beban keuangan						(16.415.138.147)
Pendapatan						
keuangan						102.067.409
Rugi sebelum						(42.703.939.453)
pajak penghasilan						
Manfaat pajak						277.133.500
penghasilan						
Rugi bersih						(42.426.805.953)
A s e t						
Aset segmen		431.053.680.294	-	14.598.646.212	-	445.652.326.506
Aset grup yang						
tidak dapat						276.051.282.317
dialokasikan						
Total Aset						721.703.608.823
		2021				
		Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan		124.680.692.541	2.013.268.633	153.490.973.527	(69.656.844.881)	210.528.089.820
Hasil (beban)						
segmen		(101.578.411.100)	(1.499.176.515)	2.945.101.437	-	(100.132.486.178)
Beban keuangan						(19.029.539.174)
Pendapatan						
keuangan						90.439.301
Rugi sebelum						(119.071.586.051)
pajak penghasilan						
Manfaat pajak						(30.663.955.853)
penghasilan						
Rugi bersih						(149.735.541.904)
A s e t						
Aset segmen		434.564.278.127	-	17.729.448.405	-	452.293.726.532
Aset grup yang						
tidak dapat						261.226.932.275
dialokasikan						
Total Aset						713.520.658.807

S a l e s
Segment
results

Finance costs

Finance income

Loss before
income tax
Income tax
benefit

Net loss

A s s e t s
Segment assets

Unallocated
group assets

Total Assets

S a l e s
Segment
results

Finance costs

Finance income

Loss before
income tax
Income tax
benefit

Net loss

A s s e t s
Segment assets

Unallocated
group assets

Total Assets

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

2022				
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan	414.865.429.830	7.529.886.878	(62.211.848.173)	360.183.468.535
				<i>S a l e s</i>
2021				
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination	T o t a l
Penjualan	268.727.240.875	11.457.693.826	(69.656.844.881)	210.528.089.820
				<i>S a l e s</i>

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical Segment

Information regarding these the Groups's geographical segments are as follows:

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia dimana PT SAI Indonesia ditunjuk sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa (DSS) Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan. Ditahun 2022, tanggal 25 Januari 2022 adanya pembatalan kontrak kerja sama terhitung samapai tanggal 12 Mei 2022. Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 11 Mei 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa (DSS) Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times. In 2022, date 25 January 2022 the cooperation contract was canceled until 12 May 2022. This agreement was amended on 11 May 2022.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005. TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1. dari Kasir. S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005. Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek. nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana. S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana. S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005. TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1. from Kasir. S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005. Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes. the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks. names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana. S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana. S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023.
- d. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk, dimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun. terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.
- e. Pada Tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengadakan pembatalan kerja sama distribusi dengan PT SAI Indonesia berdasarkan No.037/LGL/MB-SAI/V/2022. Terhitung sejak tanggal 12 Mei 2022 Perusahaan tidak akan mengirimkan produk yang dijual oleh perusahaan dan tidak diperkenankan untuk mendistribusikan barang - barang perusahaan.
- f. Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dos Ni Roha, dimana PT Dos Ni Roha ditunjuk sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. Nota ini berlaku sejak tanggal 13 Mei 2022 dan akan berakhir secara otomatis setelah Perjanjian Kerja Sama Distribusi telah ditandatangani dan Bank Garansi senilai Rp 10.000.000.000 oleh PT Dos Ni Roha telah siap.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Berdasarkan Kontrak Komersial Ketentuan tanggal 8 Agustus 2020, CEDEF mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), dimana ULI akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik ULI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, CEDEF memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648. dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- c. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023.
- d. On 8 June 2021, the Company entered into an agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk, wherein PT Tigaraksa Satria Tbk was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective date of this agreement.
- e. On 25 January 2022, the Company cancelled the distribution cooperation with PT SAI Indonesia based on No.037/LGL/MB-SAI/V/2022. As of 12 May 2022 the Company will not ship products sold by the company and is not allowed to distribute company goods.
- f. Based on Memorandum of Understanding No. 042/LGL/MB-DNR/V/2022 dated 13 May 2022. The Company entered into an agreement with PT Dos Ni Roha, wherein PT Dos Ni Roha was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics. This memorandum was valid from 13 May 2022 and will expire automatically after the Distribution Agreement has been signed and the Bank Guarantee amounting to Rp 10,000,000,000 by PT Dos Ni Roha has been prepared.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

Based on the Commercial Terms Contracts dated 8 August 2020, CEDEF entered into the purchasing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), whereby ULI will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to ULI. The contract is valid from 21 July 2022 until 31 December 2023.

Based on Letter No. 001/MBG-CDF/II/2021 dated 2 February 2021, CEDEF provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, respectively. with term of 36 months from agreement date.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama (KBP), dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 19 Desember 2022, CEDEF mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan KBP, dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. 034/SPK/CDF/22 tanggal 2 November 2022, CEDEF kerjasama jasa dengan PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), dimana CPK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik CPK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 November 2026.

Berdasarkan Perjanjian No.032/SPK/CDF/22 tanggal 4 November 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa dengan PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), dimana NMK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik NMK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 4 November 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset. atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

On 19 December 2022, CEDEF entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama (KBP), whereby CEDEF will use the services of KBP providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2023.

On 19 December 2022, CEDEF entered into extension of manpower placement services agreement with KBP, whereby CEDEF will use the services of KBP in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2023 until 31 December 2023.

Based on Agreement No. 034/SPK/CDF/22 dated 2 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), whereby CPK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to CPK. The contract is valid from 14 November 2022 until 14 November 2026.

Based on Agreement No. 032/SPK/CDF/22 dated 4 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), wherein NMK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to NMK. The contract is valid from 4 November 2022 until 3 November 2025.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (Lanjutan)

2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
A S E T		
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	4.018.557.970	2.851.093.946
Piutang usaha	59.291.220.816	46.334.324.743
Aset keuangan lancar lainnya	11.808.616.508	1.878.371.454
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.478.471.244	3.392.064.319
Aset keuangan tidak lancar lainnya	974.588.793	1.271.915.818
T o t a l	78.571.455.331	55.727.770.280
LIABILITAS		
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	154.884.603.578	129.128.390.006
Utang usaha	38.165.299.807	25.442.813.621
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23.333.840.099	19.008.695.153
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.746.989.671	9.652.237.381
Beban masih harus dibayar	36.728.739.378	25.744.905.332
Utang pembiayaan konsumen	89.637.600	156.338.724
Liabilitas sewa	3.317.817.214	8.692.689.518
Utang bank jangka panjang	3.101.498.629	4.777.862.599
T o t a l	272.368.425.976	222.603.932.334

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments: (Continued)

2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

A S S E T S	
<u>Financial assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other current financial assets	
Non-trade receivables - Related parties	
Other non-current financial assets	
T o t a l	
LIABILITIES	
<u>Financial liabilities</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other short-term financial liabilities	
Non-trade payables - Related parties	
Accrued expenses	
Consumer financing liabilities	
Lease liabilities	
Long-term bank loans	
T o t a l	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Biaya perolehan diamortisasi	
B a n k*	3.859.443.162
Piutang usaha	59.291.220.816
Aset keuangan lancar lainnya	11.808.616.508
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.478.471.244
Aset keuangan tidak lancar lainnya	974.588.793
T o t a l	78.412.340.523

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 159.114.808 dan Rp 176.041.510 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
		Amortized cost
	2.675.052.436	Cash in banks*
	46.334.324.743	Trade receivables
	1.878.371.454	Other current financial assets
	3.392.064.319	Non-trade receivables - Related parties
	1.271.915.818	Other non-current Financial assets
	55.551.728.770	T o t a l

*Excluding cash on hand amounting to Rp 159,114,808 and Rp 176,041,510 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets as of
31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/ 31 December 2022							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	3.859.443.162	-	-	-	-	-	3.859.443.162
Piutang usaha/ Trade receivables	46.218.845.688	3.199.571.244	7.261.919.817	1.933.929.381	102.399.591	574.555.095	59.291.220.816
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	11.808.616.508	-	-	-	-	-	11.808.616.508
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	2.478.471.244	-	-	-	-	-	2.478.471.244
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	974.588.793	-	-	-	-	-	974.588.793
T o t a l	65.339.965.395	3.199.571.244	7.261.919.817	1.933.929.381	102.399.591	574.555.095	78.412.340.523
31 Desember 2021/ 31 December 2021							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	2.675.052.436	-	-	-	-	-	2.675.052.436
Piutang usaha/ Trade receivables	37.966.133.961	6.055.876.015	1.068.566.339	46.521.459	1.197.226.969	-	46.334.324.743
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	1.878.371.454	-	-	-	-	-	1.878.371.454
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	3.392.064.319	-	-	-	-	-	3.392.064.319
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	1.271.915.818	-	-	-	-	-	1.271.915.818
T o t a l	47.183.537.988	6.055.876.015	1.068.566.339	46.521.459	1.197.226.969	-	55.551.728.770

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2022</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
B a n k	3.859.443.162	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	46.218.845.688	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	10.500.000.000	1.308.616.508	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	2.478.471.244	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	974.588.793	-	Other non-current financial assets
T o t a l	14.359.443.162	50.980.522.233	-	T o t a l

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
B a n k	2.675.052.436	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	37.966.133.961	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.378.371.454	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	3.392.064.319	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	1.271.915.818	-	Other non-current financial assets
T o t a l	3.175.052.436	44.008.485.552	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

a. Credit Risk (Continued)

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection. place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns. and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Desember 2022	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2022
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	154.884.603.578	-	154.884.603.578	Short-term bank loans
Utang usaha	38.165.299.807	-	38.165.299.807	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23.333.840.099	-	23.333.840.099	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.746.989.671	-	12.746.989.671	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	36.728.739.378	-	36.728.739.378	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.452.225.585	-	3.452.225.585	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	89.637.600	-	89.637.600	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	1.676.363.964	1.425.134.665	3.101.498.629	Long-term bank loans*
T o t a l	271.077.699.682	1.425.134.665	272.502.834.347	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

31 Desember 2021	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2021
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	129.128.390.006	-	129.128.390.006	Short-term bank loans
Utang usaha	25.442.813.621	-	25.442.813.621	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19.008.695.153	-	19.008.695.153	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	9.652.237.381	-	9.652.237.381	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	25.744.905.332	-	25.744.905.332	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	6.896.932.972	2.643.068.346	9.540.001.318	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	66.701.124	89.637.600	156.338.724	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	2.113.561.334	3.503.902.472	5.617.463.806	Long-term bank loans*
T o t a l	218.054.236.923	6.236.608.418	224.290.845.341	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Utang bank jangka pendek	154.884.603.578	129.128.390.006
Utang pembiayaan konsumen	89.637.600	156.338.724
Liabilitas sewa	3.317.817.214	8.692.689.518
Utang bank jangka panjang	3.101.498.629	4.777.862.599
Sub-total	161.393.557.021	142.755.280.847
Dikurangi:		
Kas dan bank	4.018.557.970	2.851.093.946
Utang neto	157.374.999.051	139.904.186.901
Total ekuitas	404.797.197.979	444.330.311.609
Rasio gear	38,87%	31,48%

35. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. The Group includes within net debt short-term bank loans, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

The gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Short-term bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Long-term bank loans
Sub-total
Less:
Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.123.968.319	9	3.253.661.335	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	139.100.000			Acquisition of property, plant and equipment through advances
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-		207.900.000	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing liabilities

37. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Grup telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diterbitkan tanggal 14 April 2022 untuk memperbaiki pengakuan, pengukuran dan penyajian beberapa komponen laporan keuangan konsolidasian untuk menyelaraskan dengan SAK di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7, mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa penyesuaian juga berdampak pada saldo awal periode penyajian, 1 Januari 2021.

The Group has amended and restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 which was issued on 14 April 2022 to revise in the recognition, measurement and presentation in the several line items of Grup's financial statements to be inline requirement of SAK and OJK regulations No. VIII.G.7, on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies. Some adjustments also affected the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021.

31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Disajikan sebelumnya/ Previously stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
A S E T				A S S E T S
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30.136.885.230	(1.127.081.877)	29.009.803.353	Deferred tax assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	42.738.000.137	(5.123.099.442)	37.614.900.695	Estimated liabilities for employee benefits
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba- Belum ditentukan penggunaannya	(267.814.124.507)	3.996.017.565	(263.818.106.942)	Retained earnings-unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	440.333.419.038	3.996.017.565	444.329.436.603	Total equity attributable to owners of the parent entity

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Disajikan sebelumnya/ Previously stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
Pendapatan operasi lain-lain	7.234.403.164 (	1.302.307.027)	5.932.096.137	Other operating income
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(30.997.431.321)	333.475.468 (	30.663.955.853)	Deferred
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.555.757.511 (	86.717.692)	1.469.039.819	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(342.266.653)	19.077.892 (	323.188.761)	Related income tax expense
	1 Januari 2021/ 1 January 2021			
	Disajikan sebelumnya/ Previously stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
A S E T				A S S E T S
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	63.448.429.140 (	1.479.635.237)	61.968.793.903	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	72.355.662.577 (	6.451.908.877)	65.903.753.700	Estimated liabilities for employee benefits
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba- Belum ditentukan penggunaanya	(285.090.883.971)	5.032.488.924 (	280.058.395.047)	Retained earnings- unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	589.858.393.467	5.032.488.924	594.890.882.880	Total equity attributable to owners of the parent entity

38. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan
laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan
keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 5 April 2023.

38. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the
preparation and completion of these consolidated
financial statements that were completed on
5 April 2023.

No. : 00381/2.1068/AU.1/04/1241-1/1/IV/2023

No. : 00381/2.1068/AU.1/04/1241-1/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
Jakarta****The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Martina Berto Tbk
Jakarta****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Martina Berto Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the period ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis of Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama**Key Audit Matter**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are matters which in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang

Lihat Catatan 2k dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup sebesar Rp 98.673.293.083 terdiri dari total persediaan sebesar Rp 100.769.275.750 dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 2.095.982.667.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan Grup terutama terdiri dari persediaan yang memiliki kadaluwarsa. Grup membuat penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan dalam memperhitungkan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang.

Untuk mengatasi masalah audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan;
- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya;
- Memperoleh daftar persediaan yang telah kadaluwarsa dan membandingkan daftar persediaan dengan persediaan secara fisik melalui observasi perhitungan persediaan; dan
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (Continued)

Allowance for impairment and obsolescence of inventories

Refer to Notes 2k dan 7 to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2022, inventories of the Group amounted to Rp 98,673,293,083 consist of total inventories of Rp 100,769,275,750 net of allowance for impairment and obsolescence amounting to Rp 2,095,982,667.

The Group's allowance for impairment and obsolescence of inventories mainly consists of expired inventories. The Group made allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

We focus on this area because the calculation involves significant management judgment and estimation in accounting for allowance for impairment and obsolescence of inventories.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for provision for impairment of inventories;
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value;
- Obtain inventory listing of expired goods and compared physical inventory through performance of inventory count observation; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Martina Berto Tbk dan Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24, "Imbalan Kerja".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2022 ("laporan tahunan") tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan, diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matters

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which disclosed that PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries has restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 and 1 January 2021, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, to the estimated liabilities for employee benefits as required by Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 24, "Employee Benefits".

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2022 annual report (the "annual report") but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Indonesia Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal controls as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards of Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe the key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating such matter would be would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1241/
License No. AP. 1241

5 April 2023/ 5 April 2023



Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107